

**MANAJEMEN STRATEGI LEMBAGA BIMBINGAN MASUK GONTOR
(BIMAGO) ROBITHOH MAGETAN DALAM PENINGKATAN MUTU
PEMBELAJARAN**

SKRIPSI

Oleh:

Ayatullah Ruhullah Hafiizh Prastian Hadi

NIM. 18170061



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

**MANAJEMEN STRATEGI LEMBAGA BIMBINGAN MASUK GONTOR
(BIMAGO) ROBITHOH MAGETAN DALAM PENINGKATAN MUTU
PEMBELAJARAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Oleh:

**AYATULLAH RUHULLAH HAFIIZH PRASTIAN HADI
NIM. 18170061**



**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**MANAJEMEN STRATEGI LEMBAGA BIMBINGAN MASUK GONTOR
(BIMAGO) ROBITHOH MAGETAN DALAM PENINGKATAN MUTU
PEMBELAJARAN**

SKRIPSI

Oleh:

**Ayatullah Ruhullah Hafizh Prastian Hadi
NIM. 18170061**

Telah disetujui Pada Tanggal: 10 Juni 2022

Oleh:

Dosen Pembimbing



Walid Fajar Antariksa, MM

NIP. 19861121 201503 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, M. Pd

NIP. 19781119 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN
MANAJEMEN STRATEGI LEMBAGA BIMBINGAN MASUK GONTOR
(BIMAGO) ROBITHOH MAGETAN DALAM PENINGKATAN MUTU
PEMBELAJARAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Ayatullah Ruhullah Hafiizh Prastian Hadi (18170061)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 16 Juni 2022
dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Devi Pramitha, M.Pd.I
NIP. 19901221 20160801 2 010

: _____

Sekretaris Sidang
Walid Fajar Antariksa, MM
NIP. 19861121 201503 1 003

: _____

Dosen Pembimbing
Walid Fajar Antariksa, MM
NIP. 19861121 201503 1 003

: _____

Penguji Utama
Dr. Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 19781119 200604 1 001

: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196503403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan dalam pengerjaan tugas akhir ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Dengan penuh cinta dan kasih sayang, penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Orangtua saya (Trihadi Prasetyo dan Martini), yang senantiasa memberikan support do'a dan materi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta adik saya tercinta (Baitullah Raafi'ud Darajat Al Islam)
2. Kakak saya (Iin Supriyanti, M.Pd.I) yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi Dosen Pembimbing pribadi saya dan yang selalu senantiasa sabar memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan demi kesempurnaan skripsi saya
3. Teman terbaik saya di masa kuliah (Nurusshofiyatul Ula, Diah Mahardika Putri, Amelia Balqis serta keluarga MUI) terimakasih atas semua cerita di bangku perkuliahan
4. Seluruh pengurus Lembaga Bimbingan Msuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan

MOTTO

“يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا لِلَّهِ يَنصُرْكُمْ وَ يَثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ”

“Wahai orang-orang yang beriman !

“Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”¹

¹ QS.Muhammad:7

Walid Fajar Antariksa, MM

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ayatullah Ruhullah H. P. H
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 10 Juni 2022

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ayatullah Ruhullah Hafiizh Prastian Hadi

NIM : 18170061

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor
(BIMAGO) Robithoh Robithoh Magetan Dalam Peningkatan
Mutu Pembelajaran

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Walid Fajar Antariksa, MM

NIP. 19861121 201503 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Ayatullah Ruhullah Hafiizh Prastian Hadi
NIM : 18170061
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan Ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak pernah ada karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang mana tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 10 Juni 2022



Ayatullah Ruhullah Hafiizh Prastian Hadi
NIM. 18170061

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami ucapkan kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya serta atas izin-Nya juga, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Manajemen Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran**” untuk menjadi tugas akhir S1 (Strata-1) atau skripsi di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan umat manusia Baginda Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa umat manusia dari jalan yang penuh kegelapan menuju jalan yang penuh cahaya keilmuan atas ridho Allah SWT yakni Agama Islam.

Ucapan terima kasih kami sampaikan yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Devi Paramitha, M.Pd.I selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Walid Fajar Antariksa, MM, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak, ibu dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah ikhlas mendidik dan menyalurkan ilmu pengetahuan selama ini.
8. Seluruh pengurus Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan
9. Orangtua (Trihadi Prasetyo & Matini) adik (Baitullah Raafi'ud Sarajat Al Islam) dan keluarga penulis yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi
10. Kakak penulis yang selalu membantu dan telah mau menjadi dosen pembimbing pribadi penulis, Iin Supriyanti, M.Pd.I
11. Seluruh teman-teman Jurusan MPI angkatan 2018 yang telah banyak membantu selama perkuliahan
12. Sahabat satu perjuangan Nurushhofiyatul Ula, Diah Mahardika Putri, Amelia Balqis serta keluarga MUI.
13. Sahabat terbaik penulis (Dinda Nurul Hidayati, Inda Arosma, Dilla Rukmi Octaviana) yang selalu mensupport dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
14. Orang baik yang selalu membantu penulis, mengantarkan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini, Andry Syahrul Prayoga beserta keluarga yang senantiasa mendukung dan mendo'akan penulis
15. Seluruh pihak yang meski tidak penulis sebutkan namanya, yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung, yang membantu dan memberikan do'a dan dukungan dalam proses penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak yang dapat dijadikan masukan dalam penyempurnaan skripsi. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Malang, 10 Juni 2022

Ayatullah Ruhullah Hafiih Prastian Hadi

NIM. 18170061

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi yang didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang diuraikan secara garis besar sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= A	ز	= Z	ق	= Q
ب	= B	س	= S	ك	= K
ت	= T	ش	= Sy	ل	= L
ث	= Ts	ص	= Sh	م	= M
ج	= J	ض	= Dl	ن	= N
ح	= H	ط	= Th	و	= W
خ	= Kh	ظ	= Zh	ه	= H
د	= D	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= Dz	غ	= Gh	ي	= Y
ر	= R	ف	= F		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

أُو	= Aw
أَي	= Ay
أُو	= Ū
إَي	= Î

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT	xviii
المخلص البحث.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Originalitas Penelitian	12
F. Definisi Istilah.....	17
G. Sistematika Penyusunan Laporan.....	18
BAB II PERSPEKTIF TEORI	19
A. Manajemen Strategi.....	19
1. Definisi Manajemen Strategi.....	19
2. Komponen Manajemen Strategi	22
3. Manfaat Manajemen Strategi	26
4. Tujuan Manajemen Strategi	27
B. Lembaga Pendidikan Nonformal.....	28
1. Definisi Lembaga Pendidikan	28
2. Definisi Pendidikan Nonformal.....	28

3.	Jenis-Jenis Pendidikan Nonformal.....	30
4.	Tujuan Pendidikan Nonformal	32
5.	Karakteristik Pendidikan Nonformal	33
C.	Mutu Pembelajaran.....	35
1.	Definisi Mutu Pembelajaran.....	35
2.	Keberhasilan Mutu Pembelajaran.....	38
D.	Kerangka Berpikir	43
BAB III	METODE PENELITIAN	44
A.	Pendekatan Dan Jenis Penelitian	44
B.	Kehadiran Peneliti	45
C.	Lokasi Penelitian	46
D.	Data Dan Sumber Data	47
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	50
F.	Analisis Data	52
G.	Pengecekan Keabsahan Data.....	55
H.	Prosedur Penelitian	58
BAB IV	PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	59
A.	Paparan Data	59
1.	Profil Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan....	59
B.	Hasil Penelitian	69
1.	Perencanaan Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran	69
2.	Implementasi Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran	95
3.	Evaluasi Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran	113
4.	Dampak Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran	120
C.	Temuan Hasil Penelitian	121
1.	Perencanaan Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran	121
2.	Implementasi Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran	123
3.	Evaluasi Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran	125
4.	Dampak Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran	126
BAB V	PEMBAHASAN.....	128

A. Perencanaan Manajemen Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran	129
B. Implementasi Manajemen Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran	133
C. Evaluasi Manajemen Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran	138
D. Dampak Manajemen Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran	139
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	142
A. Kesimpulan	142
B. Saran	143
DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN-LAMPIRAN	150

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	15
Tabel 4.1 Data Tutor Lembaga Bimago Magetan	68
Tabel 4.2 Tabel Minat Pendaftar dari 2018-2022.....	70
Tabel 4.3 Data Lembaga BIMAGO Karisidenan Madiun	78
Tabel 4.4 Tabel Pengajar BIMAGO 2022	84
Tabel 4.5 Jadwal Pelajaran Lembaga BIMAGO 2022	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Analisis SWOT	94
Tabel 4.7 Rincian Biaya Pendaftaran.....	107
Tabel 4.8 Rincian Biaya SPP	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Komponen Manajemen Strategi.....	23
Gambar 2.2 Model Manajemen Strategis	25
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir	43
Gambar 3.1 Analisis Data Menurut Miles & Huberman	55
Gambar 4.1 Struktur Pengurus Lembaga BIMAGO Magetan	67
Gambar 4.2 Diagram Minat Pendaftar dari Tahun 2018-2022	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Biodata Mahasiswa.....	166

ABSTRAK

Hadi, Ayatullah Ruhullah Hafiizh Prastian, *Manajemen Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran*, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Walid Fajar Antariksa, MM

Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan merupakan lembaga yang bergerak pada bidang pendidikan non formal. Yang mana lembaga ini bertujuan untuk membantu calon pelajar yang ingin melanjutkan pendidikannya di Pondok Modern Darussalam Gontor. Karena banyaknya pesaing yang ingin mendaftarkan diri ke Pondok Modern Darussalam Gontor. Dengan ini diperlukan persiapan yang matang dari diri calon pelajar untuk mengikuti ujian masuk Pondok Modern Darussalam Gontor. Dengan adanya hal tersebut Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan perlu menyusun strategi yang tepat agar seluruh calon pelajar yang mengikuti bimbingan dapat menjadi santri Pondok Modern Darussalam Gontor. Dengan adanya strategi yang baik maka akan tercipta mutu pembelajaran yang baik.

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mendeskripsikan: 1) Perencanaan strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran; 2) Implementasi strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran; 3) Evaluasi strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran; 4) Dampak strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran

Untuk memenuhi tujuan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Peneliti peran sebagai instrument penelitian dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan informan yaitu kepala lembaga, bidang kurikulum dan pengajaran, tutor dan calon pelajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan yaitu dengan melakukan analisis lingkungan eksternal yang berasal dari peluang dan ancaman, melakukan analisis lingkungan internal yang berasal dari kekuatan dan kelemahan yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan, menentukan strategi dan program yang akan dilakukan untuk peningkatan mutu pembelajaran; 2) Implementasi manajemen strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran ini berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disesuaikan dengan anggaran serta prosedur yang ada; 3) Evaluasi manajemen strategi dilaksanakan oleh pihak eksternal dan internal, selain itu juga dilaksanakan bagi calon pelajar setiap bulan; 4) Dampak manajemen strategi yang ada di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan disesuaikan dengan faktor keberhasilan mutu pembelajaran.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

ABSTRACT

Hadi, Ayatullah Ruhullah Hafiizh Prastian, *Management Strategy of Gontor Entrance Guidance Institution (BIMAGO) Robithoh Magetan in Improving Learning Quality*, Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Thesis Supervisor: Walid Fajar Antariksa, MM

Gontor Entrance Guidance Institute (BIMAGO) Robithoh Magetan is an institution engaged in non-formal education. This institution aims to help prospective students who want to continue their education at Pondok Modern Darussalam Gontor. Because there are many competitors who want to register at Pondok Modern Darussalam Gontor. With this, it requires careful preparation of prospective students to take the entrance exam for Pondok Modern Darussalam Gontor. With this in mind, the Gontor Entrance Guidance Institute (BIMAGO) Robithoh Magetan needs to develop the right strategy so that all prospective students who follow the guidance can become students of Darussalam Gontor Modern Boarding School. With a good strategy, a good quality of learning will be created.

The purpose of this study was to describe: 1) Strategic planning of the Gontor Entrance Guidance Institute (BIMAGO) Robithoh Magetan in improving the quality of learning; 2) Implementation of the strategy of the Gontor Entrance Guidance Institute (BIMAGO) Robithoh Magetan in improving the quality of learning; 3) Evaluation of the strategies of the Gontor Entrance Guidance Institution (BIMAGO) Robithoh Magetan in improving the quality of learning; 4) The impact of the strategy of the Gontor Entrance Guidance Institution (BIMAGO) Robithoh Magetan in improving the quality of learning

To fulfill the research objectives, the researcher used a qualitative approach with a descriptive type of research. The researcher's role as a research instrument in collecting data. In this study, the researcher used observation, interview and documentation techniques. With informants, namely the head of the institution, curriculum and teaching, tutors and prospective students.

The results show that: 1) Planning in BIMAGO Robithoh Magetan is by analyzing the external environment originating from opportunities and threats, analyzing the internal environment from the strengths and weaknesses that exist in BIMAGO Robithoh Magetan, determining strategies and programs to be carried out to improve the quality of learning; 2) Implementation of the management strategy of the Gontor Entrance Guidance Institution (BIMAGO) Robithoh Magetan in improving the quality of this learning is running according to the program that has been planned and adjusted to the existing budget and procedures; 3) Evaluation of strategic management is carried out by external and internal parties, besides that it is also carried out for prospective students every month; 4) The impact of strategic management in the Gontor Entrance Guidance Institute (BIMAGO) Robithoh Magetan is adjusted to the success factor of learning quality.

Keywords: Strategic Management, In Improving Learning Quality

المخلص البحث

هادي ، آية الله روح الله حفيظ فرستيان ، الإدارة الإستراتيجية لمعهد توجيه مدخل كونتور (BIMAGO) Robithoh) ماكتان في تحسين جودة التعلم، فرضية، قسم إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج ، مشرف الرسالة: وليد فجار أنتاريكسا ، MM

معهد التوجيه التدخل (BIMAGO) ماكتان هي مؤسسة تعمل في مجال التعليم غير الطبيعي. أي المؤسسة تهدف إلى مساعدة الطلاب المحتملين الذين يرغبون في مواصلة تعليمهم في معهد دار السلام كونتور الحديث. بسبب العديد من المنافسين الذين يرغبون في التسجيل لدى معهد دار السلام كونتور الحديث. مع هذا ، هناك حاجة إلى إعداد ناضج من الطالب المحتملين لأخذ امتحان مدخل معهد دار السلام كونتور الحديث. مع هذا ، يحتاج معهد التوجيه التدخل كونتور (BIMAGO) Robithoh) ماكتان إلى تطوير الاستراتيجية الصحيحة بحيث يتمكنون الطلاب الذين يتبعون التوجيه أن يصبح جميع الطلاب معهد دار السلام كونتور الحديث. مع استراتيجية جيدة ، سيتم إنشاء التعلم الجيد. كان الغرض من هذه الدراسة هو وصف: (١) التخطيط الاستراتيجي لمعهد كونتور معهد التوجيه التدخل (BIMAGO) Robithoh) ماكتان في تحسين جودة التعلم ؛ (٢) تنفيذ استراتيجية معهد كونتور لتوجيه الدخول (BIMAGO) Robithoh) ماكتان في تحسين جودة التعلم ؛ (٣) تقييم استراتيجيات معهد كونتور لتوجيه الدخول (BIMAGO) Robithoh) ماكتان في تحسين جودة التعلم ؛ (٤) تأثير إستراتيجية معهد كونتور لتوجيه الدخول (BIMAGO) Robithoh) ماكتان في تحسين جودة التعلم لتحقيق أهداف البحث ، استخدم الباحث المنهج النوعي بنوع وصفي من البحث. يعمل الباحث كأداة بحث في جمع البيانات. استخدمت الباحثة في هذه الدراسة تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. مع المخبرين ، وهم رئيس المؤسسة ونائب رئيس المناهج والتدريس والمعلمين والطلاب المحتملين أظهر النتائج أن: (١) التخطيط الحالي في (BIMAGO) Robithoh) ماكتان كان من خلال تحليل البيئة الخارجية الناشئة عن الفرص والتهديدات ، وتحليل البيئة الداخلية الناشئة عن نقاط القوة والضعف التي كانت موجودة في (BIMAGO) Robithoh) ماكتان ، وتحديد الاستراتيجيات والبرامج التي يتعين تنفيذها من أجل تحسين جودة التعلم ؛ (٢) تنفيذ استراتيجية الإدارة لمؤسسات إرشادات كونتور (BIMAGO) Robithoh) ماكتان في تحسين جودة التعلم يتوافق مع البرامج التي تم التخطيط لها وتعديلها مع الميزانية والإجراءات الحالية ؛ (٣) يتم إجراء تقييم لإدارة الاستراتيجية من قبل أطراف خارجية وغيرها ، ولكن يتم تنفيذها أيضًا للطلاب المحتملين كل شهر ؛ (٤) تأثير الإدارة الإستراتيجية في مركز توجيه مدخل كونتور (BIMAGO) Robithoh) تم تعديل ماكتان لعامل نجاح جودة التعلم.

الكلمات الرئيسية: الإدارة الإستراتيجية ، في تحسين جودة التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu kewajiban bagi seluruh masyarakat Indonesia. Dalam UUD 1945 Pasal 30 ayat 1 berbunyi bahwa setiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pendidikan. Dimana asas pendidikan adalah kebutuhan, pendidikan sepanjang hayat, relevansi dengan pengembangan masyarakat, dan kemampuan untuk melihat ke masa depan. Pemerintah juga telah menetapkan kewajiban bagi masyarakat Indonesia untuk melaksanakan pendidikan formal selama 9 tahun. Pendidikan formal adalah pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan di atur dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Pasal 6 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.² Yang berbunyi:

- (1) Setiap warga negara yang berusia tujuh tahun sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar.
- (2) Setiap warga Negara bertanggung jawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan. .

Sedangkan, dalam Islam pun pendidikan juga merupakan hal yang wajib. Seperti hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah yang berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه ابن ماجه)

Artinya: “Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap muslim” (HR. Ibnu Majah)

Pendidikan tidak hanya bersifat formal, akan tetapi terdapat pula pendidikan nonformal dan informal. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dikelola oleh lembaga swasta atau perorangan yang mana kurikulumnya tidak ditentukan oleh pemerintah. Pendidikan nonformal dapat dilakukan pada

² UU Sistem Pendidikan Nasional Pasal 6 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

jenjang pendidikan manapun. Dapat dikatakan bahwa pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilakukan secara terstruktur dan bertingkat.³ Pendidikan nonformal juga dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang dilaksanakan di luar sekolah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik melalui pemberian informasi, pengetahuan dan bimbingan.⁴ Pendidikan nonformal mendapat dukungan dan perhatian pemerintah sebagai upaya pendidikan nasional. Menurut Undang-Undang no 20 Tahun 2003 dirumuskan bahwa Pendidikan Nonformal merupakan jalur pendidikan yang dilaksanakan secara berjenjang dan terstruktur. Sedangkan, pendidikan informal adalah pendidikan yang tidak bersifat resmi dan terstruktur. Biasanya pendidikan informal ini dilaksanakan di tengah lingkungan keluarga dan kegiatan belajarnya dilaksanakan secara mandiri.⁵

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan, yang lebih mengarah kepada pendidikan islam untuk para muridnya. Yang mana pembelajaran disampaikan oleh para kyai atau ustadz dengan metode pembelajaran yang khas dari pondok pesantren. Selain itu pondok pesantren dapat didefinisikan sebagai pendidikan yang khas dari Indonesia, tumbuh serta berkembang di tengah masyarakat dan telah teruji kemandiriannya sejak awal berdiri hingga saat ini. Pondok pesantren memiliki tiga peran utama

³ Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi (Konsep Dasar, Teori, Strategi Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi)*, (Banten: AnImage, 2019), Hal. 28

⁴ Azizah, *Peran Dan Tantangan Guru Dalam Membangun Peradaban Manusia (Upaya Strategis dan Kongkret Seorang Guru)*, (Surabaya: Global Asara Press, 2021), Hal. 89

⁵ Bramianto Setiawan, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan (Kajian Teoritis Untuk Mahasiswa PGSD)*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), Hal. 150

dan penting, yaitu sebagai lembaga pendidikan Islam, lembaga dakwah dan sebagai pengembangan masyarakat.⁶

Pondok pesantren juga biasa dikenal dengan lembaga pendidikan tradisional. Karena, pendidikan yang ada di pondok pesantren cenderung masih menggunakan metode pembelajaran tradisional. Dalam kegiatan belajar mengajar, pondok pesantren lebih menekankan pada pembelajaran yang lebih mengarah kepada pelajaran yang bernilai agama. Selain pembelajaran yang bernilai islami, para santri juga mendapatkan pendidikan karakter yang bernilai islami. Karena para santri akan belajar dari apa yang mereka lihat, dengar dan rasakan selama di pondok pesantren.

Manajemen adalah seperangkat tindakan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian penggunaan sumber daya manusia dan lainnya untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan.⁷ Strategi adalah rencana jangka panjang yang dirancang dengan cara yang mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran tertentu. Dari penjabaran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen strategi adalah tindakan rencana jangka panjang yang telah dirancang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen Strategi menurut sejarah manajemen, strategi ini ditemukan oleh orang Yunani. Bertujuan untuk mencapai kemenangan dalam perang untuk memenuhi kebutuhan perang. Strategi dirancang untuk memberikan rincian dan informasi tentang musuh dan digunakan untuk mengalahkan musuh dalam perang. Inti dari strategi terletak pada efisiensi penggunaan sumber daya yang tersedia untuk memenangkan

⁶ Moh. Zaiful Rosyid, dkk , *Pesantren dan Pengelolaannya*,(Pamekasan: Duta Media Publisng, 2020) , Hal 1-3

⁷ Haris Nurdiansyah, Robbi Saepul Rahman, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Dindra Kreatif, 2019), Hal. 3

pertempuran. Pada dasarnya, menggunakan strategi adalah untuk memenangkan pertempuran. Tepat waktu dan tepat sasaran, menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Dengan berjalannya waktu dan perkembangan intelektual seseorang. Dunia usaha juga mengembangkan penggunaan strategi dan dalam implementasinya dirumuskan dalam bentuk konsep kerja yang mempertimbangkan faktor yang berpengaruh. Manajemen strategi adalah ilmu dan seni merumuskan, menerapkan, dan mengevaluasi solusi lintas fungsi dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Definisi ini berfokus pada pembuatan kebijakan dan proses koordinasi untuk implementasi lintas fungsi dalam sebuah perusahaan.⁸ Jadi dapat dikatakan, manajemen strategi adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan cara yang tepat sasaran dengan mempertimbangkan pengaruh dari keputusan yang diambil.

Bimbingan belajar merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal. Yang mana melayani bimbingan dan memungkinkan bagi siswa untuk mengembangkan diri dengan kebiasaan dan sikap belajar yang lebih baik atau dapat mengatasi kesulitan siswa dalam belajar⁹. Fungsi dari bimbingan belajar ini adalah untuk menunjang pembelajaran yang ada di sekolah. Selain itu bimbingan belajar juga dapat menambah kemampuan siswa pada mata pelajaran tertentu. Dengan adanya bimbingan belajar yang ada diluar sekolah akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik di sekolah. Akan banyak sekali keuntungan yang didapatkan jika siswa mengikuti bimbingan belajar. Namun, tidak semua bimbingan belajar berhasil menerapkan hal itu. Ada juga bimbingan belajar yang

⁸ Jim Hoy Yam, *Manajemen Strategi (Konsep Implementasi)*, (Makassar, CV. Nas Media Pustaka, 2020), Hal 2-4

⁹ Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*, (Sleman: Deepublish, 2015), Hal. 69

tidak menghasilkan apa-apa untuk siswanya. Karena, setiap anak juga memiliki daya serap yang berbeda-beda. Peran orangtua sangat dibutuhkan dalam memotivasi siswa agar siswa lebih mudah dalam menerima pelajaran. Bimbingan belajar merupakan salah satu penunjang prestasi siswa dalam belajar.

Pengertian Mutu menurut W. Edwards Deming adalah pemecahan masalah untuk mencapai penyempurnaan secara terus-menerus.¹⁰ Dengan adanya suatu mutu dapat memperbaiki kualitas suatu objek. Mutu adalah ukuran relatif dari suatu bahan. Dalam hal materialitas, definisi mutu terlalu umum untuk memiliki arti praktis. Secara praktis, mutu suatu produk atau jasa adalah kualitas yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Sebenarnya, dalam makna mutu adalah kepuasan pelanggan lebih diutamakan.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran menurut Slamet PH merupakan pemberdayaan peserta didik yang dilakukan melalui interaksi perilaku pengajar dan perilaku peserta didik, baik di ruang maupun di luar kelas. Karena proses belajar mengajar merupakan pemberdayaan peserta didik, maka penekanannya bukan sekedar penguasaan pengetahuan tentang apa yang diajarkan (logos), tetapi merupakan internalisasi tentang apa yang diajarkan, sehingga tertanam dan berfungsi sebagai muatan nurani, dihayati serta dipraktekkan oleh peserta didik.¹¹ Pembelajaran adalah dukungan yang diberikan oleh guru untuk memungkinkan siswa mengalami proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan karakter, serta membentuk sikap dan keyakinan siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses membantu siswa belajar

¹⁰ Erwin Firdaus, dkk, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), Hal.4

¹¹ Sutiah, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), Hal. 6

dengan baik. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa mutu pembelajaran adalah ukuran dari proses pengajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa agar siswa dapat belajar dengan baik.

Dapat dikatakan bahwa mutu pembelajaran adalah suatu usaha untuk memperbaiki sistem pembelajaran secara terus menerus sebagai upaya memperbaiki kualitas pembelajaran. Dengan adanya mutu pembelajaran diharapkan mampu mewujudkan tujuan pembelajaran berjalan sesuai yang diharapkan. Sehingga *output* yang dihasilkan dapat bersaing dengan masyarakat luas.

Berdasarkan pemaparan teori-teori di atas dapat diketahui bahwa manajemen strategi sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya strategi yang matang maka akan mempermudah dalam mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu menyusun strategi sebelum melakukan sesuatu sangatlah penting. Dengan adanya strategi yang telah direncanakan dengan baik, matang dan tertata maka akan semakin mudah pula dalam mencapai tujuan. Manajemen strategi ini juga berpengaruh terhadap mutu pembelajaran yang ada pada suatu lembaga. Karena setiap lembaga pasti memiliki tujuannya masing-masing. Sehingga penetapan strategi untuk menjamin mutu pembelajaran suatu lembaga sangat penting dilakukan. Agar mutu dari pembelajaran tersebut dapat terjaga dan tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan.

Pondok Modern Darussalam Gontor merupakan salah satu pondok terbesar di Indonesia. Pondok Modern Darussalam Gontor berdiri pada tanggal 20 September 1926 atau 12 Rabi'ul Awal 1345 H. Pondok Modern Darussalam Gontor terletak di Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Pondok Modern Darussalam

Gontor juga memiliki cabang yang cukup banyak dan tersebar di Indonesia. Santri yang belajar di Pondok Modern Darussalam Gontor tidak hanya santri yang berasal dari Indonesia. Melainkan, tak jarang juga dapat ditemukan santri dari berbagai macam Negara. Selain itu Pondok Modern Darussalam Gontor ini juga terkenal dengan kedisiplinannya dalam mendidik para santri-santrinya.

Pondok Modern Darussalam Gontor juga selalu menerapkan bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) dalam kehidupan sehari-harinya. Kaderisasi serta jaringan alumni di setiap daerahnya juga memiliki ikatan yang sangat kuat. Pondok Modern Darussalam Gontor merupakan lembaga pendidikan murni yang tidak memiliki fokus pada organisasi masyarakat atau partai politik. Seleksi yang dilakukan oleh Pondok Modern Darussalam Gontor juga cukup ketat. Karena calon pelajar harus mengikuti test yang diselenggarakan oleh panitia ujian masuk Pondok Modern Darussalam Gontor

Test yang dilakukan di Pondok Modern Darussalam Gontor terbagi menjadi dua test, yaitu test lisan dan test tulis. Test lisan yang diadakan di Pondok Modern Darussalam Gontor, calon pelajar berhadapan langsung dengan dua atau tiga ustadz penguji sekaligus dalam ruang ujian. Pertama-tama seorang calon pelajar diminta untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaan tajwid, lalu setelah itu calon pelajar diminta untuk menyebutkan hukum bacaan tajwid dari ayat yang telah dibaca. Setelah pembacaan ayat suci al-qur'an, para calon pelajar diminta untuk melakukan praktek ibadah sehari-hari, lalu setelahnya calon pelajar diminta untuk menghafalkan do'a sehari-hari dan yang terakhir adalah menghafalkan juz 'amma sesuai dengan yang diminta oleh ustadz penguji.

Berbeda halnya dengan ujian tulis yang dilaksanakan di Pondok Modern Darussalam Gontor dengan ujian tulis yang dilaksanakan di SMP atau SMA pada umumnya. Ujian tulis di Pondok Modern Darussalam Gontor terdiri dari Imla' atau yang biasa dikenal dengan dikte tulis arab, berhitung atau matematika dan Bahasa Indonesia. Terdapat beberapa mata pelajaran yang akan diujikan di Pondok Modern Darussalam Gontor dan ada beberapa mata pelajaran yang tidak dipelajari di sekolah pada umumnya, maka perlu bagi seorang calon pelajar untuk melakukan pembelajaran yang lebih intensif.

Pembelajaran intensif ini dapat dilakukan dengan cara belajar secara otodidak, mendatangkan guru privat dirumah yang telah mahir dalam bidangnya atau dengan mengikuti bimbingan di BIMAGO sesuai dengan daerah setiap calon pelajar. Selain itu masih banyak juga cara lain agar para calon pelajar dapat diterima menjadi santri di Pondok Modern Darussalam Gontor. Agar memiliki dasar pembelajaran yang akan diujikan ketika mendaftar di Pondok Modern Darussalam Gontor. Dengan begitu akan mempermudah calon pelajar untuk mengikuti ujian yang diadakan oleh Pondok Modern Darussalam Gontor.

BIMAGO merupakan lembaga pendidikan nonformal yang bergerak dalam bidang pendidikan. Pengertian BIMAGO adalah program pendidikan dan pembinaan yang terstruktur bagi para calon pelajar yang akan mengikuti ujian masuk Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor.¹² Sifat dari BIMAGO telah tertuang dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Bimbingan Masuk Gontor Pasal 3, yang berbunyi.¹³

1. Bimbingan Masuk Gontor menjadi sarana pendidikan, dakwah dan

¹² <https://ppikpm.gontor.ac.id/wp-content/uploads/2020/06/SOP-BIMAGO>, diakses pada tanggal 07 Februari 2022, pada pukul 22.30 WIB

¹³ *Ibid.*, Hal. 1-2

- pegabdian masyarakat bagi alumni Pondok Modern Darussalam Gontor.
2. Bimbingan Masuk Gontor tertuang dalam Program Kerja bidang Pendidikan dan Dakwah IKPM Gontor.
 3. Pengelolaan Bimbingan Masuk Gontor bersifat resmi dan terstruktur di bawah koordinasi PP IKPM Gontor dan cabang-cabang IKPM Gontor.
 4. Bimbingan Masuk Gontor yang diselenggarakan oleh alumni Gontor secara perseorangan dan atau kelompok wajib terdaftar dan terstruktur di bawah pembinaan dan koordinasi cabang IKPM Gontor setempat.
 5. Bimbingan Masuk Gontor bukan sarana mencari keuntungan moril maupun materil.
 6. Standar Operasional Prosedur bersifat mengikat bagi pihak-pihak terkait (cabang IKPM Gontor , alumni, calon pelajar dan walinya).

BIMAGO juga telah tersebar hampir di seluruh daerah Indonesia. Diantaranya, BIMAGO Jakarta, Bandung, Bogor, Yogyakarta, Solo, Kalimantan, Lampung, Malang, Surabaya, Magetan, dsb. BIMAGO Robithoh Magetan memberikan pelayanan dan bimbingan bagi calon pelajar yang ingin masuk Pondok Modern Darussalam Gontor. Lembaga pendidikan ini baru berdiri 4 tahun berjalan. Akan tetapi, meskipun terhitung lembaga baru di Magetan, lembaga ini berhasil menuntaskan calon pelajar yang belajar di BIMAGO Robithoh Magetan lolos seleksi masuk Pondok Modern Darussalam Gontor. Selain itu, BIMAGO Robithoh Magetan juga mampu bersaing dengan BIMAGO dari daerah lain yang telah lama berdiri. Seperti yang diketahui oleh masyarakat, untuk menjadi santri dan santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor memerlukan usaha yang cukup keras. Karena banyaknya peminat yang ingin menjadi santri dan santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor.

Dengan adanya persaingan yang cukup ketat antar calon pelajar dari berbagai daerah di seluruh Indonesia, diperlukan strategi-strategi khusus pada setiap diri calon pelajar dan lembaga BIMAGO. Bermula dari latar belakang di tempat penelitian dan teori-teori yang ada, maka peneliti ingin melakukan

penelitian dengan judul “Manajemen Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka peneliti memfokuskan penelitiannya pada Manajemen Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi di BIMAGO Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran ?
2. Bagaimana implementasi strategi di BIMAGO Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran?
3. Bagaimana evaluasi strategi di BIMAGO Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran?
4. Bagaimana dampak strategi di BIMAGO Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi di BIMAGO Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran.
2. Untuk mengetahui implementasi strategi di BIMAGO Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran.
3. Untuk mengetahui evaluasi strategi di BIMAGO Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran.
4. Untuk dampak strategi di BIMAGO Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari adanya penelitian oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan pengetahuan tentang pentingnya manajemen strategi dalam peningkatan mutu pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar untuk peningkatan mutu pembelajaran di lembaga bimbingan belajar tersebut.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi lembaga bimbingan belajar

Adanya penelitian ini sebagai inspirasi dan bahan evaluasi kedepannya dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui manajemen strategi yang ada dalam lembaga tersebut pada khususnya. Dan umumnya pada lembaga bimbingan belajar BIMAGO lainnya.

- b) Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian atau bahan referensi bagi peneliti lainnya.

- c) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah dan memperluas wawasan keilmuan peneliti tentang manajemen strategi dalam peningkatan mutu pembelajaran.

- d) Bagi peneliti selanjutnya

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam manajemen strategi untuk peningkatan mutu pembelajaran.

e) Bagi masyarakat

Adanya penelitian ini bagi masyarakat diharapkan dapat menjadi pusat informasi mutu pembelajaran yang ada dalam bimbingan belajar melalui manajemen strategi yang telah diterapkan.

E. Originalitas Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan acuan dari beberapa penelitian yang sudah ada. Tentunya penelitian terdahulu tersebut memiliki ruang lingkup yang sama dengan penelitian ini. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan landasan penelitian ini:

Moh Fahmi Amrizal, Gunarti Dwi Lestari,¹⁴ Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran Dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilhami. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh lembaga bimbingan belajar plus Ilhami sudah baik. Pengelolaan pembelajaran mampu mempengaruhi kepuasan peserta didiknya yang terlihat dari nilai presentase masing-masing 5 indikator (Keandalan, ketanggapan, keyakinan, empati dan berwujud) yang tinggi. Proses perbandingan yang dilakukan oleh peserta didik dilakukan dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan yang melibatkan aspek kognisi dan afeksi. Jadi, harapan dari peserta didik menjadi standar atau acuan untuk menilai

¹⁴ Moh Fahmi Amrizal, Gunarti Dwi Lestari, *Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran Dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilhami*, Jurnal Pendidikan Utuk Semua, Volume 4, Nomor 1, 2020.

kepuasan dari pengelolaan pembelajaran yang di lakukan oleh lembaga bimbingan belajar plus ilhami. Hal itu sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Tjiptono (1997) harapan peserta didik mempunyai peranan yang besar dalam menentukan kualitas produk barang atau jasa dan kepuasan pelanggan. Dengan kata lain, harapan peserta didik itulah yang melatar belakangi mengapa kepuasan pada masingmasing siswa dapat berbeda meskipun dihadapkan pada stimulus yang sama.

Melda Silalahi,¹⁵ Reformulasi Rencana Strategi Di Bimbingan Belajar Binasiswa Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. Dari hasil penelitian tesis ini, menunjukkan bahwa renstra di bimbel binasiswa masuk pada kuadran I (Peluang vs Kekuatan), yang merupakan Strategi Agresif artinya strategi konsentrasi pada satu bidang garapan yang ada mengembangkan potensi yang ada, memberdayakan kegunaan, menciptakan model pengembangan yang bervariasi, promosi yang kreatif dan menciptakan peluang-peluang yang baru, sehingga bimbel binasiswa bisa semakin berkembang bersama sistem yang sudah terbentuk.

Fory A. Naway, Crisanto R. Djaufan, Fita Estetika Tundu,¹⁶ Strategi Pengelolaan Pembelajaran Di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Gorontalo. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa strategi pengelolaan pembelajaran di lembaga bimbingan belajar primagama yaitu : 1) Perencanaan pembelajaran di lembaga bimbingan belajar Primagama Gorontalo antara lain persiapan pembelajaran dan strategi khusus dalam mengajar. 2) Pengorganisasian pembelajaran di lembaga bimbingan belajar Primagama Gorontalo antara lain

¹⁵ Melda Silalahi, *Reformulasi Rencana Strategi Di Bimbingan Belajar Binasiswa Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran*. Thesis Universitas Pasundan, 2018

¹⁶ Fory A. Naway, Crisanto R. Djaufan, Fita Estetika Tundu, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran Di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Gorontalo*. Penelitian Kolaboratif Universitas Negeri Gorontalo, 2015

strategi pembelajaran, mendesain kelas, pengaturan ruangan kelas, dan pengelompokan siswa. 3) Pelaksanaan pembelajaran di lembaga bimbingan belajar Primagama Gorontalo antara lain strategi efektif, disiplin kelas, dan mengatsi siswa supaya fokus dalam belajar. 4) Evaluasi pembelajaran di lembaga bimbingan belajar Primagama Gorontalo antara lain evaluasi pembelajaran, pelaporan evaluasi, pihak-pihak yang menerima hasil laporan, dan bentuk evaluasi.

Alfiatu Solikah,¹⁷ *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan: Studi Multi Situs Di Mi Darul Muta'alimin Patianrowo Nganjuk, MI Muhammadiyah 1 Pare dan SD Katolik Frateran 1 Kota Kediri*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah unggulan menerapkan strategi peningkatan mutu pembelajaran, mulai dari pengorganisasian pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran, hingga pengelolaan pembelajaran secara tepat. Dapat dikatakan bahwa bila guru di sebuah sekolah telah mampu melaksanakan strategi peningkatan mutu pembelajaran secara tepat, maka hasil pendidikannya memiliki kualitas unggul yang mampu memenuhi tuntutan kebutuhan di era global. Maka guru selaku pemegang tombak kesuksesan pendidikan, dituntut harus memiliki keterampilan yang tinggi untuk menerapkan strategi peningkatan mutu pembelajaran.

Mega Wulandari, Soedjarwo,¹⁸ *Manajemen Pembelajaran Pada Lembaga Bimbingan Belajar Dalam Peningkatan Kompetensi Peserta Didik (Studi Pada*

¹⁷ Alfiatu Solikah, *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan: Studi Multi Situs Di Mi Darul Muta'alimin Patianrowo Nganjuk, MI Muhammadiyah 1 Pare dan SD Katolik Frateran 1 Kota Kediri*, Didaktika Religia, Volume 2, Nomor 1, 2014

¹⁸ Mega Wulandari dan Soedjarwo, *Manajemen Pembelajaran Pada Lembaga Bimbingan Belajar Dalam Peningkatan Kompetensi Peserta Didik (Studi Pada Lbb Klinik Belajar Edu Privat Di Kota Baru Driyorejo Gresik)*, "E-Jurnal UNESA", 2017.

Lbb Klinik Belajar Edu Privat Di Kota Baru Driyorejo Gresik). Hasil penelitian ini adalah manajemen pembelajaran pada lembaga bimbingan belajar di Klinik Belajar Edu Privat terbukti peningkatan kompetensi peserta didik. Perencanaan pembelajaran dengan membentuk silabus pembelajaran; mengidentifikasi kebutuhan belajar, dan; membuat rencana pembelajaran. Pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan yaitu memilih teknik belajar yang sesuai dengan materi; menggunakan alat bantu belajar; mengatur jumlah peserta didik dalam satu kelas; serta menggunakan strategi yang tepat untuk menyampaikan peraturan. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan yaitu memperkokoh motivasi belajar peserta didik, dan; memilih strategi pembelajaran yang sesuai. Pengawasan pembelajaran yang dilakukan yaitu mengevaluasi pembelajaran dengan latihan soal; mengukur hasil belajar, dan; mengevaluasi tujuan pembelajaran selama satu semester. Kompetensi yang telah dicapai yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk Penelitian, Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Moh Fahmi Amrizal, Gunarti Dwi Lestari, Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran Dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilhami. (Universitas Negeri Surabaya, 2020)	Penelitian ini sama-sama fokus terhadap pembelajaran di bimbingan belajar	Penelitian ini meneliti pengelolaan pembelajaran sedangkan penelitian yang akan ditulis meneliti manajemen strategi dalam peningkatan mutu pembelajaran	Penelitian yang dilakukan adalah hubungan antara manajemen strategi yang digunakan pada bimbingan belajar tersebut dengan peningkatan mutu pembelajaran.

2.	Melda Silalahi, Reformulasi Rencana Strategi Di Bimbingan Belajar Binasiswa Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. (Universitas Pasundan, 2018)	Penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif. Penelitian ini memiliki lokasi yang sama yaitu pada lembaga bimbingan belajar.	Penelitian terdahulu meneliti tentang rencana strategi. Sedangkan penelitian saat ini meneliti tentang manajemen strategi.	Penelitian yang dilakukan adalah hubungan antara manajemen strategi yang digunakan pada bimbingan belajar tersebut dengan peningkatan mutu pembelajaran.
3.	Fory A. Naway, Crisanto R. Djaufan, Fita Estetika Tundu, Strategi Pengelolaan Pembelajaran Di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Gorontalo. (Universitas Negeri Gorontalo, 2015)	Penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif. Penelitian ini memiliki lokasi yang sama yaitu pada lembaga bimbingan belajar.	Penelitian ini meneliti tentang strategi pengelolaan pembelajaran pada lembaga bimbingan belajar	Penelitian yang dilakukan adalah hubungan antara manajemen strategi yang digunakan pada bimbingan belajar tersebut dengan peningkatan mutu pembelajaran.
4.	Alfiatu Solikah, Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan: Studi Multi Situs Di Mi Darul Muta'alimin Patianrowo Nganjuk, MI Muhammadiyah 1 Pare dan SD Katolik Frateran 1 Kota Kediri. (STAIN Kediri, 2014)	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang mutu pembelajaran.	Objek pada penelitian ini di pendidikan formal sedangkan objek di penelitian yang akan diteliti di pendidikan non formal	Penelitian yang dilakukan adalah hubungan antara manajemen strategi yang digunakan pada bimbingan belajar tersebut dengan peningkatan mutu pembelajaran.
5.	Mega Wulandari, Soedjarwo, Manajemen	Penelitian ini menggunakan metode yang	Penelitian ini meneliti tentang	Penelitian yang dilakukan adalah

	<p>Pembelajaran Pada Lembaga Bimbingan Belajar Dalam Peningkatan Kompetensi Peserta Didik (Studi Pada Lbb Klinik Belajar Edu Privat Di Kota Baru Driyorejo Gresik). (UNESA, 2017)</p>	<p>sama yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian ini memiliki lokasi yang sama yaitu pada lembaga bimbingan belajar.</p>	<p>manajemen pembelajaran dalam sebuah bimbingan belajar</p>	<p>hubungan antara manajemen strategi yang digunakan pada bimbingan belajar tersebut dengan peningkatan mutu pembelajaran.</p>
--	---	---	--	--

F. Definisi Istilah

1. Strategi adalah pendekatan umum yang berkaitan dengan implementasi dari sebuah ide, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dalam jangka waktu tertentu.
2. Manajemen strategi adalah tindakan dan keputusan yang dapat digunakan untuk merumuskan dan menerapkan strategi kompetitif yang sangat relevan dengan perusahaan atau lingkungan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.
3. Mutu pembelajaran adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dan siswa secara terus menerus dalam upaya peningkatan mutu dari pembelajaran yang telah dilakukan demi tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien guna memberikan nilai tambah untuk hasil pembelajaran bagi lembaga tersebut.
4. Bimbingan belajar adalah kegiatan belajar mengajar non formal yang dilakukan diluar sekolah untuk membantu siswa dalam melakukan proses belajar di sekolah.

G. Sistematika Penyusunan Laporan

Dari uraian di atas, dapat di susun sistematika pembahasan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sebagai berikut:

1. BAB I: Membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian dan definisi istilah.
2. BAB II: Berisi kajian teori, yang dalam hal ini, peneliti akan menuliskan kajian-kajian dan teori yang menjadi landasan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Baik diambil dari buku-buku, jurnal, hingga sumber lainnya yang berkaitan dengan manajemen strategi untuk peningkatan mutu pembelajaran yang ada pada BIMAGO Robithoh Magetan.
3. BAB III: Menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, prosedur penelitian
4. BAB IV: Berisi deskripsi lokasi penelitian, pemaparan data yang diperoleh saat penelitian dan temuan saat penelitian.
5. BAB V: Berisi pembahasan dari paparan data yang diperoleh saat penelitian.
6. BAB VI: Berisi kesimpulan, implikasi temuan dan saran.

BAB II

PERSPEKTIF TEORI

A. Manajemen Strategi

1. Definisi Manajemen Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, manajemen dapat diartikan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi.¹⁹ Manajemen merupakan kegiatan yang melibatkan supervisi dan koordinasi terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan dapat selesai dan tercapai secara efektif dan efisien. Selain itu manajemen merupakan aktivitas yang melibatkan tanggung jawab secara teratur dan sistematis. Manajemen juga memiliki tahapan kegiatan mulai dari perencanaan hingga pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan pada perencanaan sebelumnya. Sedangkan arti manajemen menurut ahli sangatlah beragam, antara lain:

- a. Menurut Parker dalam Stoner dan Freeman manajemen adalah seni melakukan pekerjaan dengan menggunakan orang-orang.²⁰
- b. Menurut George. R Terry manajemen adalah suatu proses yang umum terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.²¹

¹⁹ Hari Sucahyowati, *Pengantar Manajemen*, (Malang: Wilis, 2017), Hal. 3

²⁰ Sri Mulyono, dkk, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), Hal. 2

²¹ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing,

- c. Menurut John F. Mee manajemen adalah seni yang dapat mencapai hasil maksimal dengan upaya minimal untuk mendapatkan kesejahteraan dan kebahagiaan maksimal bagi manajer dan karyawan, serta memberikan layanan yang terbaik untuk masyarakat.²²
- d. Menurut A. F Stoner manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mendapatkan tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.²³

Kesimpulan dari beberapa definisi manajemen yang telah dijabarkan diatas adalah manajemen benar-benar dilakukan dalam suatu organisasi untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan melalui tahapan-tahapan kegiatan dan proses tertentu dengan cara efektif dan efisien. Pencapaian tujuan tersebut tidak lepas dari campur tangan sumber daya manusia beserta sumber daya pendukung lainnya.

Dalam manajemen terdapat empat fungsi, yaitu:²⁴

- a. Perencanaan adalah sebuah proses yang mencakup upaya untuk menentukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.
- b. Pengorganisasian adalah proses bagaimana strategi yang telah direncanakan sebelumnya, dapat dikembangkan dalam struktur organisasi yang tepat dan kuat, sistem dan lingkungan

2020), Hal. 1

²² *Ibid.*, Hal. 2

²³ *Ibid.*, Hal. 2

²⁴ Sarina, Mardalena, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), Hal. 7-8

organisasi yang mendukung serta memastikan semua pihak dalam suatu organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

- c. Pengarahan adalah proses pelaksanaan program agar semua pihak dalam organisasi dapat berprestasi dan proses memotivasi semua pihak untuk melaksanakan tugasnya dengan kesadaran yang cukup dan produktivitas yang tinggi
- d. Pengendalian adalah suatu proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh rangkaian perencanaan, pengorganisasian, dan kegiatan yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, meskipun lingkungan mengalami berbagai perubahan.

Definisi Strategi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

ada empat, yaitu:²⁵

1. Ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.
2. Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan.
3. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus
4. Tempat yang baik menurut siasat perang.

Definisi lain dari strategi adalah menggunakan sumber daya yang ada secara efektif untuk memenangkan pertempuran. Hakikatnya penggunaan strategi adalah untuk mendapatkan sebuah kemenangan dalam suatu tujuan dengan waktu yang tepat dan sesuai dengan

²⁵ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

sasaran yang dituju.²⁶ Menurut Stephanie K. Marrus yang dikutip oleh Sukristono, strategi adalah proses penentuan rencana manajemen puncak untuk fokus pada tujuan jangka panjang organisasi dan menyiapkan metode atau upaya untuk mencapai tujuan tersebut.²⁷

Definisi manajemen strategi adalah ilmu dan seni mempersiapkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan organisasi yang telah dibuat sebelumnya.²⁸ Manajemen strategi ini berfokus pada proses menetapkan tujuan organisasi, mengembangkan kebijakan dan rencana untuk mencapai tujuan tersebut, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan rencana untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen strategi dibutuhkan bagi sebuah organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi atau perusahaan sebelumnya.

2. Komponen Manajemen Strategi

Untuk mencapai tujuan dalam manajemen strategi ada beberapa komponen yang harus ada dan dijalani dalam manajemen strategi itu sendiri. Diantara beberapa komponennya, yaitu:²⁹

- a. Pemantauan lingkungan organisasi (internal dan eksternal)
- b. Perumusan Strategi
- c. Implementasi Strategi yang telah dirumuskan

²⁶ Jim Hoy Yam, *Manajemen Strategi (Konsep & Implementasi)*, (Makassar, CV. Nas Media Pustaka, 2020), Hal. 2

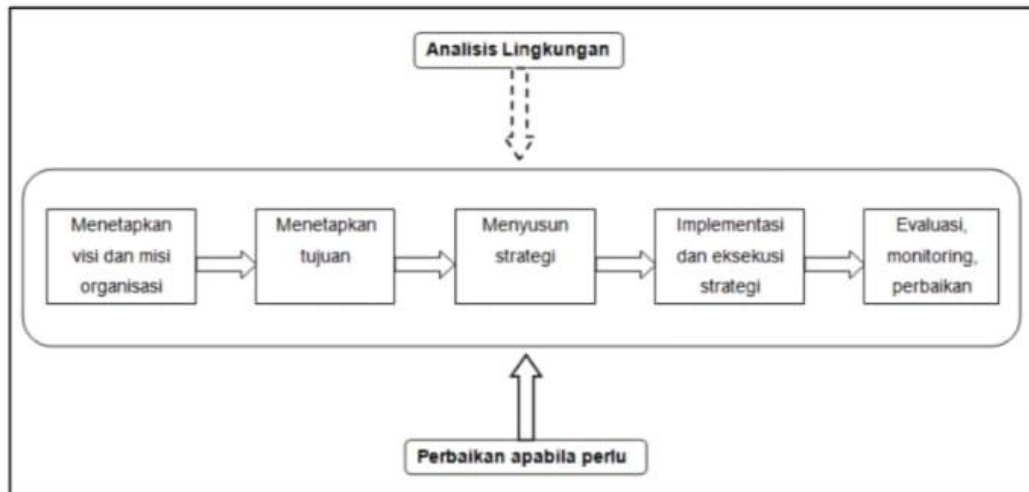
²⁷ Husein Umar, *Strategic Management In Action*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), Hal. 31

²⁸ Mukhlis Catio, dkk, *Manajemen Strategi*, (Tangerang: Indigo Media, 2021), Hal. 3

²⁹ Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Hal. 82-83

- d. Evaluasi Strategi yang telah diimplementasikan dan dilaksanakan

Gambar 2.1 Komponen Manajemen Strategi



Sumber gambar: Penerbit Deepublish

Dari beberapa komponen yang telah disebutkan diatas, tidak boleh ada komponen yang terlewatkan. Karena komponen tersebut bersifat paralel atau harus dilakukan secara bertahap. Jika semua komponen tersebut dapat terpenuhi, manajemen strategi yang telah ditetapkan dapat mencapai tujuan.

Perencanaan manajemen strategi dari segi lingkungan internal itu sendiri terdiri dari variabel kekuatan dan kelemahan yang ada di dalam organisasi tetapi biasanya tidak berada dalam kendali jangka pendek manajemen puncak.³⁰

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk pengelolaan peluang dan ancaman lingkungan yang efektif,

³⁰ J. David Hunger, Thiomias L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020), Hal. 11

dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Setelah dilihat dari aspek peluang dan ancaman serta kekuatan dan kelemahan barulah dapat merumuskan strategi yang akan digunakan dalam lembaga.³¹ Peluang adalah kondisi lingkungan di luar organisasi yang bahkan dapat digunakan sebagai senjata untuk mempromosikan perusahaan atau organisasi.³² Sedangkan, Ancaman adalah kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran suatu organisasi atau perusahaan.³³

Dalam perumusan manajemen strategi dibutuhkan program. Program memiliki arti yaitu pernyataan kegiatan atau langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan rencana sekali pakai.³⁴ Dengan adanya program dalam perumusan manajemen strategi akan membantu implementasi dari perumusan itu sendiri. Dengan begitu akan mempermudah implementasi

Implementasi strategi yaitu proses dimana manajemen menerapkan strategi dan kebijakannya melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur.³⁵ Dari implementasi manajemen strategi terdapat anggaran, anggaran yang dimaksud disini yaitu yang dinyatakan dalam satuan uang, setiap program akan dinyatakan secara rinci dalam hal biaya, yang dapat digunakan untuk merencanakan dan

³¹ *Ibid.*, Hal. 12

³² Fajar Nur' Aini DF, *Teknik Analisa SWOT (Pedoman menyusun strategi yang efektif & Efisien serta cara mengelola kekuatan & ancaman)*, (Yogyakarta: Quadrant, 2016), Hal. 17

³³ *Ibid.*, Hal. 18

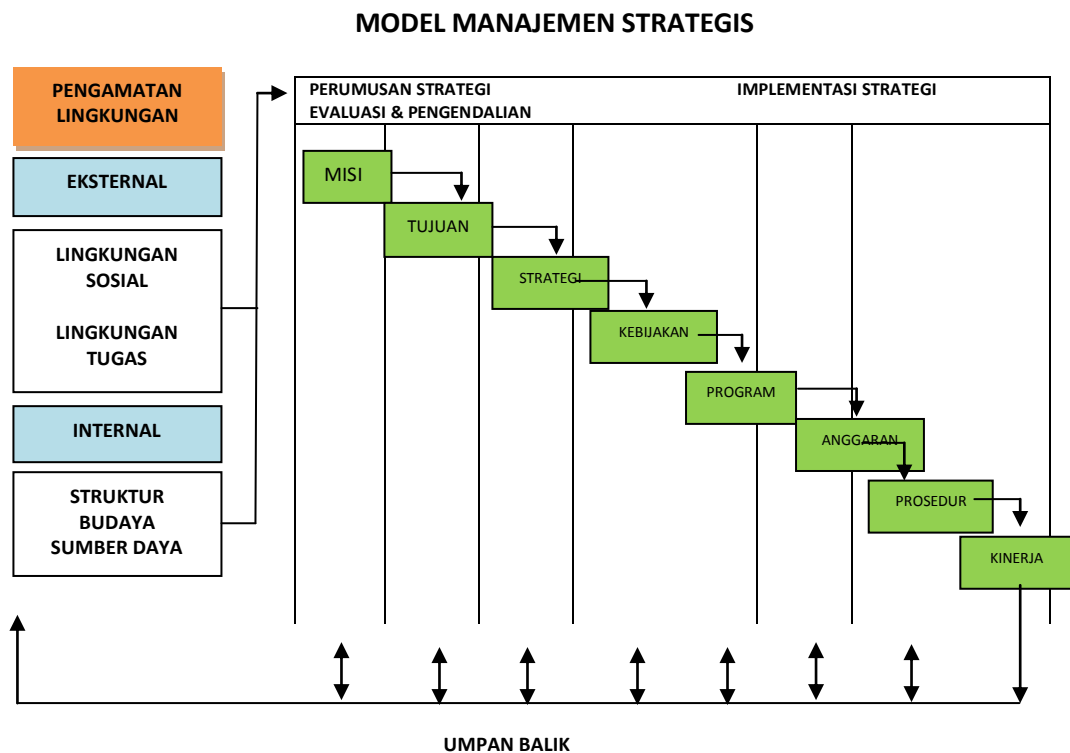
³⁴ *Ibid.*, Hal. 17

³⁵ *Ibid.*, Hal. 17

mengendalikan.³⁶ Selain dibutuhkannya anggaran dalam implementasi juga dibutuhkan prosedur. Prosedur yaitu sistem langkah-langkah atau teknik berurutan yang menjelaskan secara rinci bagaimana tugas atau pekerjaan diselesaikan.³⁷

Evaluasi yang ada di manajemen strategi memiliki arti proses di mana aktivitas perusahaan dan hasil kerja dipantau dan kinerja aktual dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan.³⁸ Dengan adanya evaluasi ini diharapkan sebuah lembaga dapat menjadi lebih baik untuk kedepannya. Berikut merupakan gambar dari model manajemen strategi yang diterapkan pada penelitian ini.

Gambar 2.2 Model Manajemen Strategis



³⁶ *Ibid.*, Hal. 18

³⁷ *Ibid.*, Hal. 18

³⁸ *Ibid.*, Hal. 19

Untuk mengetahui manfaat dari manajemen strategi akan dipaparkan dibawah ini.

3. Manfaat Manajemen Strategi

Dalam hal ini, manajemen strategi memiliki berbagai manfaat sebagai berikut:³⁹

- a. Kinerja perusahaan dapat ditingkatkan melalui berbagai perbaikan manajemen, partisipasi beserta komitmen dari seluruh anggota perusahaan atau organisasi.
- b. Dengan adanya manajemen strategi dapat menentukan arah perusahaan untuk mencapai tujuan utama yang telah ditentukan sebelumnya.
- c. Manajemen strategi dapat menghasilkan solusi terbaik untuk perusahaan dan organisasi.
- d. Manajemen strategi dapat memprediksi dan mempertimbangkan masa depan perusahaan atau organisasi.
- e. Dapat memberi arahan untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.
- f. Penetapan prioritas untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.
- g. Manajemen strategi dapat membuat perusahaan atau organisasi lebih sensitif terhadap ancaman eksternal yang datang.
- h. Manajemen strategi dapat mencegah datangnya masalah baik di dalam maupun di luar perusahaan atau organisasi.

³⁹ *Ibid.*, Hal. 7-8

- i. Manajemen strategi dapat membuat proses operasional menjadi lebih efektif dan efisien.
- j. Membantu perusahaan atau organisasi dalam beradaptasi dengan berbagai perubahan yang akan terjadi.
- k. Membantu peningkatan keuntungan perusahaan atau organisasi.

4. Tujuan Manajemen Strategi

Manajemen strategi sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Manajemen strategi memiliki tujuan tersendiri bagi sebuah perusahaan dan organisasi. Tujuan dari manajemen strategi sebagai berikut:⁴⁰

- a. Melindungi kepentingan banyak pihak. Peran pemimpin sangat penting dalam pelaksanaan manajemen strategi. Saat mengembangkan strategi, pemimpin harus dapat memenuhi kebutuhan masing-masing pihak.
- b. Memberikan arah untuk mencapai tujuan. Pada saat yang sama, pemimpin harus dapat menunjukkan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam hal arah dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan atau organisasi. Tujuan dan arah perusahaan atau organisasi yang jelas dapat digunakan sebagai dasar untuk memantau dan mengevaluasi keberhasilan perusahaan atau organisasi tersebut.

⁴⁰ *Ibid.*, Hal. 8-9

- c. Mengantisipasi perubahan. Pemimpin dapat mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi dan menyiapkan pedoman untuk mengelola perubahan tersebut.
- d. Mencapai efisiensi dan efektivitas. Tanggung jawab pemimpin dalam perusahaan dan organisasi dibatasi tidak hanya oleh efisiensi, tetapi juga oleh semua sumber daya yang tersedia untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan secara efektif dan efisien.

B. Lembaga Pendidikan Nonformal

1. Definisi Lembaga Pendidikan

Definisi lembaga adalah Seperangkat norma dan perilaku yang telah dipertahankan atau digunakan untuk waktu yang relatif lama untuk mencapai tujuan nilai kolektif atau nilai sosial.⁴¹ Lembaga pendidikan ialah sarana atau wadah yang berguna untuk membangun kemanusiaan dan mengarah ke masa depan yang lebih baik. Setiap orang dalam wadah akan mengalami perubahan dan revolusi tergantung pada warna dan gaya fasilitas dari tempat tersebut.⁴²

2. Definisi Pendidikan Nonformal

Definisi dari pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan selain pendidikan formal yang dapat ditempuh secara sistematis dan bertingkat.⁴³ Pendidikan nonformal juga dapat diartikan suatu kegiatan yang terorganisir dan sistematis di luar sistem sekolah, dilakukan

⁴¹ Ahmad Rusdiana, *Organisasi Lembaga pendidikan*, (Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Uin SGD & Pustaka Tresna Bhakti Press, 2016), Hal. 11

⁴² Marlina Gazali, “*Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa*”, , Vol. 6, No. 1, (Kendari: Jurnal Al-Ta’dib, 2013), Hal. 128

⁴³ Mokh Thoif, *Tinjauan Yuridis Pendidikan Nonformal Dalam Sistem Pendidikan Nasioanl*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), Hal. 15

mandiri atau sebagai bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, Sengaja dilakukan untuk membantu siswa tertentu untuk mencapai tujuan belajarnya. Biasanya pendidikan nonformal diselenggarakan dengan program-program tertentu serta memiliki tujuan dan memiliki kegiatan yang telah terorganisir, didirikan pada lingkungan masyarakat dan lembaga untuk melayani kebutuhan tambahan belajar bagi siswa. Pendidikan nonformal ini juga diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 26 Ayat 2 yang menyatakan:⁴⁴

“Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional dan pengembangan sikap dan kepribadian fungsional.”

Pendidikan nonformal ini merupakan mitra dalam pendidikan formal dalam rangka berkontribusi mencerdaskan kehidupan bangsa secara setara dengan pendidikan formal, pendidikan nonformal tidak berada dibawah bidang pendidikan formal, sebagaimana telah diatur dalam Pembukaan UUD 1945. Dibandingkan dengan pendidikan formal, pendidikan nonformal lebih fleksibel dalam hal waktu pembelajaran, metode pengajaran, nama lembaga pembelajaran, usia siswa, metode pengajaran, dan bagaimana hasil belajar dinilai. Namun karena kesalahpahaman masyarakat secara keseluruhan, terutama pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tetap tidak berubah dan pendidikan nonformal sering dianggap sebagai tambahan dari pendidikan formal. Pendidikan nonformal terkadang

⁴⁴ Urip Triyono, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan (Formal, Non Formal, dan Informal)*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2019), Hal. 14

mendapat perlakuan yang berbeda dari pendidikan formal dalam hal penyediaan sumber daya manusia, pembiayaan serta sarana dan prasarana. Perbedaan cara tersebut mengakibatkan proses pengelolaan pembelajaran dan pelayanan di lembaga nonformal tidak optimal dan jauh dari harapan yang diinginkan.

3. Jenis-Jenis Pendidikan Nonformal

Pendidikan nonformal dapat dibedakan menjadi beberapa jenis dalam sistem pendidikan, yaitu:⁴⁵

- a. Pendidikan yang setara dengan Paket A, yaitu setara dengan SD (Sekolah Dasar). Siswa pada program Paket A ini dibedakan menjadi dua jenis kelompok usia, yaitu:
 - Kelompok usia sekolah adalah anak yang masih berusia sekolah tetapi tidak mendapatkan hak belajar.
 - Kelompok usia dewasa ini adalah mereka yang telah bekerja dan tidak mendapatkan pendidikan dasar sebelumnya.
- b. Pendidikan yang setara dengan Paket B, yaitu setara dengan SMP (Sekolah Menengah Pertama). Program Paket B ini dirancang untuk siswa putus sekolah yang kurang beruntung, tidak pernah sekolah, siswa putus lanjut dan berusia kerja yang ingin peningkatan pengetahuan dan keterampilan hidupnya. Sebagai akibat dari perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk peningkatan taraf hidup.

⁴⁵ *Ibid.*, Hal. 18-19

c. Pendidikan yang setara dengan Paket C, yaitu setara dengan SMA (Sekolah Menengah Atas). Program pendidikan menengah keatas pada jalur pendidikan nonformal ini dapat diikuti oleh siswa yang mencari pendidikan setara dengan sekolah menengah atas. Lulusan Paket C yang memenuhi syarat berhak mendapatkan ijazah dan ijazah tersebut dapat diakui setara dengan sekolah menengah pada umumnya serta dapat memiliki keterampilan untuk bekerja atau beradaptasi dengan dunia bisnis atau industri.

Selain ketiga jenis yang telah disebutkan diatas, ada pula beberapa jenis pendidikan nonformal lainnya, yang telah ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 26 Ayat 3 yang menegaskan:⁴⁶

“Pendidikan nonformal meliputi kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (Paket A, Paket B, dan Paket C), pendidikan keaksaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.”

Selain undang-undang tentang jenis-jenis pendidikan nonformal, satuan pendidikan nonformal juga telah ditetapkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor. 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 4 yang berbunyi:⁴⁷

“Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majlis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis”

⁴⁶ *Ibid.*, Hal. 14-15

⁴⁷ UU Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 ayat 4 Nomor 20 Tahun 2003

4. Tujuan Pendidikan Nonformal

Program pendidikan nonformal memiliki tujuan untuk memberikan layanan pendidikan kepada laki-laki dan perempuan untuk menggantikan, melengkapi atau penambahan bagi pendidikan formal untuk mengembangkan potensi siswa dengan fokus pada perolehan pengetahuan dan keterampilan fungsional untuk mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Pendidikan nonformal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa yang lebih luas dan beragam.⁴⁸

Dalam pendidikan nonformal juga terdapat beberapa tujuan lain, yaitu:⁴⁹

- a. Perubahan kesejahteraan lulusan dalam kehidupan, yang mana ditandai dengan perolehan pekerjaan atau kewirausahaan, perolehan atau peningkatan pendapatan, kesehatan dan pendidikan penampilan.
- b. Menginformasikan kepada orang lain tentang hasil belajar yang dimiliki dan digunakan oleh lulusan, serta adanya manfaat yang didapat dari keikutsertaan dalam pendidikan nonformal.
- c. Peningkatan partisipasi dalam kegiatan sosial atau kegiatan pengembangan masyarakat berupa partisipasi dalam gagasan, tenaga, harta benda dan dana.

⁴⁸ *Ibid.*, Hal. 15-16

⁴⁹ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, (Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama, 2007), Hal. 25

5. Karakteristik Pendidikan Nonformal

Pendidikan nonformal memiliki ciri-ciri yang cukup berbeda dengan pendidikan di sekolah. Namun, kedua pendidikan tersebut saling mendukung dan melengkapi. Dilihat dari sejarah pendidikan nonformal dan banyaknya kasus yang telah dilakukan, maka pendidikan nonformal memiliki ciri-ciri sebagai berikut:⁵⁰

- a. Pendidikan nonformal bertujuan untuk memperoleh keterampilan yang dapat digunakan dengan segera. Pendidikan nonformal juga menekankan pada pembelajaran fungsional yang sesuai dengan kebutuhan hidup peserta didik.
- b. Pendidikan nonformal berpusat pada siswa. Dalam pendidikan nonformal dan belajar mandiri, siswa berinisiatif untuk mengontrol kegiatan belajarnya.
- c. Waktu yang digunakan pendidikan nonformal relatif singkat dan biasanya berkesinambungan.
- d. Kurikulum yang digunakan oleh pendidikan nonformal bersifat fleksibel, dapat didiskusikan secara terbuka, dan sebagian besar ditentukan oleh siswa itu sendiri.
- e. Pendidikan nonformal menggunakan metode pengajaran interaktif yang berfokus pada pembelajaran mandiri.
- f. Hubungan antara guru dengan murid bersifat horizontal. Pendidik adalah fasilitator, bukan guru. Hubungan antara kedua belah

⁵⁰ Rezka Arina Rahma, dkk, *Pengembangan Metode Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Covid-19 Melalui Virtual Learning Dalam Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), Hal. 8-9

pihak bersifat informal dan bersahabat. Siswa melihat fasilitator sebagai sumber daya, bukan instruktur.

- g. Penggunaan sumber daya lokal sangat dimanfaatkan. Dalam situasi di mana sumber daya untuk pendidikan sangat langka, pendidikan nonformal memanfaatkan sumber daya lokal dengan sebaik-baiknya.

Pada Peraturan Pemerintah Pasal 14 Ayat 3 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan dikatakan bahwa:⁵¹

“Pesantren dapat menyelenggarakan 1 (satu) atau berbagai satuan dan/atau program pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal.”

Dari pemaparan peraturan pemerintah diatas dapat dikatakan bahwa pesantren dapat memilih salah satu satuan program pendidikan yang didirikan sesuai dengan kebutuhan pesantren tersebut. Seiring dengan berkembangnya zaman, pondok pesantren tidak hanya melaksanakan pendidikan nonformal yang man masjid merupakan pusatnya. Akan tetapi, pondok pesantren juga menerapkan sistem pendidikan formal pada madrasah atau sekolah. Hal tersebut tentunya memiliki dasar bagi para kyai atau ustadz sebagai bentuk pengabdianya kepada masyarakat. Dasar tersebut ialah: (1) Kyai sebagai pengabdi pada masjid; (2) Kyai sebagai pengabdi pada madrasah; (3) Kyai sebagai pengabdi pada pesantren; (4) Kyai sebagai pengabdi pada sekolah.⁵²

⁵¹ PP Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Pasal 14 ayat 3 Tahun 2007

⁵² Mahmud, *Sistem Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Analisis Terapan Metode Dalam Kegiatan Pembelajaran Formal Dan Nonformal*, Jurnal Pendidikan Mandala, Vol. 4, No. 5, 2019, Hal. 65

C. Mutu Pembelajaran

1. Definisi Mutu Pembelajaran

Definisi mutu adalah upaya untuk memenuhi dan melampaui apa yang diharapkan pelanggan. Kualitas atau mutu ini mencakup produk, layanan manusia, proses serta lingkungan. Kualitas adalah keadaan yang terus berubah. Misalnya, apa yang dianggap berkualitas saat ini dapat dianggap berkualitas rendah di masa depan.⁵³ Definisi mutu jika diterapkan pada dunia pendidikan, maka lembaga pendidikan dapat dikatakan bermutu jika lembaga pendidikan dapat memberikan kepuasan bagi masyarakat. Karena lembaga pendidikan ini mampu menghasilkan produk berkualitas tinggi.

Definisi mutu menurut beberapa ahli adalah:⁵⁴

- a. W. Edwards Deming menegaskan bahwa mutu adalah tentang memecahkan masalah untuk mencapai perbaikan terus-menerus
- b. Joseph M. Juran juga berpendapat bahwa mutu adalah kecocokan untuk digunakan dengan sepeda yang dirancang untuk mendaki gunung atau sepeda lain yang dirancang untuk balap. Pendekatan yang digunakan Joseph M. Juran ini adalah pendekatan yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pelanggan.

⁵³ *Ibid.*, Hal. 2

⁵⁴ *Ibid.*, Hal. 4-5

- c. Philip B. Crosby mengemukakan pendapatnya bahwa mutu adalah mematuhi persyaratan yang sesuai. Dalam hal ini Philip B. Crosby juga menekankan pentingnya melibatkan banyak orang dalam sebuah proses pada organisasi.
- d. K. Ishikawa mengungkapkan pendapatnya bahwa mutu adalah tingkat kepuasan dari pelanggan.

Definisi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mendukung proses belajar seorang siswa dalam menanggapi peristiwa ekstrim yang berperan pada peristiwa internal yang dialami oleh siswa.⁵⁵ Pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai pendidik siswa dengan menggunakan prinsip-prinsip pendidikan dan teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan belajar. Belajar adalah proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, dan belajar dilakukan oleh siswa.⁵⁶ Definisi pembelajaran juga tertulis dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20, yang berbunyi:⁵⁷

“Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa, guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan dukungan yang diberikan oleh guru untuk

⁵⁵ Elbadiansyah, Masyni, *Belajar & Pembelajaran (Konsep, Teori ,dan Praktik)*, (Samarinda: Sebatik, 2021), Hal. 14

⁵⁶ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2005), Hal. 61

⁵⁷ Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20

memungkinkan proses mendapatkan ilmu serta pengetahuan, menguasai keterampilan dan karakter, serta membentuk sikap dan keyakinan siswa. Dapat dikatakan secara singkat, pembelajaran yakni proses membantu siswa belajar dengan baik.

Definisi dari mutu pembelajaran sendiri adalah pencerminan kemampuan profesional guru untuk melakukan tugas-tugas pendidikan. Mutu pembelajaran merupakan salah satu aspek evaluasi sekolah. Dengan demikian, mutu pembelajaran dapat diartikan sebagai kualitas suatu lembaga pendidikan atau sekolah dalam kelengkapan proses pendidikan yang dilakukan oleh guru yang ditandai dengan lulusan yang berkualitas dari lembaga pendidikan tersebut.⁵⁸ Jika berbicara tentang mutu pembelajaran, berarti dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang terjadi selama ini telah berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan lulusan berkualitas dan sesuai dengan harapan.⁵⁹

Peningkatan mutu pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang memerlukan perencanaan dan implemetasi bersama guru dan siswa dalam peningkatan mutu serta kualitas secara terus menerus dari kegiatan pembelajaran tersebut dengan harapan proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah berupa lulusan yang unggul dari lembaga pendidikan tersebut.

⁵⁸ Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional Layanan Dalam Peningkatan Mutu Pengajaran di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 20

⁵⁹ Hardi Tambunan, dkk, *Manajemen Pembelajaran*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), Hal. 153

2. Keberhasilan Mutu Pembelajaran

Jika membicarakan tentang keberhasilan mutu pembelajaran berarti juga mempersoalkan tentang seberapa baik kegiatan pembelajaran selama ini telah berkembang dan telah menghasilkan lulusan yang baik seperti dengan yang diharapkan. Dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam mempengaruhi pembelajaran tersebut. Faktor- faktor tersebut sebagai berikut:⁶⁰

- a. Siswa dan guru
- b. Kurikulum
- c. Sarana dan prasarana pendidikan
- d. Pengelolaan sekolah, meliputi pengelolaan kelas, guru, siswa, sarana dan prasarana, peningkatan tata tertib dan kepemimpinan
- e. Pengelolaan proses pembelajaran, meliputi penampilan guru, penguasaan materi, serta penggunaan strategi pembelajaran
- f. Pengelolaan dana
- g. Evaluasi
- h. Kemitraan, meliputi hubungan sekolah dengan lembaga lain

Pembelajaran yang bermutu adalah pembelajaran yang mampu melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan sebaik mungkin sehingga siswa, orangtua dan masyarakat dapat merasa puas. Pembelajaran yang dapat memberikan pelayanan yang memuaskan kepada para pelangganya dapat dilihat dari beberapa indikator keberhasilan. Menurut pendapat Sallis, indikator tentang mutu pembelajaran sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai moral/karakter yang tinggi
- b. Hasil ujian yang sangat baik
- c. Dukungan orangtua, dunia usaha dan masyarakat setempat

⁶⁰ Martinis Yamin, Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), Hal. 164-166

- d. Sumber daya berlimpah
- e. Implementasi teknologi baru
- f. Kepemimpinan yang kuat dan memiliki tujuan (visi)
- g. Kepedulian dan perhatian bagi siswa
- h. Kurikulum yang seimbang dan relevan⁶¹

Hal diatas ditegaskan kembali oleh Davids Hopkins, dkk dalam Bedjo Sujanto bahwa pembelajaran yang bermutu memiliki cirri-ciri atau indikator sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan pembelajaran berfokus pada kurikulum
- b. Iklim yang mendukung di pembelajaran
- c. Penekanan pada kurikulum dan pengajaran
- d. Tujuan yang jelas dan harapan yang tinggi bagi siswa
- e. Sistem pemantauan kinerja dan pencapaian
- f. Pengembangan staf dan layanan yang sedang berlangsung
- g. Keterlibatan dan dukungan orang tua
- h. Otoritas pembelajaran lokal⁶²

Selain indikator yang telah disebutkan diatas, Taylor, Wesr dan Smith mengungkapkan beberapa hal sebagai indicator mutu pembelajaran, yaitu:

- a. Dukungan orangtua
- b. Kualitas pendidik
- c. Komitmen peserta didik
- d. Kepemimpinan pembelajaran

⁶¹ Wilda Susanti, dkk, *Manajemen Pendidikan dan teknologi Pembelajaran*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022) Hal. 311-313

⁶² *Ibid.*, Hal. 312

- e. Kualitas pembelajaran
- f. Manajemen sumber daya di pembelajaran
- g. Kenyamanan pembelajaran⁶³

Apabila berbicara tentang indikator pembelajaran yang bermutu, kita akan menemui banyak hal yang termasuk indikator peningkatan mutu pembelajaran. Hal tersebut didapatkan dari luar dan dalam pembelajaran itu sendiri. Meskipun, yang paling dominan berasal dari dalam pembelajaran itu sendiri.

Banyaknya masalah yang diakibatkan oleh lulusan pendidikan yang kurang bermutu, upaya dan program peningkatan mutu pendidikan menjadi sangat penting untuk dilakukan. Dalam pelaksanaan program berkualitas dibutuhkan landasan yang kuat, yakni:

- a. Komitmen pada perubahan
Setiap pemimpin atau kelompok yang ingin menerapkan program mutu wajib memiliki komitmen atau tekad untuk melakukan perubahan. Intinya, peningkatan mutu ialah perubahan untuk aspek yang lebih baik dan lebih penting. Biasanya, perubahan ini melahirkan rasa takut dan adanya komitmen dapat menghilangkan rasa takut.
- b. Pemahaman yang jelas tentang kondisi yang ada
Banyaknya kegagalan yang dialami saat penerapan perubahan karena penerapan sesuatu sebelum sesuatu itu sudah jelas.
- c. Memiliki visi yang jelas terhadap masa depan
Perubahan harus didasarkan pada visi tentang peristiwa, tantangan, kebutuhan, masalah, dan peluang yang akan dihadapi di masa depan. Awalnya, visi hanya milik pemimpin atau inovator, dan kemudian disajikan kepada orang-orang yang akan memimpin suatu tim dengan menerapkan program yang berkualitas.
- d. Memiliki rencana yang jelas
Tim mengacu pada visi untuk membuat rencana yang jelas. Rencana akan memandu pelaksanaan program mutu. Pelaksanaan

⁶³ *Ibid.*, Hal. 313

program mutu dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dan eksternal ini selalu berubah. Rencana harus selalu diperbarui untuk mencerminkan perubahan. Karena program mutu selalu didasarkan pada kondisi lingkungan dan konsisten, maka tidak ada program mutu yang stagnan dan tidak ada dua program yang identik. Program yang berkualitas mencerminkan dimanapun lingkungan pendidikan berada.

Ada beberapa prinsip yang perlu dipegang ketika menerapkan program peningkatan mutu pendidikan, yaitu:⁶⁴

- a. Peningkatan mutu pendidikan menurut kepemimpinan profesional dalam bidang pendidikan. Manajemen mutu pendidikan merupakan alat yang dapat digunakan oleh para profesional pendidikan dalam memperbaiki sistem pendidikan bangsa kita.
- b. Kesulitan yang dihadapi para profesional pendidikan adalah ketidak mampuan mereka dalam menghadapi “kegagalan sistem” yang mencegah mereka dari pengembangan atau penerapan cara atau proses baru untuk memperbaiki mutu pendidikan yang ada.
- c. Peningkatan mutu pendidikan harus melakukan loncatan-loncatan. Norma dan kepercayaan lama harus diubah. Sekolah harus belajar bekerja sama dengan sumber-sumber yang terbatas.
- d. Uang bukan kunci utama dalam usaha peningkatan mutu. Mutu pendidikan dapat diperbaiki jika administrator, guru, staf, pengawas, dan pimpinan kantor Diknas mengembangkan sikap yang terpusat pada kepemimpinan, team work, kerjasama, akuntabilitas, dan rekognisi.
- e. Kunci utama peningkatan mutu pendidikan adalah komitmen pada perubahan. Jika semua guru dan staf sekolah telah memiliki komitmen pada perubahan, pimpinan dapat dengan mudah mendorong mereka menemukan cara baru untuk memperbaiki efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan pendidikan. Guru akan menggunakan pendekatan yang baru atau model-model mengajar, membimbing, dan melatih dalam membantu perkembangan siswa. Demikian juga staf administrasinya, ia akan menggunakan proses baru dalam menyusun biaya, menyelesaikan masalah, dan mengembangkan program baru.
- f. Banyak profesional dibidang pendidikan yang kurang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam menyiapkan para siswa memasuki pasar kerja yang bersifat global. Ketakutan terhadap perubahan, atau takut melakukan perubahan akan mengakibatkan ketidak tahuan bagaimana mengatasi tuntutan-tuntunan baru.
- g. Program peningkatan mutu dalam bidang komersial dapat dipakai secara langsung dalam pendidikan, tetapi membutuhkan

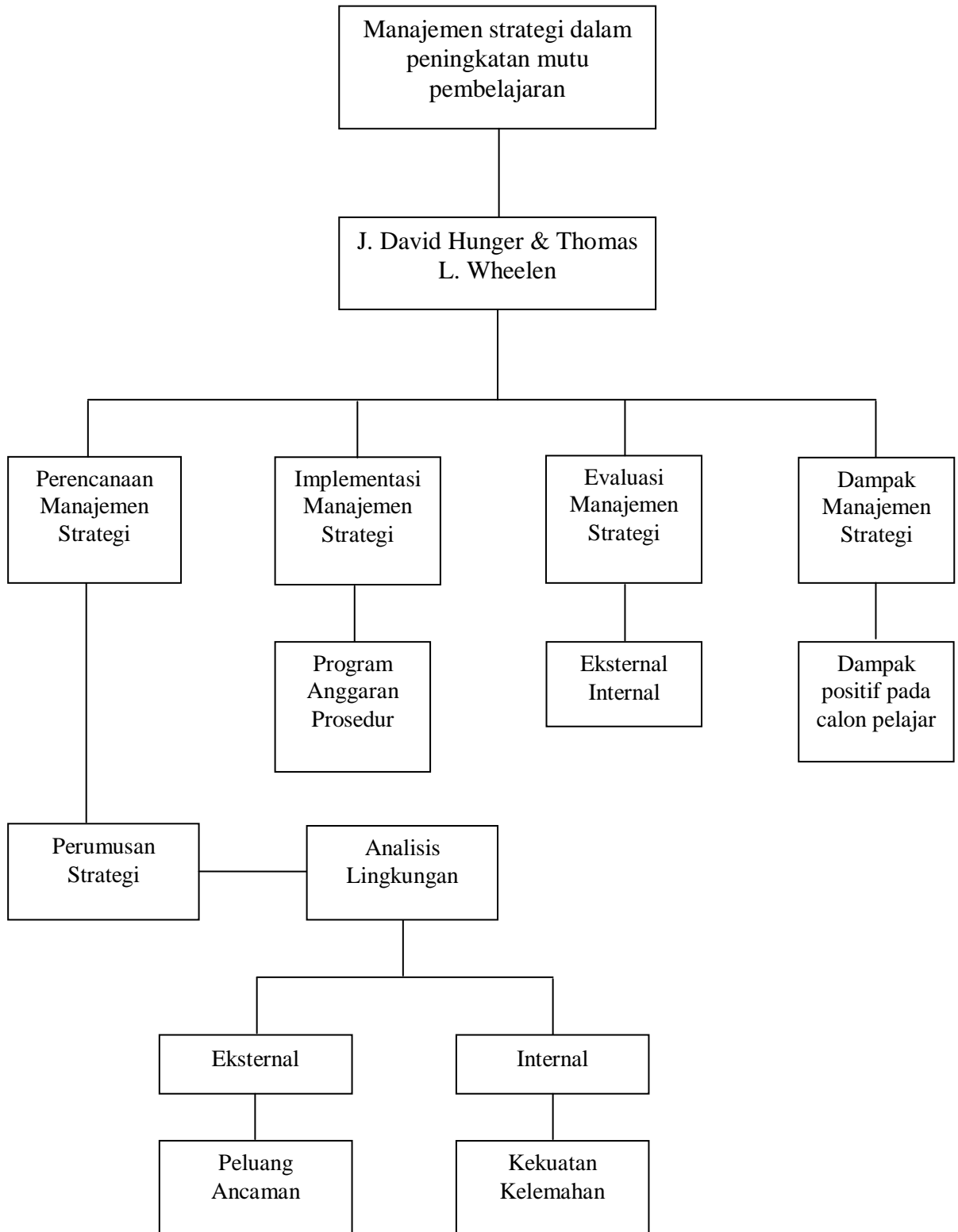
⁶⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip, dan Instrumen)*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), Hal. 8-10

penyesuaian-penyesuaian dan penyempurnaan. Budaya , lingkungan dan proses kerja tiap organisasi berbeda. Para profesional pendidikan harus dibekali oleh program yang khusus dirancang untuk menunjang kependidikan.

- h. Salah satu komponen kunci dalam program mutu adalah sistem pengukuran. Dengan menggunakan sistem pengukuran memungkinkan para profesional pendidikan dapat memperlihatkan dan mendokumentasikan nilai tambah dari pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan, baik terhadap siswa, orang tua maupun masyarakat.
- i. Masyarakat dan manajemen pendidikan harus menjauhkan diri dari kebiasaan menggunakan “program singkat”, peningkatan mutu dapat dicapai melalui perubahan berkelanjutan tidak dengan program-program singkat.

D. Kerangka Berpikir

Gambar 1.3 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yang dilakukan di lapangan secara langsung. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang sifatnya deskripsi dan biasanya menggunakan pendekatan induktif untuk analisis. Proses penelitian dan penggunaan kerangka teori dibuat sedemikian rupa sehingga fokus penelitian konsisten dengan fakta di lapangan. Selain itu, kerangka teori memberikan gambaran tentang latar belakang penelitian dan berguna sebagai sumber untuk membahas temuan penelitian yang ada di lapangan.⁶⁵ Dengan tujuan mengetahui manajemen strategi yang digunakan di BIMAGO Robithoh Magetan untuk peningkatan mutu pembelajaran yang ada di lembaga. Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, maka peneliti akan melakukan penelitian secara langsung dengan mengamati keadaan yang ada di lembaga dan mengajak informan untuk memberikan informasi terkait keadaan objek penelitian secara jelas dengan tidak adanya paksaan dengan maksud mendapatkan hasil yang baik. Penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah lebih memahami tentang strategi apa saja yang dilakukan oleh BIMAGO Robithoh Magetan untuk terus peningkatan mutu pembelajaran yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan. Dengan seiringnya waktu berjalan dan persaingan yang semakin ketat untuk

⁶⁵ Rukin, metodologi Penelitian kualitatif, (Sulawesi Selatan:Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), Hal. 6

mempertahankan keeksistensian BIMAGO Robithoh Magetan. Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini data yang dikumpulkan berasal dari observasi, wawancara dan hasil dokumentasi di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan bagian dari instrument utama yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. Karena peneliti harus mengamati secara langsung masalah-masalah yang akan di teliti di tempat penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan dengan baik, teliti, selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh saat pengambilan data di lapangan harus sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Sehingga data yang terkumpul dari tempat penelitian betul-betul terjamin keabsahannya dan relevan dengan yang terjadi di lapangan. Peneliti juga sebagai perencana dan pelaksana pengumpulan data, analisis, interpretasi data, dan pada akhirnya menjadi penemu hasil penelitian.⁶⁶ Keuntungan kehadiran peneliti sebagai alat adalah subjek lebih peka terhadap kehadiran peneliti dan peneliti dapat beradaptasi dengan lingkungan penelitian. Keputusan yang berkaitan dengan penelitian dapat dibuat dengan cepat dan sengaja, serta informasi yang didapat dapat diinformasikan oleh sikap dan cara informan berperilaku.⁶⁷ Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah:

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Hal. 121

⁶⁷ Albi Anggito, Johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), Hal. 75

1. Peneliti hadir di tempat penelitian dengan menyerahkan surat izin tertulis dari lembaga pendidikan yaitu Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang diberikan kepada lembaga terkait yang akan digunakan untuk melakukan penelitian.
2. Setelah mendapatkan izin dan menyelesaikan administrasi, peneliti mulai merancang dan mempersiapkan instrument penelitian. Dengan tujuan penelitian lebih terarah dan memiliki satu tujuan kepada satu objek penelitian.
3. Peneliti membuat kesepakatan untuk bertemu langsung melakukan wawancara dengan informan. Adapun informan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Ketua lembaga BIMAGO Robithoh Magetan, (2) Bagian kurikulum dan pengajaran, dan (3) Tutor.
4. Peneliti melakukan observasi di lapangan dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan agar peneliti lebih memahami kondisi yang ada di lingkungan sekitar lembaga tersebut.
5. Peneliti mengumpulkan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan ketika proses penelitian dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Cabang Magetan. Yang berlokasi di Pondok Pesantren Darunnuha terletak di Desa Ngadirejo, RT. 01 RW 02, Kawedanan, Ngadirejo, Magetan, Jawa Timur 63382. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kemajuan pesat yang dialami oleh BIMAGO Robithoh

Magetan. Selain itu BIMAGO Robithoh Magetan juga memiliki program kerja yang berbeda dengan BIMAGO-BIMAGO lainnya. Meski tergolong lembaga baru namun, lembaga ini mampu dan dapat bersaing dengan BIMAGO daerah lainnya. Selain itu calon pelajar yang mendaftar pada lembaga ini setiap tahunnya bertambah semakin banyak.

D. Data Dan Sumber Data

Data merupakan bagian penting dari penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data wawancara, data observasi serta data dokumentasi yang ditemukan di lapangan. Data yang dikumpulkan pun juga berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tentang manajemen strategi Bimbingan Masuk Gontor Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran. Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti untuk memecahkan suatu masalah atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan metode yang berbeda selama kegiatan penelitian.⁶⁸ Data berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari pihak yang dibutuhkan datanya.⁶⁹ Data primer ini merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti ditempat penelitian melalui informan yang disediakan oleh lembaga dan hasil wawancara dengan lembaga

⁶⁸ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), Hal. 67

⁶⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), Hal. 78

terkait yang digunakan untuk penelitian. Sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan.⁷⁰

Data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diambil dari observasi yang akan dilakukan peneliti di tempat penelitian yaitu lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan. Selain itu peneliti juga akan melakukan wawancara kepada ketua BIMAGO Robithoh Magetan, bagian kurikulum dan pengajaran, tutor beserta calon pelajar di BIMAGO Robithoh Magetan guna memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari pihak yang dibutuhkan.⁷¹ Data sekunder ini didapatkan oleh peneliti berupa file, dokumen berupa foto atau gambar, dan dokumen lain yang berhubungan dengan judul penelitian. Data ini juga merupakan bukti dari data yang mendasarinya. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan informasi atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁷²

Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan dari hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti ditempat penelitian. Data sekunder ini merupakan penunjang data primer yang diperoleh peneliti. Data sekunder diperoleh peneliti langsung dari pihak yang berkaitan, berupa data

⁷⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya)*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hal. 133

⁷¹ *Ibid.*, Hal. 78

⁷² *Ibid.*, Hal. 133

jumlah calon santri, daftar nilai, daftar kelulusan 4 tahun terakhir, struktur kurikulum (mata pelajaran dan alokasi waktu), serta jadwal mata pelajaran Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh .

Sumber data yang didapatkan peneliti berasal dari subjek penelitian. Penelitian kualitatif memiliki objek studi yang diamati, yang disebut konteks sosial, dan terdiri dari tiga komponen: aktor, aktor atau orang yang melakukan peran tertentu, serta tempat terjadinya interaksi dalam situasi sosial.⁷³ Dari objek diatas peneliti menentukan tiga sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk digunakan sebagai informasi tentang fokus penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Ketiga sumber data tersebut, yaitu:

1. Observasi yang akan dilakukan di tempat penelitian yaitu lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan.
2. Wawancara yang akan dilakukan dengan ketua BIMAGO Robithoh Magetan, bagian kurikulum dan pengajaran, tutor yang mengajar di BIMAGO Robithoh Magetan serta calon pelajar yang mengikuti bimbingan.
3. Dokumentasi berupa arsip resmi BIMAGO Robithoh Magetan, foto atau gambar serta dokumentasi kegiatan yang dilakukan di BIMAGO Robithoh Magetan sesuai dengan judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) ,Hal. 229

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data ini adalah langkah yang sangat menentukan dalam proses dan hasil penelitian yang akan dilakukan.⁷⁴ Teknik pengumpulan data ini merupakan metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta di lapangan.⁷⁵ Dalam teknik pengumpulan data ini yang akan menjadi instrument utaman adalah peneliti itu sendiri. Karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. . Jika tidak ada data yang terkumpul maka, penelitian pun juga tidak dapat dilakukan serta peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan standart yang telah ditetapkan. Pengumpulan data ini terbagi menjadi beberapa sumber dan cara, yaitu:

1. Observasi

Salah satu teknik yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi. Yang mana peneliti melakukan pengamatan lalu mencatat hal-hal yang diamati di tempat penelitian untuk mendapatkan data dan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Sebelum mengumpulkan data, peneliti terlebih dahulu mengenal dan mengusut situasi serta kondisi lokasi penelitian akan dilakukan.⁷⁶ Hal ini perlu dilakukan agar peneliti tidak mengalami hambatan teknis

⁷⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif)*, (Sleman: Deepublish, 2020), Hal. 49

⁷⁵ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), Hal. 14

⁷⁶ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori & Praktik)*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019), Hal. 78

ketika proses pengumpulan data dilakukan. Dalam teknik ini, peneliti perlu datang langsung ke tempat penelitian yaitu Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan untuk mendapatkan informasi maupun data manajemen strategi yang dilakukan untuk peningkatan mutu pembelajaran di lembaga tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan adanya pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi ataupun ide dengan melakukan tanya jawab dari beberapa pertanyaan terkait dengan data pada objek penelitian. Wawancara dapat juga diartikan sebagai alat untuk mengecek atau mengkonfirmasi informasi atau pembuktian terhadap informasi yang diterima sebelumnya.⁷⁷ Dalam arti lain, wawancara adalah jalannya suatu peristiwa atau interaksi antara peneliti dengan informan melalui komunikasi secara langsung atau tatap muka.⁷⁸ Dengan adanya wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam mengetahui tentang hal-hal yang lebih mendalam tentang situasi dan kondisi di lapangan yang tidak dapat diperoleh saat observasi. Informan yang akan dijadikan sumber data dari penelitian ini adalah ketua Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh, bagian kurikulum dan pengajaran serta beberapa peengajar yang mengajar di lembaga tersebut. Dengan adanya wawancara yang akan dilakukan, diharapkan dapat menjawab semua rumusan masalah yang telah

⁷⁷ *Ibid.*, Hal. 50

⁷⁸ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), Hal. 372

ditetapkan sebelumnya yakni mengenai manajemen strategi Bimbingan Masuk Gontor Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data tentang objek atau variabel berupa catatan, raport, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah, babad, agenda, dan lain-lain.⁷⁹ Teknik pengumpulan data ini, dilakukan karena untuk menunjang data primer dalam penelitian. Karena dokumentasi merupakan data sekunder yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dalam format dokumentasi foto atau gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Selain itu peneliti juga mendokumentasikan arsip resmi dan arsip pribadi lembaga. Dengan adanya data dari dokumentasi ini diharapkan dapat menjadi penunjang observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

F. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan setelah terkumpulnya data primer dan data sekunder yang dibutuhkan. Dalam artian pengumpulan data telah selesai dilakukan. Kegiatan analisis data dimulai dengan mempelajari hasil temuan lapangan ketika observasi berupa catatan-catatan lapangan, wawancara yang dilakukan dengan informan serta dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan. Setelah semua data terkumpul dan dipelajari. Langkah selanjutnya peneliti membuat rangkuman dari proses dan pernyataan yang telah dipelajari sebelumnya. Lalu peneliti menyusun

⁷⁹ *Ibid.*, Hal 77-78

semua data kedalam satuan-satuan kemudian dikategorisasikan kepada langkah berikutnya.⁸⁰

Sugiyono mengungkapkan, analisis data kualitatif adalah proses pengambilan dan penyuntingan data secara sistematis dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, menggabungkan, menyusun ke dalam bagian-bagian, memilih item yang menarik yang akan diteliti, dan menghasilkan kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain⁸¹. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, yakni analisis berdasarkan data yang diperoleh, lalu data tersebut dianalisis dan kemudian dikembangkan menjadi pola hubungan atau hipotesis tertentu. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan sebagai data, data dapat diambil secara interatif untuk menentukan diterima atau tidaknya suatu hipotesis berdasarkan data yang terkumpul. Dari data yang dikumpulkan secara terus-menerus dengan teknik triangulasi, jika hipotesis diterima maka hipotesis tersebut dapat dikembangkan menjadi teori.⁸²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur analisis data kualitatif dengan studi kasus Milles & Huberman sebagai berikut:⁸³

- a. Pengumpulan data adalah meringkas data tentang kontak langsung dengan orang, peristiwa, dan situasi di lokasi penelitian. Langkah

⁸⁰ Umrati, Hengki Wijaya, *Anaalisis Data Kualitatif (Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan)*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), Hal. 85

⁸¹ *Ibid.*, Hal. 85

⁸² *Ibid.*, Hal 86

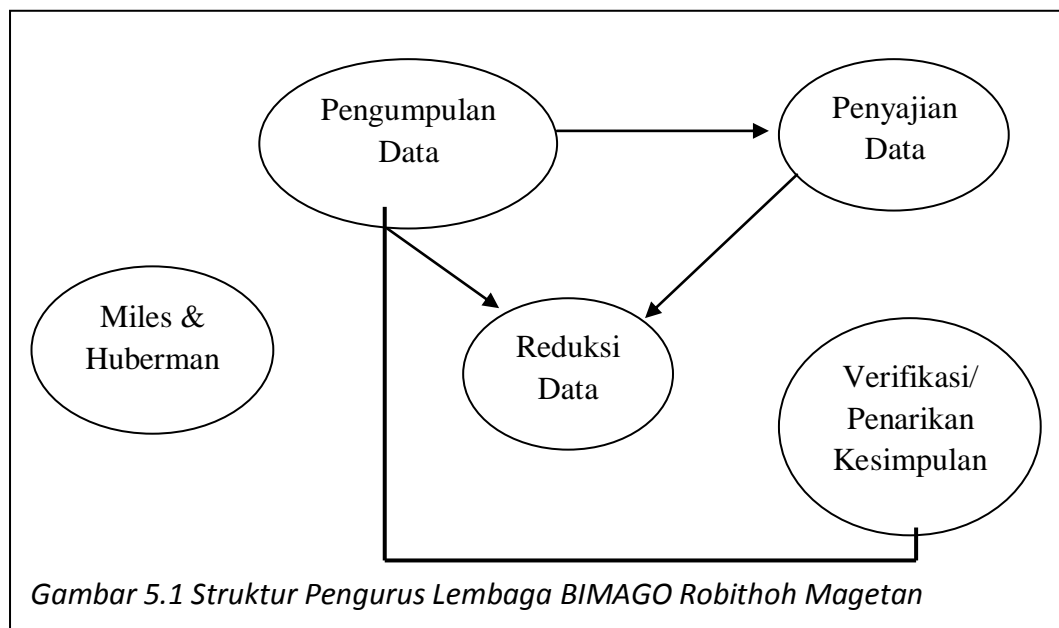
⁸³ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas Ti. 8*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), Hal. 10-11

pertama ini melibatkan pemilihan dan pengeditan dokumen yang sesuai.

- b. Reduksi Data adalah setelah data terkumpul, pengolahan data dilakukan untuk menyeleksi data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, makna, atau jawaban atas pertanyaan penelitian. Kemudian secara sistematis menyederhanakan, mengatur, dan menjelaskan poin-poin penting tentang hasil dan maknanya. Proses reduksi data hanya mereduksi penalaran yang berkaitan dengan penalaran data atau masalah penelitian. Data yang tidak relevan dengan instrumen penelitian dihilangkan. Dengan kata lain, reduksi data yang digunakan dalam analisis untuk membersihkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, dan membuang apa yang tidak penting dan mengatur data sehingga peneliti dapat dengan mudah menarik kesimpulan.
- c. Penyajian data dapat berupa tulisan atau kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan dari penyajian data ialah untuk penggabungan informasi untuk menjelaskan apa yang terjadi. Dalam hal ini, untuk memastikan bahwa peneliti tidak mengalami kesulitan menguasai informasi secara umum, atau menguasai informasi dari bagian-bagian individu dari temuan penelitian, peneliti harus membuat narasi, matriks, atau grafik yang memfasilitasi penguasaan informasi atau data.
- d. Verifikasi (penarikan kesimpulan), hal ini perlu dilakukan tidak hanya selama proses penelitian, tetapi juga selama proses pengolahan data setelah data terkumpul dengan cukup, kemudian kesimpulan

sementara dibuat lalu kesimpulan akhir dibuat setelah kumpulan data lengkap.

Gambar 3.1 Analisis Data Menurut Miles & Huberman



G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data juga penting untuk dilakukan dan diperhatikan. Karena, hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak diakui atau dipercaya. Agar mendapatkan pengakuan atas hasil penelitian yang telah dilakukan maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data penelitian yang telah terkumpul.

Setiap kriteria yang ada menggunakan teknik untuk pemeriksaan, antara lain:⁸⁴

⁸⁴ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi 3, 2020, Hal.

1. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal masuknya seorang peneliti ke lapangan, peneliti dianggap orang asing dan masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan tidak lengkap dan mendalam serta masih memungkinkan banyak informasi yang dirahasiakan. Dengan memperpanjang pengamatan ini maka hubungan peneliti dan informan akan semakin terbentuk, lebih dekat, lebih terbuka, dan akan terbentuk kepercayaan satu sama lain sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Jika telah terbentuk kepercayaan antar peneliti dengan informan tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Menguji kredibilitas data penelitian dengan memperpanjang pengamatan yakni dengan pengecekan ulang di lapangan, bahwa data yang telah diterima benar adanya. Jika telah dilakukan pengecekan ulang dan data dirasa sudah benar maka data yang diberikan relevan atau kredibel. Sehingga, waktu memperpanjang pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti.

2. Peningkatan ketekunan

Peneliti dapat peningkatan ketekunannya dalam bentuk pengecekan ulang apakah temuannya sudah benar melalui observasi terus menerus, membaca berbagai buku referensi, dan hasil atau dokumen penelitian terkait, sehingga pemahaman peneliti menjadi lebih luas dan tajam.

3. Triangulasi

Konsep metodologi penelitian kualitatif yang lebih banyak diketahui oleh peneliti kualitatif adalah triangulasi. Tujuan triangulasi

adalah untuk peningkatan daya teoretis, metodologis, dan interpretatif penelitian kualitatif. Triangulasi yaitu kegiatan memvalidasi data dengan menggunakan berbagai sumber, metode, dan waktu.

- a) Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan melihat data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sebagai contoh, ada tiga informan yang ingin diteliti. Data dari ketiga informan tersebut memiliki hasil berbeda dan tidak dapat disamaratakan seperti pada penelitian kuantitatif, akan tetapi data dapat di deskripsikan dan dikelompokkan sesuai dengan pandangan yang sama dan dari ketiga data tersebut mana yang lebih spesifik. Data yang dianalisis dapat menarik sebuah kesimpulan dan dapat diselaraskan dengan tiga sumber data yang ada.
- b) Triangulasi metode ini dapat dilakukan dengan melihat data dari sumber yang sama, tetapi menggunakan metode yang berbeda. Sebagai contoh, data yang telah didapatkan dari informan melalui wawancara mendalam di sesuaikan dengan hasil observasi serta dokumentasi pada saat di lapangan.
- c) Triangulasi waktu ini dapat dilakukan pada waktu atau keadaan yang berbeda terhadap data dan sumber data yang sama serta tetap menggunakan teknik yang sama pula. Sebagai contoh, peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan. Lalu, pada waktu lain peneliti melakukan wawancara kembali kepada informan yang sama. Apabila hasil menunjukkan perbedaan, maka peneliti harus melakukan wawancara berulang hingga dapat

menemukan kepastian data dari informan yang sama.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dimaksud disini adalah proses pelaksanaan dari penelitian itu sendiri. Adapun prosedur penelitian ini adalah:⁸⁵

a. Tahap Pralapangan

Langkah-langkah yang termasuk dalam tahap ini meliputi perencanaan penelitian, pemilihan tempat penelitian, penerbitan izin, penelitian dan menilai tempat, pemilihan dan penggunaan informan, serta mempersiapkan peralatan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti harus memahami latar belakang penelitian dan berpartisipasi dalam pengumpulan data untuk mempersiapkan kunjungan lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan proses pengurutan data dan pengorganisasiannya ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar.

⁸⁵ Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik Al Falah Salatiga*, (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), Hal. 53-54

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh

Magetan

a. Sejarah Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO)

Robithoh Magetan

Pondok Modern Darussalam Gontor merupakan salah satu pondok terbesar di Indonesia. Yang mana perjalanan Pondok Modern Darussalam Gontor berawal pada abad ke 18. Cikal bakal Pondok Modern Darussalam Gontor berawal dari Pondok Tegalsari yang didirikan oleh Kyai Ageng Hasan Bashari. Sangat banyak santri yang mengemban ilmu di Pondok tersebut kala itu. Ketika Pondok Tegalsari dipimpin oleh Kyai Khalifah terdapat seorang santri yang sangat menonjol dalam berbagai bidang. Santri tersebut bernama Sulaiman Jamaluddin, beliau merupakan putra Panghulu Jamaluddin serta merupakan cucu dari Pangeran Hadiraja, Yang merupakan Sultan Kasepuhan Cirebon. Beliau salah satu santri yang sangat dengan kyainya dn kyai pun juga sangat menyayanginya. Setelah dirasa ilmu yang diperoleh Sultan Jamaluddin cukup, beliaupun dinikahkan dengan putrid kyai dan setelahnya beliau mengemban amanat untuk mendirikan sebuah pesantren di desa Gontor, Ponorogo.

Gontor merupakan sebuah daerah yang letaknya kurang lebih berjarak 3 km terletak di sebelah timur Tegalsari dan berjarak 11 km ke arah tenggara dari Kota Ponorogo, Jawa Timur. Ketika itu, Gontor merupakan daerah yang berkawasan hutan dan belum banyak orang datang ke daerah tersebut. Bahkan hutan tersebut sangat terkenal untuk tempat bersembunyi para penjahat, pemabuk serta perampok. Akan tetapi, dengan bekal pertama berupa 40 orang santri Pondok Gontor pun dapat berkembang dengan sangat cepat, khususnya ketika pada masa kepemimpinan putera dari Kyai Sulaiman Jamaluddin yang bernama Kyai Anom Besari. Setelah wafatnya Kyai Anom Besari, Pondok Gontor pun diestafetkan kepada generasi selanjutnya. Yaitu generasi ketiga dari pendiri Pondok Gontor lama yang dipimpin oleh Kyai Santoso Anom Besari.

Setelah panjangnya perjalanan yang dilalui, sampailah pada generasi keempat. Tiga dari tujuh saudara yang merupakan putra-putri dari Kyai Santoso Anom Besari pergi menimba ilmu ke berbagai lembaga pendidikan serta pesantren lalu kembalilah beliau ke Gontor guna untuk peningkatan mutu pendidikan yang terdapat di Pondok Gontor. Ketiga anak Kyai Santoso Anom Besari tersebut ialah KH. Ahmad Sahal, KH. Zainuddin Fanani dan KH. Imam Zarkasyi. Beliaulah yang telah memperbarui sistem pendidikan yang terdapat di Pondok Gontor dan mendirikan Pondok Modern Darussalam Gontor pada tanggal 20 September

1926 bertepatan dengan 12 Rabi'ul Awal 1345, pada saat Maulid Nabi diperingati. Dimulainya jenjang pertama pendidikan dasar ketika itu bernama *Tarbiyatul Athfal*. Lalu, pada tanggal 19 Desember 1936 bertepatan dengan 5 Syawwal 1355, berdirilah *Kulliyatu-l-Muallimin Al-Islamiyah*. yang merupakan program pendidikan setingkat dengan jenjang pendidikan menengah yang ditempuh selama enam tahun.

Lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah Bimbingan Masuk Gontor Magetan, yang mana lembaga non formal ini berdiri dibawah naungan Pondok Modern Darussalam Gontor bergerak dalam bidang pendidikan untuk mempersiapkan para calon pelajar mengikuti tes masuk Pondok Modern Darussalam Gontor. Lembaga Bimbingan Masuk Gontor terbentuk setelah adanya kebijakan baru yang telah ditetapkan berupa tempat belajar para calon pelajar yang akan masuk Pondok Modern Darussalam Gontor berubah menjadi Pondok Cabang yang berisi para santri dari kelas 1-6 KMI. Hal tersebut yang mendorong para alumni untuk membentuk BIMAGO (Bimbingan Masuk Gontor). Karena tidak ada lagi lembaga yang menaungi para calon pelajar yang ingin melanjutkan pendidikannya di Pondok Modern Darussalam Gontor.

Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan ini berdiri pada tanggal 02 Februari 2018 dengan jumlah calon pelajar 16 orang. Meskipun pendaftar pertama berjumlah

sedikit, itu tidak mematahkan semangat para alumni yang mendirikan Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan. Para alumni pendiri Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan adalah Ustadz Yusron Kholid, Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan, Ustadz Ahmada Fathurrozi Rahmatika, Ustadz Yudhistira Sunarto dengan semangat serta kegigihan para pendirinya Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan pun dapat seeksis saat ini.

Pada awal tahun 2019 seluruh dunia digemparkan dengan adanya pandemi corona. Hal tersebut mendukung para calon pelajar untuk mendaftarkan diri di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan. Karena semenjak terjadinya pandemi Pondok Modern Darussalam Gontor menetapkan peraturan baru bahwasanya seluruh calon pelajar harus berangkat ke pondok untuk mengikuti test ujian masuk dengan mengikuti pemberangkatan melalui Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh . Dengan begitu para calon wali santri pun dilarang ikut mengantarkan putra putrinya ke Pondok Modern Darussalam Gontor guna pencegahan tersebarnya virus Covid 19.

**b. Visi, Misi Dan Tujuan Lembaga Bimbingan Masuk Gontor
(BIMAGO) Robithoh Magetan**

Adapun visi dan misi yang telah dirumuskan dan ditetapkan oleh Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan adalah sebagai berikut:

1) Visi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan

Menjadikan calon pelajar sebagai pribadi yang tangguh sesuai dengan panca jiwa Pondok Modern Darussalam Gontor.

2) Misi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan

a. Peningkatan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

b. Membentuk diri sebagai pribadi yang unggul dan berkompetensi dalam mengikuti test masuk Pondok Modern Darussalam Gontor

c. Membentuk sosok hamba Allah berupa kader umat yang shalih dan shalihah berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berpikiran bebas

3) Tujuan Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan

Tujuan dari Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan yaitu :

a. Sebagai sarana aktualisasi dan improvisasi diri bagi seluruh alumni Pondok Modern Darussalam Gontor yang tergabung

dalam Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM) Gontor Cabang Magetan agar menjadi manusia yang bermanfaat bagi umat

- b. Sebagai ladang perjuangan panca jangka Pondok Modern Darussalam Gontor yang pertama, yaitu pendidikan dan pengajaran
- c. Mempersiapkan calon pelajar untuk mengikuti test yang diadakan oleh Pondok Modern Darussalam Gontor
- d. Memperkuat ukhuwah islamiyah antar sesame
- e. Membantu para calon wali santri sebagai jembatan yang menjembatani calon pelajar agar dapat mengetahui dan memahami pelajaran yang diujikan di Pondok Modern Darussalam Gontor

**c. Struktur Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO)
Robithoh Magetan**

Dalam suatu lembaga pendidikan, adanya struktur pengurus sangat dibutuhkan. Karena untuk memudahkan dalam pengelolaan lembaga dan mengontrol lembaga tersebut. Adapun tugas dari setiap bidang adalah sebagai berikut:

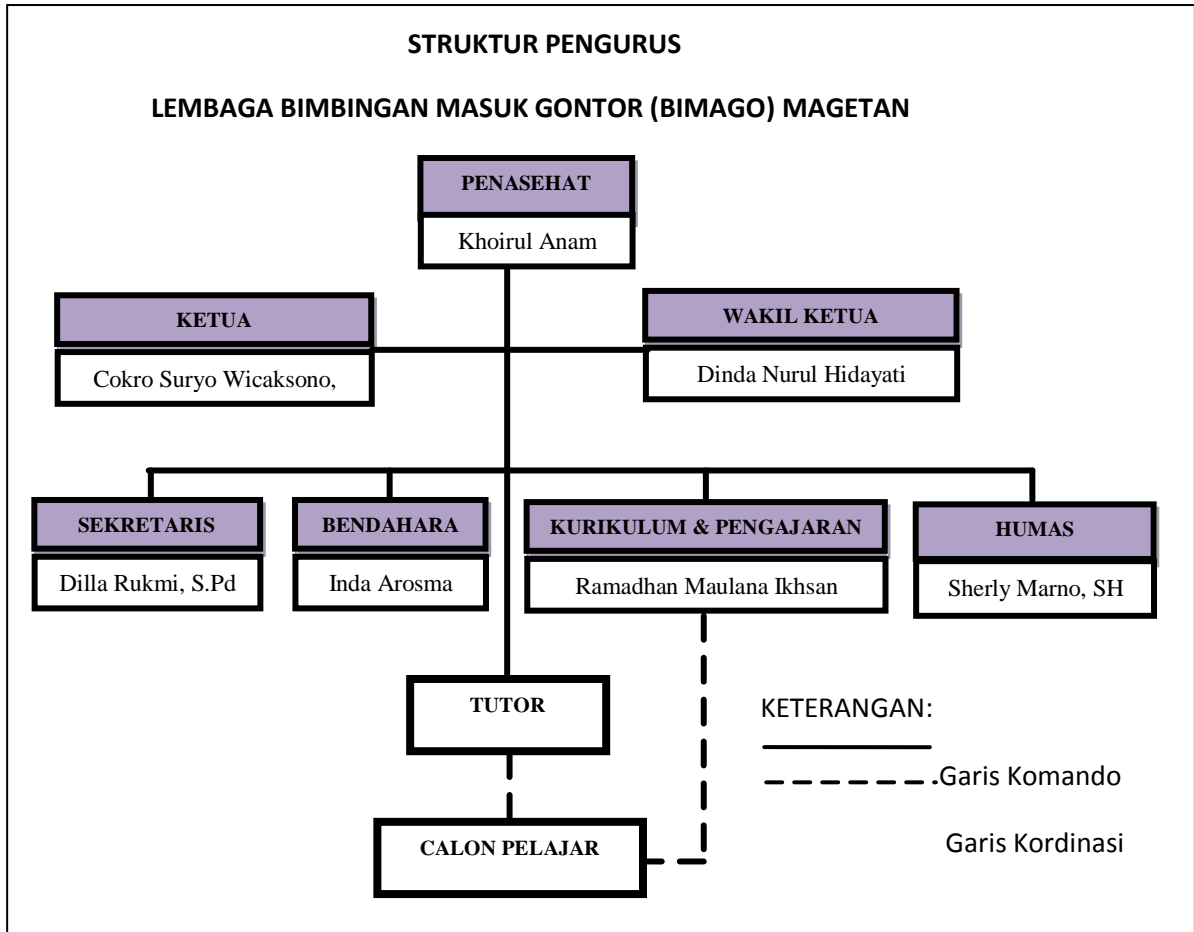
- 1) Penasehat
 - a. Memberi arahan kepada seluruh bidang dan tutor
 - b. Memberi bimbingan kepada seluruh bidang dan tutor
 - c. Menjadi ketua tim auditor setiap tahunnya
- 2) Ketua Lembaga

- a. Mengatur dan bertanggungjawab atas pelaksanaan pembelajaran
 - b. Memberi keputusan dengan mempertimbangkan bersama penasehat
 - c. Mengontrol, mengevaluasi dan memotivasi seluruh bidang dan tutor dalam pelaksanaan manajemen lembaga
 - d. Menjalin komunikasi yang baik dengan setiap pengurus dan tutor
 - e. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan kepada penasehat
- 3) Wakil Ketua Lembaga
- a. Membantu ketua lembaga dalam mengontrol kinerja setiap bidang
 - b. Menggantikan ketua apabila berhalangan
 - c. Melaporkan kinerja setiap tutor dalam pelaksanaan pembelajaran kepada penasehat dan ketua lembaga
 - d. Menjalin komunikasi yang baik kepada semua pengurus dan tutor
- 4) Sekretaris
- a. Mengatur dan melaksanakan administrasi yang dibutuhkan oleh lembaga
 - b. Bertanggungjawab atas administrasi surat masuk dan surat keluar

- c. Bekerjasama dengan setiap bidang dalam menyusun program kerja
 - d. Membantu dan mendampingi ketua dalam melaksanakan tugas
 - e. Menyusun laporan pertanggungjawaban setiap tahunnya
- 5) Bendahara
- a. Menyimpan dan meyusun nota keuangan dari setiap bidang
 - b. Mengatur sirkulasi keuangan dengan persetujuan dan sepengetahuan ketua lembaga
 - c. Bertanggungjawab atas keuangan disetiap kegiatan
 - d. Menyusun laporan pertanggungjawaban atas sirkulasi keuangan
- 6) Bidang Kurikulum dan Pengajaran
- a. Mengatur jadwal pembelajaran
 - b. Menunjuk tutor dalam setiap mata pelajaran
 - c. Memberikan arahan dan bimbingan kepada tutor
 - d. Mengatur kegiatan selama proses bimbingan calon pelajar
 - e. Menyusun strategi dalam peningkatan kualitas Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan
- 7) Bidang Hubungan Masyarakat
- a. Mengedarkan brosur penerimaan calon pelajar baru
 - b. Bekerjasama dengan sekretaris dalam menyusun strategi pemasaran Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan

- c. Mempublikasikan kegiatan
- d. Bertanggungjawab atas dokumentasi kegiatan

Gambar 6.1 Struktur Pengurus Lembaga BIMAGO Robithoh Magetan



d. Sumber Daya Manusia Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan

Pada awal berdirinya Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan ini hanya terdapat tutor yang mendirikan Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan saja. Namun seiring berjalannya waktu, Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan berhasil merekrut para tutor baru yang bersedia

membimbing para calon pelajar belajar di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan. Tutor juga merupakan salah satu komponen terpenting dalam pelaksanaan proses pembelajaran di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan. Karena tanpa adanya tutor proses pembelajaran tidak dapat terjadi. Dengan demikian, tutor yang berkompetensi pada mata pelajaran yang dipelajari sangatlah dibutuhkan. Tutor yang membimbing proses pembelajaran merupakan alumni dari Pondok Modern Darussalam Gontor sendiri dari lintas angkatan. Dengan begitu tidak perlu diragukan lagi kompetensi yang dimiliki oleh para tutor yang membimbing

DATA TUTOR		
LEMBAGA BIMBINGAN MASUK GONTOR (BIMAGO) Robithoh MAGETAN		
No	Mata Pelajaran	Tutor
1.	Ibadah amaliyah	<ul style="list-style-type: none"> • Ko. Mata Pelajaran : Ust. Cokro Suryo - Usth. Inda Arosma - Usth. Kharisma Ayu
2.	Tajwid	<ul style="list-style-type: none"> • Ko. Mata Pelajaran : Usth. Aprilian Dewi - Usth. Retno Novitasari - Usth. Atika Wahyuduana
3.	Berhitung	<ul style="list-style-type: none"> • Ko. Mata Pelajaran : Usth. Sherly Marno - Usth. Ade Putri - Usth. Bara Arinta
4.	Ibadah qouliyyah	<ul style="list-style-type: none"> • Ko. Mata Pelajaran : Usth. Junaida - Ust. Isybi Hamdillah - Ust. Risqy Arjun Harry Nur Rochman
5.	Imla'	<ul style="list-style-type: none"> • Ko. Mata Pelajaran : Ust. Ramadhan Maulana Ikhsan - Usth. Dilla Rukmi Oktaviani - Usth. Dinda Nurul Hidayati

Tabel 4.1 Data Tutor Lembaga BIMAGO Robithoh Magetan

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

a. Analisis Lingkungan Eksternal

1) Peluang

Mengingat banyaknya minat calon pelajar yang ingin masuk ke Pondok Modern Darussalam Gontor dan keberadaan BIMAGO di wilayah Magetan yang hanya ada satu menjadikan peluang yang cukup besar bagi BIMAGO Robithoh Magetan menjadi lebih maju. Dengan keadaan ini harus dijadikan motivasi bagi pengurus BIMAGO Robithoh Magetan untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berlangsung.

Serta kepercayaan wali calon pelajar kepada BIMAGO Robithoh Magetan yang cukup tinggi, menjadikan suntikan motivasi bagi pengurus dan tutor untuk peningkatan kualitas BIMAGO Robithoh Magetan. Dengan adanya kepercayaan tersebut, memudahkan BIMAGO Robithoh Magetan menjadi lembaga yang besar. Karena, kepercayaan masyarakat sangat mempengaruhi keberhasilan suatu lembaga.

Selain itu, peluang yang cukup besar berasal dari fasilitas bangunan BIMAGO Robithoh Magetan sendiri. Bangunan yang dipakai merupakan wakaf yang dikelola oleh alumni Pondok Modern Darussalam Gontor, sehingga BIMAGO Robithoh

Magetan dapat menggunakan bangunan tersebut dengan leluasa sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Ada beberapa peluang yang dapat di manfaatkan oleh Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan diantaranya:

- a) Tidak adanya pesaing yang mendirikan lembaga bimbingan yang sama dalam satu daerah.

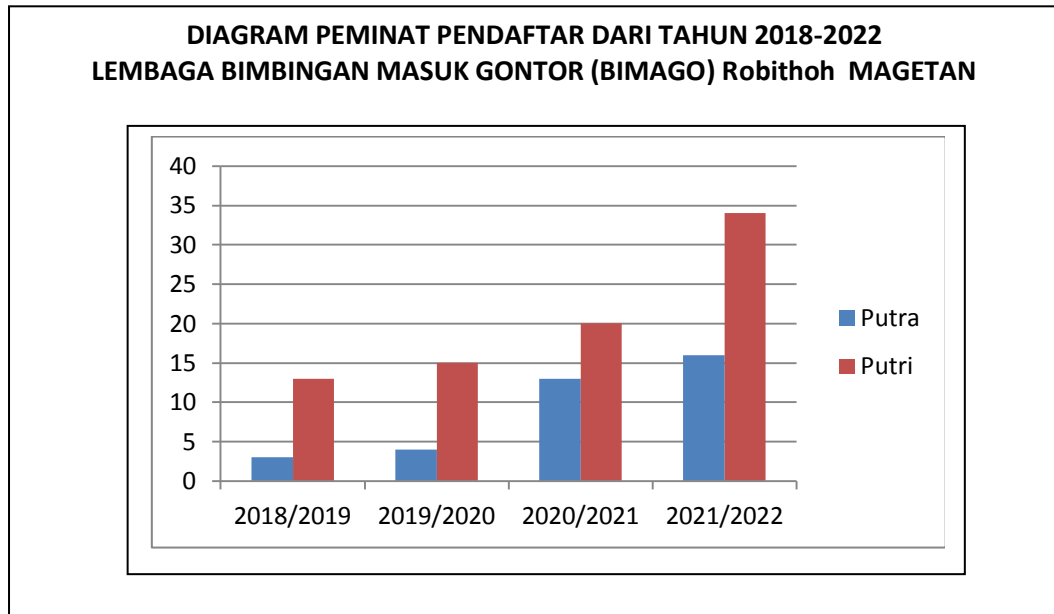
Hal ini dapat dimanfaatkan oleh BIMAGO Robithoh Magetan untuk mendapatkan pendaftar dari calon pelajar yang ingin belajar di Pondok Modern Darussalam Gontor. Adapun jumlah calon pelajar yang mendaftar di BIMAGO Robithoh Magetan, tertuang pada tabel dan diagram dibawah ini.

**TABEL PEMINAT PENDAFTAR DARI TAHUN 2018-2022
LEMBAGA BIMBINGAN MASUK GONTOR (BIMAGO) Robithoh MAGETAN**

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Calon Pelajar Putra	Jumlah Calon Pelajar Putri
1.	2018/2019	3	13
2.	2019/2020	4	15
3.	2020/2021	13	20
4.	2021/2022	16	34

Tabel 4.2 Tabel Minat Pendaftar dari 2018-2022

Gambar 4.2 Diagram Minat Pendaftar dari Tahun 2018-2022



Berdasarkan diagram diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah peminat yang masuk BIMAGO Robithoh Magetan naik secara signifikan. Dengan jumlah kelulusan 90% dari jumlah calon pelajar setiap tahunnya.

Minat pendaftar yang ada di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan ini dapat dilihat dari grafik setiap tahunnya. Apakah ada peningkatan setiap tahunnya, apakah ada penurunan atau mungkin tetap. Hal tersebut dapat dilihat dari data calon pelajar yang mendaftarkan dirinya pada awal berdiri hingga BIMAGO berjalannya saat ini. Untuk tahun ini minat pendaftar meningkat hal ini sesuai dengan data tahun ini pendaftar sebanyak 50. Dari hasil observasi ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan informan. Peningkatan jumlah calon pelajar dibenarkan oleh Ustadz Cokro

Suryo Wicaksono selaku Ketua Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan,

“Ya Alhamdulillah, jumlah pendaftar dari tahun ke tahun selalu meningkat dengan cukup signifikan. Untuk jumlah pendaftar pada tahun ini sekitar 40 anak lebih. Itu sudah sangat Alhamdulillah sekali kami. Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.”⁸⁶

Pendapat lain juga dikatakan oleh Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan selaku Bidang Kurikulum dan Pengajaran Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan

“Untuk pendaftar tahun ini 50 anak ada, Alhamdulillah. Alhamdulillahnya peningkatannya ini selalu stabil. Meskipun tidak banyak akan tetapi selalu ada peningkatan di setiap tahunnya.”⁸⁷

Berdasarkan penguat diatas dapat disimpulkan bahwasanya calon pelajar yang mendaftar di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor tahun ini bertambah. Terbukti dari data yang telah dipaparkan sebelumnya bahwasanya pendaftar pada tahun sebelumnya berjumlah 33 calon pelajar dan tahun ini berjumlah 50 calon pelajar. Dengan adanya peningkatan jumlah pendaftar dari calon pelajar dapat diketahui bahwa para calon pelajar juga antusias untuk mengikuti bimbingan di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Ustdz Cokro Suryo Wicaksono, Ketua Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Jum'at 29 April 2022, pukul 13.00 WIB

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan, Bidang Kurikulum dan Pengajaran Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Jum'at 29 April 2022, pukul 14.00 WIB

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan ditemukan bahwa yang melatarbelakangi minat para calon pelajar untuk mengikuti bimbingan di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan adalah untuk mengetahui pelajaran apa saja yang akan diujikan ketika test nantinya dan ada juga yang ingin mempermudah diri mereka dalam mengikuti test.⁸⁸ Seperti yang dikatakan oleh Ustadzah Retno Novitasari selaku tutor mata pelajaran tajwid Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan,

“Jadi latar belakang anak-anak ini ingin masuk ke BIMAGO adalah ingin tahu pelajaran yang akan diujikan di Gontor, selain itu juga mereka ingin mempermudah untuk mengikuti test masuk Gontor. Karena telah mempelajari materi-materi yang akan diujikan nantinya.”⁸⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan jumlah pendaftar di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan cukup baik. Hal ini dilatarbelakangi dengan semakin meningkatnya jumlah calon pelajar, sehingga mempengaruhi peningkatan jumlah calon pelajar yang mengikuti bimbingan di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan.

b) Biaya pendaftaran dan SPP yang masih tergolong ekonomis.

⁸⁸ Hasil observasi, Hari Minggu 27 Maret 2022

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Retno Novitasari, Tutor Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Jum'at 29 April 2022, pukul 16.00 WIB

Dengan adanya fasilitas yang diberikan oleh BIMAGO Robithoh Magetan sendiri. Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan mematok biaya pendaftaran sebesar Rp250.000 adapun untuk biaya SPP yang wajib dibayarkan satu bulan sekali yaitu sebesar Rp230.000.

Berdasarkan pemaparan diatas sudah sangat jelas, bahwasanya pembayaran pendaftaran sebesar Rp250.000 dan SPP setiap bulannya sebesar Rp230.000. Hal ini juga dibenarkan oleh salah satu tutor yang mengajar di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, yaitu Ustadzah Dilla Rukmi Oktaviani selaku tutor imla' di BIMAGO Robithoh Magetan,

“Untuk jumlah biaya pendaftarannya sendiri sebesar Rp250.000 untuk biaya SPP per bulannya sebesar Rp230.000 Fasilitas yang didapatkan anak-anak yaitu mendapatkan buku tunjangan, dalam satu minggu itu ada 2 kali pertemuan. Sehingga jika satu bulan itu ada 6 kali pertemuan dan di minggu keempat ada MABIT dimana anak-anak menginap di pondok dan mengikuti simulasi tinggal di pondok.”⁹⁰

Kedua hal tersebut juga sesuai dengan pengamatan peneliti ketika di lapangan. Peneliti juga menemukan hal yang sama, para wali calon pelajar membayarkan uang SPP setiap satu bulan sekali sebesar Rp230.000 dengan fasilitas pembelajaran yang dilakukan 6 kali pertemuan dan setiap

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Ustadzah Dilla Rukmi Oktaviani, Tutor Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Senin 25 April 2022, pukul 10.15 WIB

diakhir bulan selalu diadakannya MABIT selama 2 hari 3 malam.

- c) Adanya Donatur Fasilitas Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan

Gedung yang digunakan BIMAGO Robithoh Magetan untuk melakukan pembelajaran merupakan Yayasan yang dikelola oleh alumni Pondok Modern Darussalam Gontor, sehingga dapat digunakan secara gratis oleh BIMAGO Robithoh Magetan selama proses pelaksanaan BIMAGO. BIMAGO hanya dikenakan biaya listrik dan air.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan, bangunan tersebut berupa Pondok Pesantren yang terdiri dari masjid dan bangunan kelas yang difungsikan sebagai kamar. Hal ini dapat menjadikan simulasi bagi para calon pelajar untuk mengikuti kegiatan layaknya di Pondok Modern Darussalam Gontor. Sehingga para calon pelajar tidak merasa kaget ketika telah menjadi seorang santri memiliki kegiatan yang padat.⁹¹

Berdasarkan hasil observasi ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan informan. Adanya donatur tempat juga dibenarkan oleh Ustadz Cokro Suryo

⁹¹ Hasil observasi, Hari Minggu 27 Maret 2022

Wicaksono selaku Ketua Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan,

“Kami juga mendapatkan fasilitas tempat secara gratis dari alumni Gontor. Jadi untuk tempatnya itu kami hanya perlu membayar listrik dan air. Kadang-kadang juga kami isi infaq untuk biaya operasional lainnya. Selain itu juga memudahkan kami untuk mengadakan MABIT, karena tempat yang kami pakai itu pondok jadi ketika MABIT kami tidak perlu lagi cari tempat lain.”⁹²

Dengan adanya hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dengan adanya donatur untuk tempat bimbingan dapat digunakan sebagai peluang oleh BIMAGO Robithoh Magetan. Karena dengan begitu BIMAGO Robithoh Magetan terbantu dari segi sarana selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Ancaman

Ancaman yang mana adanya BIMAGO-BIMAGO lainnya di Karisidenan Madiun, terutama di wilayah Kota Madiun. Sehingga, apabila BIMAGO Robithoh Magetan tidak melaksanakan strategi-strategi khusus dalam peningkatan kualitas BIMAGO tidak menutup kemungkinan daya tarik calon pelajar akan berkurang. Untuk itu dibutuhkan strategi-strategi khusus guna untuk peningkatan kualitas BIMAGO Robithoh Magetan. Kualitas BIMAGO dikatakan baik apabila,

⁹² Hasil wawancara dengan Ustadz Cokro Suryo Wicaksono, Ketua Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Jum'at 29 April 2022, pukul 13.00 WIB

jumlah peserta yang mendaftarkan diri di BIMAGO Robithoh Magetan dapat lulus dan diterima di Pondok Modern Darussalam Gontor sebanyak 90% dari jumlah pendaftar di BIMAGO Robithoh Magetan.

Ada beberapa ancaman yang akan dihadapi oleh Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan diantaranya adalah:

a) Banyaknya pesaing yang berada di Karisidenan Madiun.

Dengan adanya BIMAGO lain dalam satu Karisidenan Madiun dapat membuat ancaman tersendiri bagi BIMAGO Magetan. Karena dengan adanya pesaing dalam satu karisidenan akan mengancam keberadaan BIMAGO Robithoh Magetan sendiri karena bisa jadi para calon pelajar mendaftarkan dirinya di daerah lain yang masih satu karisidenan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan, Madiun merupakan wilayah karisidenan yang terdiri dari enam kota/kabupaten, diantaranya adalah Kabupaten Pacitan, Kabupaten Ponorogo, Kota Madiun, Kabupaten Madiun, Kabupaten Magetan dan Kabupaten Ngawi. Dari keenam kota/kabupaten tersebut akan di spesifikasikan lagi ke konsulat per daerah seperti, Konsulat Madiun terdiri dari Kota Madiun, Kabupaten Madiun dan Kabupaten Magetan. Untuk Konsulat Ngawi telah berdiri

sendiri dan Konsulat Ponorogo terdiri dari Kabupaten Ponorogo serta Kabupaten Pacitan. Dengan adanya konsulat tersebut maka mempengaruhi keberadaan BIMAGO Robithoh Magetan.⁹³ Adapun jumlah BIMAGO yang terdapat di Karisidenan Madiun sebagai berikut:

DATA LEMBAGA BIMBINGAN MASUK GONTOR (BIMAGO) Robithoh KARISIDENAN MADIUN			
No	Nama BIMAGO	Jumlah	Daerah
1.	BIMAGO IKPM Pacitan	1	Pacitan
2.	BIMAGO IKPM Ponoorogo	1	Ponorogo
3.	BIMAGO Al-Imtiyaz	1	Madiun
4.	BIMAGO Robithoh	1	Magetan
5.	BIMAGO Al-Ittihad	3	Ngawi

Tabel 2.3 Data Lembaga BIMAGO Karisidenan Madiun

Berdasarkan hasil observasi dan data yang telah dipaparkan diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ustadz Isybi selaku tutor ibadah qouliyah BIMAGO Robithoh Magetan,

“Untuk ancaman sendiri, dengan adanya BIMAGO lain yang satu karisidenan itu juga mengancam keberadaan kami. Bisa jadi para orangtua ini lebih memilih untuk ikut bimbingan di daerah lain. Misalnya, anaknya sekolahnya itu di Madiun nah terkadang orangtua memilih untuk mengikutkan anaknya di BIMAGO Madiun, seperti itu.”⁹⁴

Dari hasil observasi, data dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwasanya, adanya BIMAGO lain dalam satu karisidenan dapat mengancam keberadaan BIMAGO Robithoh

⁹³ Hasil Observasi, Hari Minggu 27 Maret 2022

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Ustadz Isybi Hamdilllah, Tutor Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Senin 25 April 2022, pukul 10.15 WIB

Magetan sendiri. Maka dengan adanya ancaman-ancaman tersebut, BIMAGO Robithoh Magetan perlu menyusun strategi agar para wali calon pelajar lebih tertarik untuk mendaftarkan putra dan putrinya di BIMAGO Robithoh Magetan.

- b) Adanya peraturan baru dari Pondok Modern Darussalam Gontor untuk tahun ini.

Perbedaan permulaan tahun ajaran baru antara Pondok Modern Darussalam Gontor dengan sekolah umum menjadi kendala tersendiri bagi seluruh Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh yang ada di seluruh di Indonesia dan luar negeri. Hal tersebut dikarenakan adanya peraturan terbaru untuk pendaftaran masuk Pondok Modern Darussalam Gontor. Yang mana peraturan tersebut adalah diwajibkannya untuk memiliki ijazah bagi para calon pelajar yang ingin mendaftarkan diri ke Pondok Modern Darussalam Gontor. Akan tetapi kendala yang dialami oleh para pengurus Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh ini adalah belum terlaksananya ujian akhir sekolah sehingga sekolah tidak dapat mengeluarkan ijazah sebelum para siswanya mengikuti ujian akhir sekolah. Sedangkan, pendaftaran *online* dibuka mulai hari Sabtu 1 Ramadhan 1443 atau dalam kalender masehi bertepatan dengan tanggal 2 April 2022 hingga hari Minggu 23

Ramadhan 1443 yang bertepatan dengan tanggal 24 April 2022. Ujian akhir yang diadakan sekolah yaitu setelah selesainya pendaftaran *online*. Hal tersebut menjadi kendala terbaru untuk seluruh pengurus Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh yang ada di seluruh Indonesia dan luar negeri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, hal ini juga dirasakan oleh BIMAGO Robithoh Magetan. Dengan adanya pembaharuan persyaratan untuk mengikuti ujian test masuk Pondok Modern Darussalam Gontor juga menjadi ancaman tersendiri bagi BIMAGO Robithoh Magetan. Karena dengan begitu akan banyak dari calon pelajar yang akan mengundurkan diri dari BIMAGO Robithoh Magetan. Hal ini juga sangat disayangkan sekali karena niat baik para wali calon pelajar untuk memondokkan putra-putrinya akan dibatalkan.⁹⁵ Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan selaku Bidang Kurikulum dan Pengajaran di BIMAGO Robithoh Magetan,

“Untuk ancumannya, karena persyaratan untuk bisa daftar tahun ini kan berbeda ya dari tahun-tahun sebelumnya. Kalau tahun-tahun sebelumnya itu boleh pakai SKL saja. Tapi tahun ini itu harus pakai ijazah. Jadi para orangtua banyak yang pesimis. Jadi, bagaimana cara kita agar para orangtua ini tidak pesimis dan tetap semangat meskipun peraturannya berubah.”⁹⁶

⁹⁵ Hasil Observasi, Hari Minggu 27 Maret 2022

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan, Bidang Kurikulum dan Pengajaran

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan dapat diambil kesimpulan bahwasanya dengan adanya persyaratan baru ini bisa menjadi ancaman tersendiri bagi BIMAGO Robithoh Magetan. Karena para calon pelajar yang telah mengikuti bimbingan dapat mengundurkan diri. Para calon pelajar yang belum bisa mengikuti ujian test masuk tahun ini juga diarahkan untuk mengikuti pembelajaran satu tahun di pondok alumni yang telah terdaftar di Pondok Modern Darussalam Gontor.

b. Analisis Lingkungan Internal

1) Kekuatan

Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan menganut Panca Jiwa Pondok Modern Darussalam Gontor yang berbunyi: a) Keikhlasan; b) Kesederhanaan; c) Berdikari; d) Ukhuwah Islamiyah; e) Kebebasan

Dengan bermodalkan Panca Jiwa tersebut menjadikan pondasi bagi keberlangsungan BIMAGO Robithoh Magetan. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika berada di lapangan, yakni:

a) Keikhlasan

Pengurus dan tutor selalu menjunjung tinggi keikhlasan dalam mengamalkan ilmu dan mengurus para calon pelajar. Dengan

Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Jum'at 29 April 2022, pukul 14.00 WIB

keikhlasan itu pula dapat menjadikan BIMAGO Robithoh Magetan tetap eksis dalam kondisi apapun.

b) Kesederhanaan

Pengurus dan tutor juga selalu mengajarkan kesederhanaan kepada setiap calon pelajar. Dengan diadakannya MABIT para calon pelajar dapat belajar hidup sederhana dalam hal makanan, keuangan dan keterbatasan sarana.

c) Berdikari

BIMAGO Robithoh Magetan berusaha untuk mandiri meskipun baru berdiri selama 4 tahun. Selain itu, BIMAGO Robithoh Magetan juga berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakan proses pembelajaran demi menghasilkan lulusan yang dapat diterima di Pondok Modern Darussalam Gontor, meskipun dengan keterbatasan yang ada.

d) Ukhuwah Islamiyah

BIMAGO Robithoh Magetan memiliki sebuah program yang mana dapat membangun silaturahmi antar wali santri dan wali calon pelajar dengan melibatkan dalam hal publikasi pendaftaran penerimaan calon pelajar baru yang ingin melanjutkan pembelajarannya di Pondok Modern Darussalam Gontor.

e) Kebebasan

Pengurus BIMAGO Robithoh Magetan memberikan kebebasan kepada para wali calon pelajar untuk mengungkapkan

argumentasinya tentang keberlangsungan pembelajaran di BIMAGO Robithoh Magetan. Hal ini dilakukan sebagai upaya membenahan lembaga secara berlanjut untuk menyempurnakan proses pembelajaran yang berlangsung di BIMAGO Robithoh Magetan.⁹⁷

Berdasarkan pemaparan hasil observasi yang telah disampaikan peneliti diatas juga terdapat penguatan yang mana berasal dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu tutor BIMAGO Robithoh Magetan, yaitu Ustadzah Retno Novitasari selaku tutor tajwid di BIMAGO Robithoh Magetan:

“Kekuatan yang selama ini masih kita pertahankan adalah terus mengamalkan nilai-nilai yang ada pada panca jiwa. Hal ini dilakukan agar para tutor dan para calon pelajar memiliki kekuatan yang baik dengan berpedoman dengan panca jiwa Gontor. Karena jika sudah ditanamkan sejak dini juga dapat melatih mental calon pelajar agar lebih tangguh.”⁹⁸

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan salah satu tutor BIMAGO dan hasil observasi dari peneliti dapat diambil kesimpulan penguatan yang dilakukan oleh BIMAGO Robithoh Magetan ini berasal dari panca jiwa Pondok Modern Darussalam Gontor. Dengan adanya kekuatan ini BIMAGO Robithoh Magetan yakin dapat menguatkan para tutor dan calon pelajar serta dapat dijadikan bekal nantinya ketika sudah menjadi santri di Pondok Modern Darussalam Gontor.

⁹⁷ Hasil Observasi, Hari Jum'at 22 April 2022

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Ustadzah Retno Novitasari, Tutor Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Jum'at 29 April 2022, pukul 16.00 WIB

2) Kelemahan

Kelemahan BIMAGO Robithoh Magetan terletak pada tutor yang mengajar. Hal ini disebabkan tutor yang mengajar juga sedang mengampu kuliah diluar kota. Hal ini menyebabkan kurang maksimalnya tutor dalam memantau perkembangan setiap calon pelajar. Maka dari itu dibutuhkan adanya komunikasi intern antar tutor dan koordinator tutor. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Ketika peneliti melakukan pengamatan di lapangan, nampak bahwa tutor yang mengajar di setiap minggunya selalu berubah-ubah.⁹⁹ Hal itu juga dapat dibuktikan dengan adanya data jadwal pengajar yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan. Tutor yang mengajar mendapat giliran satu bulan sekali. Adapun jadwal tutor BIMAGO Robithoh Magetan sebagai berikut:

JADWAL PENGAJAR 2022				
LEMBAGA BIMBINGAN MASUK GONTOR (BIMAGO) Robithoh MAGETAN				
HARI	PELAJARAN	A	B	C
Sabtu, 13.00-14.15	Ibadah Amaliyah	Ust. Cokro Suryo	Usth. Inda Arosma	Usth. Kharisma Ayu
Sabtu, 15.00-17.00	Tajwid	Usth. Aprillian	Usth. Retno Novitasari	Usth. Atika Wahyuduana
Ahad, 09.00-10.30	Berhitung	Usth. Sherly Marno	Usth. Ade Putri	Usth. Bara Arinta
Ahad, 10.45-11.30	Ibadah Qouliyah	Ust. Junaida	Ust. Isybi Hamdillah	Ust. Risqy Arjun
Ahad, 13.00-15.00	Imla'	Ust. Ramadhan Maulana	Usth. Dilla Rukmi	Usth. Dinda Nurul

Tabel 4.4 Tabel Pengajar BIMAGO 2022

⁹⁹ Hasil Observasi, Hari Minggu 27 Maret 2022

Selain dari tutor, kelemahan berasal dari salah satu mata pelajaran yang akan diujikan di Pondok Modern Darussalam Gontor, yaitu pada mata pelajaran imla'. Mata pelajaran ini merupakan, mata pelajaran dikte tulis arab. Yang mana setiap calon pelajar harus mengerti dan memahami tentang kaidah penulisan Bahasa Arab terlebih dahulu. Mata pelajaran ini disampaikan secara lisan dan setiap calon pelajar harus memahami *makharijul huruf* untuk dapat menuliskan tulisan yang diinginkan secara baik dan benar.

Perihal tersebut juga dibenarkan oleh Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan selaku Bidang Kurikulum dan Pengajaran BIMAGO Robithoh Magetan,

“Selain itu, kelemahan lainnya itu dari anak-anak sendiri. Masih ada dari mereka yang belum bisa baca Al-Qur'an itu bisa mempengaruhi pemahaman mereka di mata pelajaran imla' karena kan sebetulnya pelajaran imla' dengan al-qur'an kan masih nyambung.”¹⁰⁰

Dengan adanya hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti ketika di lapangan, kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh BIMAGO Robithoh Magetan ini dapat tertutupi dengan adanya kekuatan yang dimiliki. Selain itu, tutor yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan selalu berusaha untuk mensukseskan seluruh calon pelajar yang mengikuti bimbingan. Selain itu, para calon pelajar juga

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan, Bidang Kurikulum dan Pengajaran Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Jum'at 29 April 2022, pukul 14.00 WIB

memiliki semangat dan kegigihan untuk terus belajar dan memperbaiki diri.

c. Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO)

Robithoh Magetan

Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan memiliki strategi khusus yang telah dirumuskan dan ditetapkan untuk mencapai keberhasilan yang ingin dituju. Dari hasil pengamatan peneliti di lapangan ada beberapa strategi yang digunakan oleh Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran diantaranya, yaitu :

1) Strategi Bagi Calon Pelajar

a) Pembelajaran Rutin

Pembelajaran rutin yang dilaksanakan selama satu minggu dengan dua kali pertemuan ini dilaksanakan disetiap akhir pekan, yaitu dihari Sabtu dan Minggu. Berikut jadwal pelajaran yang berlangsung di BIMAGO Robithoh Magetan.

JADWAL MATA PELAJARAN 2022 LEMBAGA BIMBINGAN MASUK GONTOR (BIMAGO) Robithoh MAGETAN		
HARI	PUKUL	PELAJARAN
Sabtu	13.00-14.15	Ibadah Amaliyah
	15.00-17.00	Tajwid
Ahad	09.00-10.30	Berhitung
	10.30-10.45	Istirahat
	10.45-11.30	Ibadah Qouliyah
	11.30-13.00	Ishoma
	13.00-15.00	Imla'

Tabel 4.5 Jadwal Pelajaran Lembaga BIMAGO 2022

Nb:

- Ibadah Amaliyah, meliputi: Praktek shalat sunah dan wajib, praktek wudhu, praktek sujud syukur, sahw, dll
- Ibadah Qouliyah, meliputi: Hafalan do'a sehari-hari, hafalan surat An-Nas sampai Ad-Dhuha

b) Diadakannya Malam Bina Taqwa (MABIT)

Seluruh calon pelajar akan mengikuti Malam Bina Taqwa (MABIT) secara rutin yang diadakan disetiap akhir bulan atau minggu keempat dalam satu bulan tersebut. Para calon pelajar akan bermalam di tempat BIMAGO Robithoh Magetan selama 3 hari 2 malam atau 2 hari 1 malam menyesuaikan dengan keadaan. Ketika Malam Bina Taqwa (MABIT) berlangsung para calon pelajar akan dibina untuk mendalami pelajaran selama satu bulan sebelumnya. Selain itu ketika Malam Bina Taqwa (MABIT) juga akan diadakannya evaluasi pembelajaran atau ujian tulis dan ujian lisan. Yang mana materi yang diujikan ini adalah pelajaran yang telah dipelajari oleh para calon pelajar sebelumnya. Selain itu juga para calon pelajar juga diajarkan untuk membiasakan diri hidup mandiri.

c) Mabit Ramadhan

Kegiatan Malam Bina Taqwa (MABIT) selama 10 hari ini sebetulnya tidak jauh berbeda dengan Malam Bina Taqwa (MABIT) yang diadakan setiap bulannya. Hanya saja, ada

penambahan waktu kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan selama bulan Ramadhan. Sehingga para calon pelajar dapat lebih memantapkan diri dan mematangkan setiap mata pelajaran yang akan diujikan. Selain itu para calon pelajar juga dilatih hidup mandiri layaknya seperti santri di pondok.

d) Diadakannya *try out* setiap satu bulan sekali

Selama Malam Bina Taqwa berlangsung, para calon pelajar juga akan mengikuti serangkaian kegiatan. Seperti *try out* yang diadakan satu bulan sekali meliputi *try out* ujian lisan dan *try out* ujian tulis. Para calon pelajar akan diuji sesuai dengan materi yang telah disampaikan pada minggu-minggu sebelumnya. Dengan begitu para tutor dapat mengetahui perkembangan setiap calon pelajar yang mengikuti bimbingan. Selain itu juga dapat melatih mental setiap calon pelajar untuk mempersiapkan ujian lisan ketika mengikuti test masuk Pondok Modern Darussalam Gontor. Disini para tutor juga dapat menilai serta mengetahui hasil pembelajaran secara langsung. Apakah calon pelajar tersebut sudah memenuhi kriteria untuk menjadi santri di Pondok Modern Darussalam Gontor.

e) Mendampingi calon pelajar saat pemberangkatan ke Pondok Modern Darussalam Gontor

Pengurus dan tutor akan mendampingi para calon pelajar baik putra maupun putri saat pemberangkatan ke Pondok Modern Darussalam Gontor sampai saat pengumuman dan penempatan untuk calon pelajar yang lulus dalam mengikuti ujian masuk yang diadakan oleh Pondok Modern Darussalam Gontor. Selain itu para pengurus dan tutor juga akan tetap membimbing serta mendampingi calon pelajar hingga ujian dilaksanakan. Saat pengumuman dan penempatan calon pelajar yang lulus, para pengurus dan tutor akan mengantarkan calon pelajar ke pondok masing-masing hingga urusan administrasi terselesaikan.

2) Strategi Bagi Tutor

- a) Peningkatan kompetensi tutor melalui diskusi rutin antar pengurus dan tutor.

Setiap mata pelajaran yang diajarkan di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan ini memiliki satu koordinator khusus mata pelajaran yang diajarkan. Disini setiap koordinator mata pelajaran akan menampung kendala-kendala yang dihadapi oleh setiap tutor pada mata pelajaran tersebut. Sehingga, ketika ada diskusi rutin yang diadakan oleh pengurus, koordinatorlah yang menyampaikan setiap kendala yang dialami oleh setiap tutor kepada pengurus. Lalu, pengurus dan tutor

lainnya pun ikut berdiskusi guna untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh setiap tutor.

Selain itu koordinator tutor disini juga bertugas dan bertanggungjawab atas mata pelajaran yang diajarkan dengan mengadakan pembelajaran sebelum menyampaikan pelajaran kepada para calon pelajar. Dengan begitu, akan terjadi persamaan persepsi antar tiap tutor di setiap mata pelajaran yang diajarkan.

b) Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan

Lembaga Bimbingan Masuk Gontor Magetan selalu menciptakan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga para calon pelajar dapat menikmati serta dapat mencerna pembelajaran yang diberikan secara lebih mudah. Hal itu perlu dilakukan, karena pelajaran yang diterima oleh para calon pelajar terdapat pelajaran baru yang mana pelajaran tersebut belum pernah dipelajari oleh para calon pelajar ketika di sekolah. Hal tersebut juga dapat menjadi kendala bagi para tutor untuk melanjutkan pembelajaran. Suasana pembelajaran yang menyenangkan ini misalnya seperti, diadakannya permainan yang menyangkut dengan pelajaran yang sedang dipelajari. Dengan begitu para calon pelajar antusias dalam belajar.

c) Mengadakan evaluasi hasil pembelajaran setiap tahunnya.

Setelah serangkaian usaha yang dilakukan oleh para calon pelajar beserta pengurus dan tutor. Disini, pengurus akan mengadakan evaluasi pembelajaran guna untuk mengetahui apakah strategi yang telah direncanakan sebelumnya terdapat kendala dan kekurangan pada setiap implementasinya. Selain itu, dengan adanya evaluasi juga dapat mengetahui keberhasilan yang dapat dicapai oleh Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan. Dengan begitu para pengurus dan tutor dapat mengetahui strategi yang mana saja yang dapat terus digunakan untuk peningkatan mutu pembelajaran serta strategi mana saja yang tidak perlu digunakan kedepannya di kepengurusan selanjutnya.

3) Strategi Bagi Lingkungan

- a) Menjalin silaturahmi dengan calon wali santri sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran.

Para calon wali santri disini selalu diberikan arahan serta bimbingan dengan diadakannya kumpulan rutin satu bulan sekali. Dalam perkumpulan ini, para tutor akan membantu menjawab pertanyaan yang muncul dari para calon wali santri. Selain itu para wali calon santri juga akan dibagikan lembar hasil belajar calon pelajar yang berupa nilai ujian tulis dan ujian lisan yang diadakan secara rutin setiap satu bulan sekali. Dengan begitu para calon wali santri dapat

memantau hasil belajar calon pelajar selama satu bulan sebelumnya. Perkembangan para calon pelajar juga akan terlihat dari hasil ujian yang diadakan di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para tutor dan juga para calon wali santri dapat menjalin silaturahmi. Agar rasa persaudaraan juga dapat tumbuh.¹⁰¹

Adapun strategi yang digunakan BIMAGO Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran yakni terbagi menjadi tiga. Strategi untuk para calon pelajar, strategi untuk tutor yang mengajar dan strategi lingkungan. Hal tersebut dilakukan karena BIMAGO Robithoh Magetan sangat memperhatikan mutu untuk para calon pelajar sehingga strategi tersebut dapat digunakan sebagai strategi unggulan yang digunakan BIMAGO Robithoh Magetan. Karena pesaing dari daerah lainnya cukup banyak. Strategi yang digunakan BIMAGO Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran ini juga diungkapkan oleh Ustadz Cokro Suryo Wicaksono selaku ketua Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan,

“Untuk strategi ini kami punya 3 strategi khusus. Nah yang pertama ini khusus untuk calon pelajarnya, yang kedua khusus untuk tutornya, yang ketiga khusus untuk lingkungan. Untuk strategi yang pertama itu kami buat program diantaranya kami selalu rutin mengadakan MABIT satu bulan sekali. Soalnya, di BIMAGO lainnya MABIT dilaksanakan satu periode satu kali. Selain dengan MABIT yang rutin dilaksanakan satu bulan sekali kami juga

¹⁰¹ Hasil Observasi, Hari Jum'at 22 April 2022

mengadakan MABIT ketika ramadhan. Hal ini dilakukan untuk menyiapkan diri para calon pelajar. Kalau tadi sudah strategi yang pertama, sekarang strategi yang kedua itu kami buat program seperti evaluasi yang khusus digunakan untuk tutornya saja. Lalu yang strategi ketiga itu kami buat seperti pertemuan rutin dengan orangtua. Untuk mengeratkan silaturahmi dengan para wali calon pelajar dalam hal laporan evaluasi pembelajaran setiap satu bulan sekali dan melibatkan para wali calon pelajar ketika MABIT berlangsung dengan begitu orangtua akan memahami kesiapan putra putrinya dalam mengikuti test masuk Gontor.”¹⁰²

Terkait dengan hal yang telah disampaikan, Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan selaku Bidang Kurikulum dan Pengajaran Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan,

“Alhamdulillah untuk keunggulan sendiri kami mempunyai program yang mungkin tidak dimiliki oleh BIMAGO lain. Jadi kami selalu rutin melaksanakan MABIT setiap satu bulan sekali. Hal ini dapat dijadikan pembelajaran bagi para calon pelajar untuk mempersiapkan dirinya lebih matang lagi. Karena kegiatan yang kami adakan selama MABIT berlangsung ini kurang lebih sama halnya dengan kegiatan selama di Gontor. Selain itu juga ada penguatan materi untuk para tutor dan setiap satu bulan sekali itu kami adakan pertemuan rutin dengan orangtua. Agar terjalin silaturahmi.”¹⁰³

Dapat diketahui dari proses perencanaan strategi yang dilakukan oleh BIMAGO Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran diatas dapat diketahui bahwasanya BIMAGO Robithoh Magetan memiliki banyak strategi yang digunakan untuk peningkatan mutu pembelajaran guna kesuksesan para calon pelajar sendiri. Dengan adanya perencanaan yang telah dilakukan

¹⁰² Hasil wawancara dengan Ustadz Cokro Suryo Wicaksono, Ketua Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Jum'at 29 April 2022, pukul 13.00 WIB

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan, Bidang Kurikulum dan Pengajaran Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Jum'at 29 April 2022, pukul 14.00 WIB

dapat dijadikan acuan bagi BIMAGO Robithoh Magetan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan oleh BIMAGO Robithoh Magetan juga mempertimbangkan analisis SWOT. Berikut merupakan tabel analisis SWOT dari perencanaan yang dilakukan oleh BIMAGO Robithoh Magetan:

TABEL ANALISIS SWOT	
STRENGTH (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)
<p>Kekuatan BIMAGO Robithoh Magetan berasal dari Panca Jiwa Pondok Modern Darussalam Gontor, yang berbunyi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keikhlasan 2. Kesederhanaan 3. Berdikari 4. Ukhuwah islamiyah 5. Kebebasan 	<p>Tutor selalu berubah setiap minggu. Dikarenakan kebanyakan dari tutor merupakan mahasiswa di luar kota</p>
OPPORTUNITY (PELUANG)	THREAT (ANCAMAN)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak adanya pesaing yang mendirikan lembaga bimbingan yang sama dalam satu daerah 2. Biaya pendaftaran dan SPP yang ekonomis 3. Adanya donatur fasilitas untuk BIMAGO Robithoh Magetan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya pesaing dalam satu Karisidenan Madiun 2. Adanya peraturan baru dari Pondok Modern Darussalam Gontor untuk tahun ini

Tabel 4.6 Analisis SWOT

Tabel analisis SWOT diatas menunjukkan bahwa BIMAGO Robithoh Magetan dapat meminimalisir kelemahan yang dimilikinya dengan penanaman kekuatan poin pertama yaitu keikhlasan. Tutor yang tidak dapat hadir dalam pembelajaran rutin akan digantikan oleh tutor lainnya yang menguasai mata pelajaran tersebut. Kedua belah

pihak harus bersepakat apabila *ihsan* akan diberikan kepada pengganti yang menggantikan pada jam tersebut.

Ancaman yang ada pada BIMAGO Robithoh Magetan dapat dikendalikan dengan adanya peluang pada poin satu yakni, BIMAGO Robithoh Magetan merupakan satu-satunya lembaga yang menaungi calon pelajar di daerah Magetan. Peluang tersebut dapat dimanfaatkan oleh BIMAGO Robithoh Magetan untuk menarik calon pelajar yang lebih banyak di daerah Magetan. Ancaman kedua, dapat dikendalikan dengan diadakannya program pertemuan dengan wali calon pelajar. Dengan begitu komunikasi antar pengurus BIMAGO Robithoh Magetan dengan wali calon pelajar dapat terjalin dengan baik.

2. Implementasi Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

Implementasi strategi dari perencanaan yang telah dirumuskan merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan. Karena dari situlah perencanaan-perencanaan yang telah dibuat dilakukan atau dikerjakan. Dengan adanya perencanaan strategi sebelumnya akan mempermudah implementasinya. Karena semua telah terencana sehingga semua kegiatan yang akan dilakukan memiliki konsep sebelumnya. Jika implementasi dari perencanaan tidak dilakukan akan sama saja tidak akan ada hasilnya dan perencanaan itu akan menjadi sebuah wacana yang tidak terlaksana. Dengan adanya BIMAGO ini, menurut pendapat Imara Antya Puspadita selaku calon pelajar di BIMAGO Robithoh

Magetan yaitu sangat membantu memahami pelajaran guna mempersiapkan diri untuk ujian masuk Pondok Modern Darussalam Gontor. Selain itu juga ia merasa senang dapat belajar di BIMAGO Robithoh Magetan.¹⁰⁴

Implementasi strategi BIMAGO Robithoh Magetan merupakan bentuk realisasi dari perencanaan strategi. Salah satu strategi yang digunakan untuk para calon pelajar yakni dengan program bimbingan yang dilakukan setiap satu minggu dua kali. Bimbingan ini dilaksanakan pada hari Sabtu dan hari Minggu. Untuk hari Sabtu bimbingan dimulai dari pukul 13.00 hingga 17.00 WIB sedangkan pada hari Minggu bimbingan dimulai pukul 09.00 hingga 15.00 WIB. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan selaku Bidang Kurikulum dan Pengajaran Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan,

“Pembelajaran yang dilakukan satu minggu dua kali pertemuan pada hari Sabtu dan hari Minggu. Yang hari Sabtu mulainya jam 13.00 sampai jam 17.00 Terus untuk hari Minggu itu jam 09.00 sampai 15.00 biasanya yang hari Minggu ini anak-anak bawa bekal dari rumah untuk makan siang.”¹⁰⁵

Dalam implementasinya, program-program yang dilaksanakan mengacu pada strategi yang telah direncanakan sebelumnya. Salah satu penyusunan strategi saling berkaitan dengan program-program yang diadakan. Karena antara strategi dan program merupakan

¹⁰⁴ Hasil wawancara Imara Antya Puspadita, calon pelajar kelas 6 BIMAGO Robithoh Magetan, Hari, Sabtu 30 April 2022, pukul 08.00

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan, Bidang Kurikulum dan Pengajaran Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Jum'at 29 April 2022, pukul 14.00 WIB

kesatuan yang padu tidak dapat dipisahkan. Salah satu program yang diadakan adalah jadwal tatap muka. Dengan adanya tatap muka yang intens akan memaksimalkan program pembelajaran di BIMAGO Robithoh Magetan. Karena materi pembelajaran yang diajarkan, salah satunya imla' yang mana mengharuskan pembelajaran tatap muka.¹⁰⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, dapat dilihat bahwasanya ada mata pelajaran yang mana harus menggunakan tatap muka secara langsung. Karena mata pelajaran ini mengharuskan calon pelajar untuk selalu memperhatikan *lafadz* bacaan yang diucapkan tutor. Selain itu calon pelajar juga harus mendengarkan dengan seksama bacaan tersebut. Jika tidak calon pelajar dapat menuliskan kata yang salah.¹⁰⁷

Dengan adanya hal tersebut, pengurus BIMAGO Robithoh Magetan mengadakan program MABIT yang diadakan rutin setiap bulan. Karena dengan diadakannya MABIT, pembelajaran dapat berjalan secara intensif. Dengan hal itu diharapkan kemampuan calon bellajar dapat meningkat. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan dari Ustadzah Dilla Rukmi Oktaviani selaku tutor imla' Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, bahwa:

“Salah satunya dengan mengadakan MABIT, karena ketika MABIT anak-anak benar-benar kami gembleng belajarnya. Jadi akan kami bagi ke beberapa kelompok, agar mereka mudah menyerap pelajarannya. Saya sebagai tutor imla' juga merasa terbantu, jadi kami benar-benar bisa tahu kekurangan dari setiap anak.”¹⁰⁸

¹⁰⁶ Hasil Observasi, Hari Sabtu 23 April 2022

¹⁰⁷ Hasil Observasi, Hari Sabtu 23 April 2022

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Ustadzah Dilla Rukmi Oktaviani, Tutor Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Senin 25 April 2022, pukul 10.15 WIB

Dengan diadakannya MABIT, selain bermanfaat bagi calon pelajar juga dapat bermanfaat bagi tutor yang mengajar. Karena dengan begitu tidak ada pihak yang dirugikan dalam berlangsungnya program ini. Diadakannya program tersebut sebagai upaya untuk peningkatan mutu pembelajaran yang ada di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan.

Selain dengan diadakannya MABIT, program lainnya yang diadakan oleh BIMAGO Robithoh Magetan adalah tutor zonasi. Program ini dikhususkan bagi calon pelajar yang kurang dalam pemahaman materi. Waktu pelaksanaan disesuaikan oleh tutor masing-masing dengan kesepakatan bersama calon pelajar tanpa mengganggu jadwal bimbingan di BIMAGO Robithoh Magetan. Teknik pelaksanaan tutor zonasi dengan mengelompokkan calon pelajar yang rumahnya dekat dengan rumah tutor. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Retno Novitasari selaku tutor tajwid di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor Magetan, bahwa:

“Jadi untuk anak yang masih mengalami kendala dalam belajar itu kami punya program yakni tutor zonasi. Yang mana tutor zonasi ini disesuaikan dengan rumah tutor dengan calon pelajar. Nanti yang mengatur waktunya ya mereka sendiri. Jadi, kalau orangtuanya mau setiap hari juga bisa. Kalau begitu kan anak-anak yang kurang itu bisa dapat tambahan dengan tutor zonasi tersebut. Yang penting tutornya juga mampu memberikan bimbingan diluar BIMAGO.”

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang telah dilakukan bahwasanya calon pelajar yang masih kurang dalam memahami pembelajaran yang ada di BIMAGO akan diberi tambahan bimbingan diluar BIMAGO. Terlebih pada mata pelajaran imla’,

karena mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk dikuasai oleh calon pelajar untuk mempersiapkan dirinya ketika ujian masuk Pondok Modern Darussalam Gontor nantinya.¹⁰⁹ Hal tersebut diharapkan dapat membantu calon pelajar yang mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran yang ada.

Program selanjutnya yaitu BIMAGO Robithoh Magetan bertanggungjawab dalam pendampingan calon pelajar ketika akan berangkat ke Pondok Modern Darussalam Gontor untuk mengikuti ujian masuk. Disini para pengurus BIMAGO akan mendampingi calon pelajar hingga pengumuman kelulusan tiba. Para pendamping ini diambil dari pengurus BIMAGO Robithoh Magetan. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan, ketika pemberangkatan ke Pondok Modern Darussalam Gontor pembimbing akan tinggal di Pondok Modern Darussalam Gontor hingga pengumuman kelulusan. Selama di pondok para pembimbing tetap memberikan bimbingan dan arahan kepada calon pelajar. Selain itu para pembimbing juga akan menyampaikan pembelajaran di sela-sela waktu kosong. Agar calon pelajar lebih siap dalam mengerjakan ujian test masuk nantinya. Hal tersebut juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustadz Cokro Suryo Wicaksono selaku Ketua Lembaga Bimbingan Masuk Gontor Magetan,

“Kami juga akan dampingi anak-anak ketika berangkat di Gontor. Mulai dari pemberkasan hingga pengumuman kelulusan kami akan dampingi disana. Selain itu ketika di pondok sambil menunggu ujian tulis kami akan adakan pembelajaran agar anak-anak tambah

¹⁰⁹ Hasil observasi, Hari Jum'at 04 Maret 2022

siap lagi ikut ujiannya. Kita berangkat juga ikut rombongan calon pelajar. Kita tinggal di pondok sampai pengumuman kelulusan. Ketika setelah pengumuman itu kan anak-anak diberangkatkan itu kami juga damping berangkat bersama mereka juga sampai pondok masing-masing.”¹¹⁰

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang telah dilakukan bahwasanya ketika pemberangkatan calon pelajar ke Pondok Modern Darussalam Gontor, para pendamping yang merupakan pengurus BIMAGO Robithoh Magetan akan ikut berangkat bersama calon pelajar. Para pendamping ini juga membantu calon pelajar ketika pemberkasan di Pondok Modern Darussalam Gontor. Selain itu, para pendamping selalu memberikan pembelajaran sebelum datangnya hari ujian tulis tiba. Meskipun begitu, terkadang calon pelajar juga masih ada yang merasa belum menguasai mata pelajaran yang akan diujikan. Dengan adanya hal tersebut pendamping pun memberi penguatan dan motivasi kepada calon pelajar. Agar calon pelajar tetap optimis dalam mengikuti ujian masuk Gontor.¹¹¹

Hal tersebut juga tidak jauh berbeda dengan penjelasan yang diberikan oleh Ustadz Isybi Hamdillah selaku tutor ibadah qouliyah Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan,

“Kami selalu berikan motivasi kepada anak-anak serta orangtua juga. Orangtua juga harus mengambil peran dalam memotivasi anak-anaknya untuk semangat dalam menuntut ilmu di Gontor. Selain itu kami selalu sampaikan ke anak-anak manfaat yang akan didapatkan ketika belajar di pondok. Agar anak-anak ini tidak goyah dalam memilih sekolah untuk melanjutkan pendidikan.”¹¹²

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan Ustadz Cokro Suryo Wicaksono, Ketua Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Jum’at 29 April 2022, pukul 13.00 WIB

¹¹¹ Hasil observasi, Hari Minggu 08 Mei 2022

¹¹² Hasil wawancara dengan Ustadz Isybi Hamdillah, Tutor Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Senin 25 April 2022, pukul 10.15 WIB

Melalui motivasi yang selalu disampaikan oleh pendamping diharapkan calon pelajar tetap memiliki tekad dan usaha yang kuat dalam mengikuti ujian masuk Pondok Modern Darussalam Gontor. Agar usaha yang dilakukan oleh calon pelajar, pengurus BIMAGO dan wali calon pelajar tidak sia-sia dan mendapatkan hasil yang memuaskan ketika pengumuman kelulusan nantinya.

Selain strategi yang disiapkan untuk calon pelajar adapula, strategi yang telah dirancang khusus untuk para tutor yang mengajar di BIMAGO Robithoh Magetan. Dengan adanya tutor yang berpengalaman dan memiliki kemampuan mengajar yang baik hal tersebut menjadi salah satu strategi yang digunakan untuk peningkatan mutu pembelajaran yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan. Tutor yang mengajar di BIMAGO Robithoh Magetan seluruhnya merupakan alumni dari Pondok Modern Darussalam Gontor. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran yang diberikan maksimal. Karena telah memahami mata pelajaran yang akan diujikan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh Ustadz Cokro Suryo Wicaksono selaku Ketua Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, bahwa:

“Kualifikasi yang paling utama adalah alumni Gontor putra/putri dan ditambah lagi 80% dari tutor sedang mengampu S1 dan S2 serta 20% sudah mengajar di sekolah formal serta Kami rasa kualitas tutor juga sangat penting ya dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya tutor yang sudah menguasai mata pelajaran, proses pembelajaran juga tidak dapat berjalan. Untuk tutor yang bergabung bersama kami dapat diandalkan karena semua tutor merupakan

alumni dari Gontor putra maupun putri sehingga sangat memahami prosedur masuk Gontor. Selain itu juga para tutor kan juga sudah pernah belajar semua mata pelajaran yang diujikan, tinggal pilih saja mata pelajaran mana yang sekiranya sudah dikuasai. Jadi untuk kualitas tutor sendiri sudah sangat terjamin, in shaa Allah.”¹¹³

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang telah dilakukan dalam pemilihan tutor, BIMAGO Robithoh Magetan memiliki kualifikasi khusus yaitu alumni dari Pondok Modern Darussalam Gontor. Hal itu dilakukan agar mempermudah proses pembelajaran yang dilakukan. Selain itu tutor yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan juga merupakan mahasiswa S1 dan S2 di berbagai kota di Indonesia. Beberapa dari tutor juga merupakan guru sekolah formal di Daerah Magetan. Maka tak heran, jika pembelajaran selalu disampaikan dengan menyenangkan.¹¹⁴

Dengan adanya pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan mempengaruhi calon pelajar dalam peningkatan mutu pembelajaran. Selain itu pembelajaran yang dilakukan secara menarik dan menyenangkan akan mempermudah calon pelajar dalam menyerap pembelajaran yang ada. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Eka Rizkya Lailatussyifa salah satu calon pelajar yang mengikuti pembelajaran di BIMAGO Robithoh Magetan, yaitu:

“Seru ustadz sama ustadzahnya. Baik-baik juga. Cara menyampaikan pelajarannya juga enak jadi mudah paham.

¹¹³ Hasil wawancara dengan Ustadz Cokro Suryo Wicaksono, Ketua Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Jum'at 29 April 2022, pukul 13.00 WIB

¹¹⁴ Hasil Observasi, Hari Sabtu 23 April 2022

Kadang belajarnya kayak dijadikan lomba. Jadi kita makin semangat belajarnya. Apalagi hafalan, kalau pakai lomba gitu hafalnya lebih cepat.”¹¹⁵

Selain dengan pembelajaran yang menyenangkan, upaya lain yang dilakukan BIMAGO Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran yakni dengan pemberian *rewards* dan *punishment* untuk calon pelajar. Hal tersebut dirasa dapat memacu semangat belajar calon pelajar untuk terus berlomba-lomba menjadi yang terbaik. Untuk mendapatkan *rewards* tersebut diungkapkan oleh Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan selaku Bidang Kurikulum dan Pengajaran Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, yaitu:

“Untuk *rewards* ini kami adakan satu bulan sekali. Kami beri hadiah untuk anak-anak yang rajin dan kami berikan hukuman bagi anak-anak yang jarang masuk dengan memberikan hafalan do’a-do’a sehari-hari atau hafalan surat pendek. Dengan begitu anak-anak ini akan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran tiap minggunya.”¹¹⁶

Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi, peneliti melihat adanya sistem *rewards* dan *punishment* ini agar agar calon pelajar juga memiliki semangat untuk terus belajar. Hal itu perlu dilakukan agar calon pelajar juga tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung. Peneliti melihat *rewards* diberikan kepada calon pelajar yang rajin dan calon peserta yang mendapatkan nilai tertinggi ketika ujian dilaksanakan. Selain

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan Eka Rizkya Lailatussyifa, calon pelajar kelas 6 BIMAGO Robithoh Magetan, Hari, Sabtu 30 April 2022, pukul 09.00

¹¹⁶ Hasil wawancara dengan Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan, Bidang Kurikulum dan Pengajaran Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Jum’at 29 April 2022, pukul 14.00 WIB

diadakannya *rewards*, juga adapula *punishment* bagi calon pelajar yang melanggar peraturan ketika di BIMAGO Robithoh Magetan.¹¹⁷

Selain itu, peningkatan kompetensi tutor juga dibutuhkan dalam peningkatan mutu pembelajaran di BIMAGO Robithoh Magetan. Menurut pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, tutor yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan akan mengadakan perkumpulan dengan pengurus. Dalam hal ini para tutor akan diajak untuk berdiskusi tentang mata pelajaran yang diampu. Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi antar satu tutor dengan tutor lainnya pada mata pelajaran yang sama.¹¹⁸

Dengan diadakannya perkumpulan, para tutor juga lebih siap dalam segi materi ketika mengajar karena dalam peningkatan kualitas ini para tutor akan diberikan keleluasaan dalam mempraktekkan pembelajaran yang akan diberikan kepada para calon pelajar. Strategi lain yaitu melakukan diskusi dengan sesama tutor. Hal ini dapat peningkatan keselarasan dalam mengajar antara satu tutor dengan tutor yang lainnya dalam satu mata pelajaran. Hal ini juga didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil wawancara bersama salah satu tutor yang mengajar di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, yaitu Ustadz Isybi Hamdillah selaku tutor ibadah qouliyah:

¹¹⁷ Hasil Observasi, Hari Jum'at 29 April 2022

¹¹⁸ Hasil Observasi, Hari Sabtu 23 April 2022

“Untuk peningkatan kualitas tutor kami biasanya adakan perkumpulan per mata pelajaran untuk mengungkapkan kendala apa yang dialami oleh setiap tutor. Selain itu kami juga adakan belajar materi yang akan diajarkan bersama dengan tutor lainnya pada setiap mata pelajaran.”¹¹⁹

Selain yang telah dikatakan oleh Ustadz Isybi Hamdillah ada juga penguat lainnya yang disampaikan oleh Usth. Dilla Rukmi Oktaviani selaku tutor imla’ Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan:

“Kami adakan perkumpulan rutin setiap satu bulan sekali. Disini kami adakan seperti evaluasi gitu antar tutor. Tapi tidak formal, karena hal yang dibahas pun juga selalu berubah-ubah. Selain itu kami juga seperti praktek ngajar gitu didepan teman-teman tutor lainnya. Seperti misalnya, kan disini saya ngajar imla’ ya, jadi saya baca itu materi saya, nanti jika ada pelafalan yang salah biasanya teman-teman tegur saya dan memberi contoh untuk pelafalan yang benarnya seperti apa.”¹²⁰

Berdasarkan kedua pemaparan diatas menyamakan metode pembelajaran sangatlah penting. Dikarenakan dapat mengetahui secara dini kekurangan-kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu evaluasi antar tutor juga sangat dibutuhkan guna memberikan motivasi, peningkatan kemampuan dalam mengajar serta menjalin rasa kekeluargaan antar sesama tutor. Sehingga nantinya akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan didasari rasa kekeluargaan dan tutor yang profesional.

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan Ustadz Isybi Hamdillah, Tutor Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Senin 25 April 2022, pukul 10.15 WIB

¹²⁰ Hasil wawancara dengan Ustadzah Dilla Rukmi Oktaviani, Tutor Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Senin 25 April 2022, pukul 13.00 WIB

Implementasi dari program terakhir yang telah direncanakan BIMAGO Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran yakni dengan menjalin silaturahmi antar wali calon pelajar atau orangtua. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar calon pelajar selama di BIMAGO Robithoh Magetan. Selain itu para orangtua dapat membantu calon pelajar untuk terus peningkatan belajarnya ketika dirumah. Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan selaku Bidang Kurikulum dan Pengajaran Lembaga Bimbingan Massuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, yakni:

“Iya disini kami selalu mengadakan perkumpulan bersama orangtua setelah selesainya MABIT rutin yang diadakan setiap bulan. Kami adakan seperti itu untuk membagikan nilai hasil ujian yang telah mereka lalui ketika MABIT. Dengan begitu para orangtua bisa tahu kekurangan anaknya. Selain itu juga dapat kita manfaatkan untuk ajang silaturahmi antar sesama wali calon pelajar dan ustadz dan ustadzah yang ada di BIMAGO ini.”¹²¹

Selain dari yang telah disampaikan, pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang telah dilakukan yaitu didapatkan bahwa BIMAGO Robithoh Magetan selalu mengadakan pertemuan rutin dengan pengurus. Hal ini dilakukan untuk menjalin silaturahmi antar pengurus dan wali calon pelajar serta menjalin silaturahmi antar wali calon pelajar. Selain itu pengurus juga membagikan hasil ujian calon pelajar selama MABIT

¹²¹ Hasil wawancara dengan Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan, Bidang Kurikulum dan Pengajaran Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Jum'at 29 April 2022, pukul 14.00 WIB

berlangsung.¹²² Hal itu dilakukan untuk menginformasikan kepada wali calon pelajar kekurangan apa yang dimiliki oleh setiap calon pelajar. Dengan begitu wali calon pelajar dapat mendorong calon pelajar agar lebih giat dalam belajar.

Dengan berjalannya program yang telah direncanakan tersebut, pastinya BIMAGO Robithoh Magetan akan membutuhkan anggaran untuk menjalankan program. Anggaran dana untuk setiap program yang dijalankan ini berasal dari biaya pendaftaran dan

RINCIAN BIAYA PENDAFTARAN 2021/2022
LEMBAGA BIMBINGAN MASUK GONTOR (BIMAGO) Robithoh MAGETAN

No	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Biaya Pendaftaran	Rp150.000
2.	Pembelian buku penunjang	Rp50.000
3.	Kepanitiaan	Rp30.000
4.	Inventarisasi	Rp10.000
5.	Pembelian <i>Handy Talkie</i> (HT)	Rp10.000
TOTAL		Rp250.000

Tabel 4.7 Rincian Biaya Pendaftaran

RINCIAN BIAYA SPP 2021/2022
LEMBAGA BIMBINGAN MASUK GONTOR (BIMAGO) Robithoh MAGETAN

No	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Pengajaran	Rp100.000
2.	Malam Bina Taqwa (MABIT)	Rp90.000
3.	Kurikulum	Rp20.000
4.	Listrik	Rp20.000
TOTAL		Rp230.0000

Tabel 4.8 Rincian Biaya SPP

Berdasarkan data yang didapatkan, diperkuat dengan hasil observasi yakni program yang dijalankan oleh BIMAGO Robithoh Magetan akan mendapatkan dana dari bendahara BIMAGO Robithoh Magetan. Dana yang didapatkan disesuaikan dengan program yang dijalankan. Sehingga setiap berjalannya suatu program bidang kurikulum dan pengajaran akan berkoordinasi langsung dengan bendahara untuk mendapatkan dana. Sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.¹²³ Anggaran yang diberikan juga dapat mempengaruhi terlaksananya suatu program. Apabila tidak adanya anggaran maka program tersebut tidak akan berjalan dengan maksimal dan lancar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan selaku Bidang Kurikulum dan Pengajaran Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, bahwa :

“Untuk biaya pendaftarannya ini dikisaran Rp250.000. Biaya pendaftaran ini akan dialokasikan untuk buku mata pelajaran yang akan didapat, pembelian alat tulis dan untuk biaya sarpras selama proses pembelajaran berlangsung. SPP setiap bulannya sebesar Rp230.000 ini sudah termasuk MABIT. Jadi ketika MABIT orangtua sudah tidak perlu lagi membayar. Selain untuk MABIT juga akan dialokasikan untuk pendanaan program-program lainnya yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan sendiri. Nah, biasanya itu saya akan langsung berkoordinasi sama bendahara terkait untuk pendanaan program. Ya, nanti kalau tidak ada dana

¹²³ Hasil Observasi, Hari Sabtu 23 April 2022

yang masuk, program yang telah direncanakan itu pasti akan susah jalannya.”¹²⁴

Berdasarkan pemaparan diatas, dengan adanya dana dan anggaran yang telah ditentukan dapat memperlancar jalannya program yang ada. Hal tersebut juga mempengaruhi hasil dari strategi yang telah direncanakan. Anggaran yang disediakan juga merupakan komponen penting untuk melaksanakan strategi dalam peningkatan mutu pembelajaran yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan.

Dengan menjalankan program melalui anggaran yang ada, kedua hal tersebut harus berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh pengurus BIMAGO Robithoh Magetan. Dengan begitu program yang berjalan akan sesuai dengan anggaran dan prosedur yang ada. Selain itu, pencairan dana untuk menjalankan suatu program harus melalui prosedur yang ada.

Menurut hasil observasi yang dilakukan, pencairan dana ini akan dimulai dari koordinasi antara bidang kurikulum dan pengajaran bersama dengan bendahara lembaga. Hal tersebut guna untuk memusyawarahkan anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan program. Setelah adanya musyawarah dan mendapatkan hasil untuk anggaran yang diperlukan, hasil tersebut akan diajukan kepada ketua lembaga BIMAGO Robithoh Magetan untuk mendapatkan persetujuan. Setelah adanya persetujuan dari

¹²⁴ Hasil wawancara dengan Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan, Bidang Kurikulum dan Pengajaran Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Jum'at 29 April 2022, pukul 14.00 WIB

ketua lembaga, maka dana untuk program tersebut dapat dicairkan dengan syarat apabila ada kelebihan anggaran akan dikembalikan lagi kepada bendahara lembaga untuk dikelola oleh bendahara dan sebagai tambahan dana program selanjutnya.¹²⁵ Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan selaku Bidang kurikulum dan Pengajaran Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, bahwa:

“Ketika pencairan dana itu juga ada prosedur dan prosesnya,mbak. Jadi kan saya koordinasi sama bendahara kalau mau menjalankan program, nah nanti kami akan musyawarah untuk dana yang dibutuhkan. Setelah selesai musyawarah, anggaran untuk programnya tadi itu akan disetorkan ke ketua BIMAGO Robithoh Magetan untuk disetujui. Kalau sudah disetujui barulah uang itu bisa cair dari bendahara. Nanti kalau anggarannya itu sisa harus dikembalikan lagi ke bendahara. Sisanya itu biasanya untuk tambahan anggaran program selanjutnya, begitu mbak. Biasanya juga diakhir bendahara akan melaporkan laporan keuangan ketika diadakannya evaluasi.”¹²⁶

Dengan adanya prosedur yang dijalankan maka program yang dilaksanakan menjadi lebih terarah. Selain adanya prosedur untuk pencairan dana, adapula prosedur yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan. Adapun prosedur yang dijalankan oleh BIMAGO Robithoh Magetan yakni sebagai berikut:

- 1) Prosedur bagi calon pelajar ketika akan mendaftarkan diri di BIMAGO Robithoh Magetan sebagai berikut:
 - a) Calon pelajar mengisi google form yang telah disediakan

¹²⁵ Hasil Observasi, Hari Sabtu 23 April 2022

¹²⁶ Hasil wawancara dengan Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan, Bidang Kurikulum dan Pengajaran Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Jum'at 29 April 2022, pukul 14.00 WIB

- b) Wali Calon pelajar yang telah mengisi google form selanjutnya mengkonfirmasi pendaftaran melalui nomor yang telah tersedia di brosur
- c) Wali calon pelajar melakukan pembayaran pendaftaran melalui transfer atau tunai
- d) Calon pelajar datang ke BIMAGO Robithoh Magetan guna untuk mendapatkan buku pelajaran serta mengikuti pembelajaran secara langsung di BIMAGO Robithoh Magetan
- e) Wali calon pelajar proaktif dalam mengikuti kegiatan yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan

Dengan adanya prosedur diatas diharapkan BIMAGO Robithoh Magetan dapat berjalan dengan baik, sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Selain itu, dengan adanya prosedur dapat memudahkan administrasi.

Selanjutnya, merupakan prosedur pembelajaran yang ada di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan. Adapun prosedur pembelajaran yang berjalan di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor, yaitu:

- 1) Prosedur Pembelajaran Bagi Tutor:
 - a) Tutor menentukan mata pelajaran yang akan diajarkan
 - b) Tutor mengkonfirmasikan kehadiran 2 hari sebelum mengajar
 - c) Tutor membuat rangkuman materi yang akan diajarkan

- d) Tutor hadir 15 menit sebelum pembelajaran dimulai
 - e) Tutor menyampaikan pembelajaran dengan menyenangkan
- 2) Prosedur Pembelajaran Bagi Calon Pelajar
- a) Calon pelajar hadir 15 menit sebelum pembelajaran dimulai
 - b) Calon pelajar melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
 - c) Calon pelajar aktif dalam mengikuti pembelajaran
 - d) Calon pelajar mematuhi peraturan yang telah ditetapkan
 - e) Calon pelajar menerima konsekuensi apabila melanggar peraturan

Selain dari pemaparan diatas, diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa adanya prosedur ini sangat membantu jalannya proses pembelajaran. Calon pelajar merasa memiliki tanggungjawab lebih untuk terus mentaati peraturan yang ada dan para tutor juga memiliki rasa tanggungjawab untuk melaksanakan tugasnya. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ustadzah Retno Novitasari selaku tutor tajwid di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, bahwa:

“Kami menjalankan program itu sesuai dengan prosedur yang ada. Anak-anak ini juga merasa memiliki tanggungjawab apabila ada prosedur yang berjalan dan itu juga sangat membantu kami mendisiplinkan anak-anak. Contohnya, itu seperti sebelum masuk kelas itu kan anak-anak harus ada yang piket jadi ketika mereka diberi tugas untuk piket tersebut kan nanti ketika pembelajaran akan

dimulai kelasnya sudah bersih. Jadi sangat membantu kami juga.”¹²⁷

Dari pemaparan diatas dengan adanya prosedur tersebut untuk memudahkan calon pelajar dan tutor melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan akan lebih tepat sasaran dan terhindar dari kesalahan.

3. Evaluasi Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

Dalam suatu lembaga pendidikan baik formal maupun non formil evaluasi sangat dibutuhkan sebagai tolak ukur dalam pengembangan lembaga tersebut. Dalam hal ini evaluasi yang dilakukan oleh penasehat minimal enam bulan sekali dan ketua BIMAGO satu bulan sekali. Demi peningkatan mutu pembelajaran di BIMAGO Robithoh Magetan. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya dari internal saja, melainkan evaluasi juga dilakukan dari eksternal BIMAGO yang berasal dari Ketua Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM) seluruh Indonesia, panitia ujian penerimaan calon pelajar.

a) Evaluasi Bagi Calon Pelajar

Evaluasi yang dikhususkan bagi calon pelajar ini merupakan evaluasi rutin yang diadakan di BIMAGO Robithoh Magetan. Hal ini dilakukan sebagai upaya tutor untuk terus peningkatan mutu pembelajaran yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan. Evaluasi yang dilakukan untuk calon pelajar ini terbagi menjadi dua, yakni ujian lisan dan ujian tulis. Hal ini perlu

¹²⁷ Hasil wawancara dengan Ustdzah Retno Novitasari, Tutor Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Jum'at 29 April 2022, pukul 16.0 WIB

dilakukan agar calon pelajar siap dalam menghadapi ujian yang dilaksanakan di Pondok Modern Darussalam Gontor nantinya. Hal tersebut juga sejalan dengan yang disampaikan oleh Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan selaku Bidang Kurikulum dan Pengajaran Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, yakni :

“Kami juga selalu adakan simulasi ujian layaknya di Gontor. Agar nantinya anak-anak ini tidak kaget ketika ujian berlangsung. Kami adakan ujian lisan dan ujian tulis setiap satu bulan sekali ketika MABIT itu pelaksanaannya. Dengan begitu kan mereka juga tahu kekurangan apa yang perlu ditingkatkan dari diri mereka.”¹²⁸

Melalui ujian simulasi tersebut, dapat diketahui sejauh mana kesiapan calon pelajar dalam menghadapi ujian masuk Pondok Modern Darussalam Gontor. Selain itu juga dengan diadakannya ujian simulasi dapat mengetahui pemahaman calon pelajar dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Hal tersebut juga dapat dijadikan acuan bagi tutor untuk terus mengembangkan metode pembelajaran agar calon peelaajar tidak bosan dan tetap semangat dalam mengikuti proses pebelajaran.¹²⁹

b) Evaluasi Bagi Tutor

1) Evaluasi Eksternal

Evaluasi dari eksternal ini diadakan bersama Wakil Direktur KMI dan Panitia Ujian Masuk Gontor. Dari hasil obsevasi yang dilakukan ada beberapa hal yang disampaikan

¹²⁸ Hasil wawancara dengan Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan, Bidang Kurikulum dan Pengajaran Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Jum'at 29 April 2022, pukul 14.00 WIB

¹²⁹ Hasil Observasi, Hari Kamis, 28 April 2022

oleh Wakil Direktur KMI dan Panitia Ujian Masuk Gontor adalah sebagai berikut:

- a. Pendampingan calon pelajar melalui IKPM (BIMAGO) Robithoh merupakan bentuk keterpanggilan, kecintaan juga keterpilihan. Hanya yang terpilih saja yang akhirnya berkesempatan mendampingi calon pelajar.
- b. Terkait Gontor mensyaratkan ijazah untuk kerapihan administrasi, kerapihan disiplin dan kegiatan Pondok Modern Darussalam Gontor yang sangat padat.
- c. Terkait dengan santri yang lulus di Pondok Alumni boleh mendaftar ulang ke Gontor tahun keberapapun tidak harus ditahun kedua, atau seterusnya dan diberi kesempatan untuk mengikuti ujian akselerasi sesuai dengan pendidikan di pondok alumni.
- d. Santri yang lulus di Pondok Alumni setelah melakukan daftar ulang ke Pondok Modern Darussalam Gontor hanya menunggu yudisium penempatan dan melakukan ujian akselerasi ke kelas berikutnya.
- e. Tahun ini dan seterusnya dengan segala resikonya Pondok Modern Darussalam Gontor dengan sadar dan tegas mensyaratkan ijazah.
- f. Sedikitnya jumlah tahun ini akan tertutupi oleh jumlah calon pelajar tahun depan dan para calon pelajar akan

mengikuti ujian akselerasi, sehingga kelas 2 tahun depan akan bertambah banyak lagi.

- g. SOP pendamping IKPM (BIMAGO) Robithoh dibuat sebagai penjabaran dari Panca Jiwa, bukan bertujuan untuk membatasi jumlah calon pelajar dan menyulitkan pendamping.
- h. Percaya dan ikhlas panitia sudah menyiapkan penerimaan calon pelajar ini dengan sebaik-baiknya.
- i. Ujian calon pelajar telah berjalan normal kembali seperti sedia kala. Ujian lisan dilakukan utuh dari membaca al-qur'an sampai praktek ibadah. Ujian tulis pun juga begitu Bahasa Indonesia akan diujikan kembali seperti sedia kala.¹³⁰

Selain dari yang telah disampaikan oleh Wakil Direktur KMI, evaluasi eksternal ini juga selalu rutin diadakan setiap tahunnya. Hal ini perlu dilakukan sebagai tolak ukur untuk para pengurus BIMAGO kedepannya dan menjadikan BIMAGO semakin baik lagi untuk tahun berikutnya. Hal ini sesuai dengan yang telah disampaikan oleh Ustadz Cokro Suryo Wicaksono selaku Ketua Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, bahwa :

“Kami ini juga selalu di evaluasi dari pusat *lho*, mbak. Jadi setiap tahun Gontor itu selalu adakan evaluasi bersama BIMAGO di seluruh Indonesia dan luar negeri. Nah, dengan diadakannya evaluasi tahunan ini juga sebagai tolak ukur

¹³⁰ Hasil observasi, Hari Rabu 11 Mei 2022

untuk menjadikan BIMAGO lebih baik dan lebih baik lagi di tahun selanjutnya. Evaluasinya ini diadakan ketika anak-anak sudah di pondok mbak. Kadang sebelum pengumuman kadang juga setelah pengumuman calon pelajar itu mbak.”¹³¹

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dipaparkan diatas, dapat diketahui bahwa bentuk evaluasi dari eksternal yang dilakukan ini adalah melalui perkumpulan bersama BIMAGO cabang daerah lainnya yang diadakan setiap tahunnya dan dilaksanakan sebelum atau sesudah pengumuman kelulusan bagi calon pelajar.

2) Evaluasi Internal

Evaluasi dari internal berasal dari dua belah pihak, yang pertama merupakan evaluasi yang disampaikan oleh penasehat Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan yang mana evaluasi ini dilakukan setiap 6 bulan sekali dan yang kedua merupakan evaluasi yang disampaikan oleh ketua Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan yang dilakukan setiap satu bulan sekali.

Evaluasi yang disampaikan oleh penasehat Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan diantaranya:

- a. Mampu peningkatan kualitas Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan

¹³¹ Hasil wawancara dengan Ustadz Cokro Suryo Wicaksono, Ketua Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Jum'at 29 April 2022, pukul 13.00 WIB

- b. Tetap berpegang teguh dengan motto dan panca jiwa Pondok Modern Darussalam Gontor
- c. Peningkatan rasa solidaritas antar pengurus Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan dengan tutor
- d. Memberikan pelayanan terbaik kepada para calon pelajar¹³²

Diatas merupakan evaluasi yang disampaikan oleh penasehat Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan. Ada pula evaluasi yang disampaikan oleh ketua Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, diantaranya:

- a. Peningkatkan kualitas tutor
- b. Memberikan evaluasi pembelajaran kepada calon pelajar
- c. Pembiayaan bimbingan belajar
- d. Laporan keuangan¹³³

Terkait dengan bentuk evaluasi yang dilaksanakan oleh pihak internal dalam peningkatan mutu pembelajaran BIMAGO Robithoh Magetan dilakukan dengan mengadakan perkumpulan yang dihadiri oleh penasehat setiap 6 bulan sekali dan Ketua Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan setiap 1 bulan sekali. Adapun hal tersebut dipaparkan oleh Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan selaku Bidang

¹³² Hasil Observasi, Hari Jum'at, 29 April 2022

¹³³ Hasil Observasi, Hari Kamis, 28 April 2022

Kurikulum dan Pengajaran Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, bahwa:

“Oh iya, disini kami selalu adakan evaluasi bulanan dengan pengurus dan tutor yang mengajar. Juga ada evaluasi bersama penasehat BIMAGO Robithoh Magetan, tapi tidak sering paling hanya 6 bulan sekali saja. Agar tutor yang ngajar itu juga tahu kekurangan mereka. Jadi bisa untuk belajar lebih baik lagi.”¹³⁴

Adapun bentuk evaluasi bagi tutor disampaikan oleh Ustadz Isybi Hamdillah selaku tutor ibadah qouliyah Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, bahwa:

“Untuk bentuk evaluasi buat tutor ini, biasanya kami disuruh menyampaikan terlebih dahulu untuk kendala yang dialami saat mengajar itu apa saja. Setelahnya baru diberikan solusi dari teman-teman tutor lainnya dan juga dari pengurus. Nanti jika sudah, bila ada kesalahan dari kami biasanya juga disampaikan ketika forum berlangsung. Biasanya yang menyampaikan ini dari pengurus BIMAGO. Kurang lebih seperti itulah bentuk evaluasi rutin yang kami terima.”¹³⁵

Selain dari pemaparan yang telah disampaikan dapat diketahui bahwasanya evaluasi ini selalu rutin diadakan disetiap bulan untuk melakukan musyawarah bersama mencari solusi bagi tutor yang mengalami kendala ketika proses pembelajaran. Selain itu, juga untuk memberikan arahan bagi tutor agar lebih baik dalam hal pembelajaran ketika didalam maupun diluar bimbingan. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk terus

¹³⁴ Hasil wawancara dengan Ustadz Ramadhan Maulana Ikhsan, Bidang Kurikulum dan Pengajaran Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Jum'at 29 April 2022, pukul 14.00 WIB

¹³⁵ Hasil wawancara dengan Ustadz Isybi Hamdillah, Tutor Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Senin 25 April 2022, pukul 10.15 WIB

peningkatan mutu pembelajaran yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan.

4. Dampak Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

Dampak dari strategi yang telah diimplementasikan BIMAGO Robithoh Magetan dapat dilihat dari segi positif. Hal tersebut juga berdasarkan hasil observasi, dampak positif yang didapat calon pelajar, di antaranya *pertama* para calon pelajar semakin giat dalam melaksanakan ibadah sehari-hari, *kedua* para calon pelajar juga bertambah semangat dalam membantu orangtua ketika dirumah karena adanya pembiasaan-pembiasaan kemandirian yang dilakukan oleh para calon pelajar ketika di BIMAGO Robithoh Magetan, *ketiga* para calon pelajar juga telah mempersiapkan diri untuk ujian masuk Pondok Modern Darussalam Gontor. Dengan begitu akan mempermudah diri calon pelajar untuk mengikuti ujian masuk karena jauh-jauh hari telah mempersiapkannya dengan matang.¹³⁶ Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan bersama Ustadz Isybi Hamdillah selaku tutor ibadah qouliyah Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan,

“Dampak positifnya Alhamdulillah lumayan banyak ini, karena anak-anak biasanya itu kan males-malesan dirumah selain itu juga terkadang ada juga yang masih manja ke orangtua. Setelah ikut BIMAGO ini Alhamdulillah anak-anak jadi semakin dewasa sudah belajar hidup mandiri. Ada juga yang kualitas ibadahnya semakin meningkat.”¹³⁷

¹³⁶ Hasil Observasi, Hari Kamis, 28 April 2022

¹³⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Isybi Hamdillah, Tutor Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Senin 25 April 2022, pukul 10.15 WIB

Selain yang telah dikatakan oleh Ustadz Isybi Hamdillah terkait dampak positif setelah mengikuti BIMAGO, ada pula pendapat lainnya yang diungkapkan oleh Ustadzah Dilla Rukmi Okaviani selaku tutor imla' Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan,

“Dampak positif yang mereka dapat yaitu akan memudahkan mereka mengikuti test masuk Gontor itu yang utama ya. Selain itu anak-anak juga belajar tentang keserhamaan yang ada di Gontor. Anak-anak juga makin mandiri dan ibadahnya meningkat.”¹³⁸

Berdasarkan kedua pemaparan para tutor yang mengajar di BIMAGO Robithoh Magetan dapat disimpulkan bahwasanya banyak dampak positif yang didapatkan oleh para calon pelajar selama mengikuti proses pembelajaran di BIMAGO Robithoh Magetan. Karena dengan adanya pembiasaan yang baik selama proses pembelajaran akan menghasilkan dampak yang baik pula kepada para calon pelajar yang mengikuti bimbingan di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan.

C. Temuan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

Perencanaan yang terdapat pada Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan ini dimuali dari analisis lingkungan eksternal maupun internal. Analisi lingkungan eksternal ini terdiri dari peluang dan ancaman. Peluang yang didapatkan oleh

¹³⁸ Hasil wawancara dengan Ustadzah Dilla Rukmi Oktaviani, Tutor Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Hari Senin 25 April 2022, pukul 13.00 WIB

BIMAGO Robithoh Magetan berasal dari: 1) Tidak adanya pesaing yang mendirikan lembaga yang sama dalam satu wilayah Magetan; 2) Biaya pendaftaran dan SPP yang tergolong ekonomis; 3) Adanya donatur fasilitas untuk BIMAGO Robithoh Magetan. Peluang ini dapat dimanfaatkan oleh BIMAGO Robithoh Magetan untuk meminimalisir ancaman bagi BIMAGO Robithoh Magetan. Sedangkan, ancaman yang akan didapatkan oleh BIMAGO Robithoh Magetan berasal dari: 1) Banyaknya pesaing dalam satu karisidenan Madiun; 2) Adanya peraturan baru dari Pondok Modern Darussalam Gontor untuk tahun ini. Selain dengan pemanfaatan peluang yang ada, BIMAGO Robithoh Magetan juga merancang program untuk meminimalisir ancaman yang ada.

Selain adanya analisis eksternal, BIMAGO Robithoh Magetan juga menganalisis lingkungan internal agar mempermudah penyusunan strategi yang akan digunakan nantinya. Analisis lingkungan internal ini terdiri dari kekuatan dan ancaman. Kekuatan yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan berasal dari Panca Jiwa Pondok Modern Darussalam Gontor. Sedangkan, kelemahan yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan berasal dari tutor yang mengajar tidak tetap dan selalu berubah setiap minggunya. Karena, banyak dari tutor yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan merupakan mahasiswa di luar kota. Hal tersebut dapat menjadi kelemahan tersendiri bagi BIMAGO Robithoh Magetan. Kelemahan yang ada di BIMAGO Robithoh

Magetan dapat diminimalisir dengan kekuatan yang berasal dari Panca Jiwa Pondok Modern Darussalam Gontor.

Analisis lingkungan eksternal dan internal yang dilakukan oleh BIMAGO Robithoh Magetan dilakukan untuk menyusun strategi pada tahap perencanaan. Agar, strategi yang digunakan oleh BIMAGO Robithoh Magetan tepat sasaran, efektif dan efisien. Strategi yang digunakan oleh BIMAGO Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran dibagi menjadi 3 strategi, yaitu: 1) Strategi bagi calon pelajar; 2) Strategi bagi tutor; 3) Strategi bagi lingkungan. Setelah adanya penyusunan strategi ini akan dilanjutkan dengan pelaksanaan program pada implementasi strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran.

2. Implementasi Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

Implementasi strategi yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan dimulai dengan pelaksanaan program yang telah dirumuskan pada perencanaan strategi. Program yang telah dirumuskan oleh BIMAGO Robithoh Magetan dapat berjalan seluruhnya sesuai dengan anggaran dan prosedur yang ada. Karena berjalannya suatu program bergantung pada anggaran yang ada. Sehingga keduanya harus berjalan bersama dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.

Program yang telah dilaksanakan di BIMAGO Robithoh Magetan antara lain:

- a) Pembelajaran rutin
- b) Diadakannya Malam Bina Taqwa (MABIT)
- c) MABIT Ramadhan
- d) Diadakannya *try out* setiap satu bulan sekali
- e) Pendampingan calon pelajar saat pemberangkatan ke Pondok Modern Darussalam Gontor
- f) Peningkatan kompetensi tutor melalui diskusi rutin antar pengurus dan tutor
- g) Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan
- h) Mengadakan evaluasi hasil pembelajaran setiap tahun
- i) Menjalin silaturahmi dengan wali calon pelajar sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran.

Program yang telah terlaksana tersebut telah disesuaikan dengan anggaran yang berasal dari pembayaran pendaftaran diawal masuknya calon pelajar sebesar Rp 250.000 dan pembayaran SPP sebesar Rp 230.000 yang dibayarkan setiap bulan. Dengan adanya anggaran tersebut maka program yang telah dirumuskan dapat berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan program juga disesuaikan dengan prosedur yang berlaku di BIMAGO Robithoh Magetan.

Prosedur yang berjalan di BIMAGO Robithoh Magetan tidak hanya untuk pencairan anggaran pelaksanaan program saja. Akan

tetapi, juga terdapat prosedur pendaftaran bagi calon pelajar yang ingin mendaftarkan diri di BIMAGO Robithoh Magetan dan juga prosedur pembelajaran selama berjalannya bimbingan di BIMAGO Robithoh Magetan. Hal tersebut dilakukan agar calon pelajar serta tutor dapat menerapkan kedisiplinan. Dengan begitu calon pelajar dan tutor akan terbiasa hidup disiplin.

3. Evaluasi Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

Evaluasi di BIMAGO Robithoh Magetan bagi calon pelajar rutin dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Hal tersebut dilakukan agar, tutor dapat memantau dan meninjau secara langsung hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan begitu tutor akan lebih mudah mengelompokkan calon pelajar yang telah sesuai standar dan yang sekiranya perlu mendapatkan tambahan pelajaran. Hal tersebut, merupakan upaya yang dilakukan oleh tutor di BIMAGO Robithoh Magetan untuk mencapai keberhasilan calon pelajar menjadi santri di Pondok Modern Darussalam Gontor. Evaluasi bagi calon pelajar terdiri dari ujian lisan dan tulis. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan ujian yang ada saat test masuk Pondok Modern Darussalam Gontor. Agar, calon pelajar dapat menyesuaikan dan mempersiapkan diri untuk ujian test masuk Pondok Modern Darussalam Gontor.

Evaluasi yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan tidak hanya untuk calon pelajar saja. Akan tetapi, evaluasi untuk para pengurus dan tutor juga dilakukan secara rutin. Evaluasi bagi pengurus dan tutor

ni terdapat 2 evaluasi, yaitu evaluasi dari pihak eksternal dan internal. Evaluasi dari pihak eksternal rutin dilakukan setiap tahun dan di evaluasi oleh Wakil Direktur KMI Pondok Modern Darussalam Gontor bersamaan dengan BIMAGO dari daerah lainnya. Sedangkan evaluasi internal dilaksanakan setiap 6 bulan sekali yang disampaikan oleh penasehat BIMAGO Robithoh Magetan. Sedangkan, evaluasi yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali merupakan evaluasi yang disampaikan oleh ketua BIMAGO Robithoh Magetan.

4. Dampak Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

Dampak yang dihasilkan dari diadakannya bimbingan ini berdampak positif bagi calon pelajar. Karena, calon pelajar selalu mengikuti arahan dari para pengurus dan tutor yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan. Dampak yang didapatkan oleh calon pelajar selama mengikuti bimbingan di BIMAGO Robithoh Magetan antara lain:

- a) Meningkatnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari
- b) Meningkatnya kedisiplinan dan kemandirian pada diri calon pelajar
- c) Calon pelajar berhasil menjadi santri Pondok Modern Darussalam Gontor

Dengan adanya dampak-dampak positif tersebut diharapkan BIMAGO Robithoh Magetan dapat terus berkembang dan terus meningkatkan mutu pembelajarannya agar BIMAGO Robithoh

Magetan selalu eksis di kalangan masyarakat pada umumnya dan dapat lebih dikenal lagi oleh masyarakat secara luas.

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah penelitian dilakukan oleh peneliti dan mendapatkan hasil melalui triangulasi yakni observasi, wawancara dan dokumentasi di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan. Pada bab ini peneliti akan memaparkan deskripsi secara umum dan ringkas, hasil temuan di lapangan dan peneliti mencoba untuk melakukan analisis hasil penelitian tentang manajemen strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran yang meliputi: a) Perencanaan manajemen strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran; b) Implementasi manajemen strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran; c) Evaluasi manajemen strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran; d) Dampak manajemen strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran.

Komponen manajemen strategi menurut J. David Hunger dan Thomas L. Hunger Adapun rinciannya yakni sebagai berikut: a) Pemantauan lingkungan organisasi internal dan eksternal; b) Perumusan strategi; c) Implementasi strategi yang telah dirumuskan; d) Evaluasi strategi yang telah diimplimentasikan dan dilaksanakan.¹³⁹ Dari keempat komponen tersebut akan dibagi kedalam tiga aspek rumusan masalah, yaitu:

¹³⁹ Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Hal. 82-83

A. Perencanaan Manajemen Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa perencanaan manajemen strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran terdapat tiga komponen yaitu, pemantauan lingkungan organisasi yang dilihat dari segi internal dan eksternal serta perumusan strategi. Untuk pemantauan lingkungan organisasi dari segi internal berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada lembaga. Kekuatan yang dimiliki Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan yakni selalu berpegang teguh dengan Panca Jiwa Pondok Modern Darussalam Gontor. Isi Panca Jiwa, yaitu: a) Keikhlasan; b) Kesederhanaan; c) Berdikari; d) Ukhuwah Islamiyah; e) Kebebasan.

Selanjutnya, kelemahan yang dimiliki oleh Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan yakni keberadaan tutor yang mengajar tidak paten dalam artian tutor selalu berganti-ganti dalam satu mata pelajaran. Hal ini disebabkan karena seluruh tutor masih dalam proses studi diluar kota, Sehingga menyebabkan, pada saat jam mengajar tidak dapat hadir dan digantikan oleh tutor lainnya. Selain itu, kelemahan lainnya yakni adanya pesaing dalam satu karisidenan Madiun yang mana mendirikan lembaga yang sama. Sehingga, terkadang wali calon pelajar lebih memilih untuk mengikutkan anaknya di bimbingan yang berada pada

zona sekolah. Kedua hal tersebut menjadi kelemahan tersendiri bagi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan.

Berdasarkan paparan hasil penelitian diatas, sesuai dengan kajian teori yang mengatakan bahwa suatu perencanaan strategi dilihat dari 2 aspek yaitu dari lingkungan internal dan eksternal. Dari lingkungan eksternal terdapat 2 variabel yakni peluang dan ancaman. Peluang adalah kondisi lingkungan di luar organisasi yang bahkan dapat digunakan sebagai senjata untuk mempromosikan perusahaan atau organisasi.¹⁴⁰ Sedangkan, ancaman adalah kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran suatu organisasi atau perusahaan.¹⁴¹

Peluang yang didapat oleh lembaga ini adalah keberadaan BIMAGO Robithoh Magetan yang menjadi satu-satunya bimbingan belajar masuk Gontor yang ada di wilayah Kabupaten Magetan. Sehingga dapat menarik peminat yang ada di wilayah Kabupaten Magetan. Peluang kedua yakni berasal dari pembiayaan bimbingan belajar di BIMAGO Robithoh Magetan. Biaya pendaftaran relatif murah dengan melihat fasilitas yang didapat oleh calon pelajar. Untuk biaya SPP setiap bulan calon pelajar juga mendapatkan fasilitas yang memadai serta materi pembelajaran yang kompleks. Peluang ketiga yakni adanya donatur fasilitas tempat untuk BIMAGO Robithoh Magetan. Dengan adanya donatur fasilitas tempat bimbingan belajar, yang mana nantinya akan meminimalisir pengeluaran bagi BIMAGO Robithoh Magetan.

¹⁴⁰ Fajar Nur'Aini DF, *Teknik Analisa SWOT (Pedoman menyusun strategi yang efektif & Efisien serta cara mengelola kekuatan & ancaman)*, (Yogyakarta: Quadrant, 2016), Hal. 17

¹⁴¹ *Ibid.*, Hal. 18

Berdasarkan segi ancaman terdapat dua hal, yakni: *pertama*, adanya BIMAGO lainnya yang berdiri dalam satu Karisidenan Madiun. Hal tersebut bisa menjadi ancaman bagi BIMAGO Robithoh Magetan karena wali calon pelajar dapat memilih BIMAGO lain yang masih dalam satu karisidenan. *Kedua*, adanya peraturan baru yang mewajibkan ijazah untuk syarat pendaftaran tahun ini. Dengan adanya peraturan baru tersebut menjadikan peminat yang akan masuk Pondok Modern Darussalam Gontor akan berkurang. Hal tersebut dapat mengurangi peminat yang akan mendaftar di BIMAGO, khususnya pada BIMAGO Robithoh Magetan. Akan tetapi, dengan adanya peluang yang dapat dimanfaatkan, ancaman yang didapat tidak berpengaruh besar pada BIMAGO Robithoh Magetan.

Perencanaan manajemen strategi dari segi lingkungan internal itu sendiri terdiri dari variabel kekuatan dan kelemahan yang ada di dalam organisasi tetapi biasanya tidak berada dalam kendali jangka pendek manajemen puncak.¹⁴² Kekuatan dan kelemahan dalam suatu organisasi sangat berpengaruh pada perencanaan manajemen strategi suatu lembaga. Hal ini disebabkan sebagai analisis dalam menentukan strategi yang akan digunakan. Sehingga strategi tersebut dapat terlaksana dengan program-program yang telah disusun dengan mengacu pada kekuatan dan kelemahan yang ada. Dilihat dari kekuatan yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan yaitu berpedoman pada Panca Jiwa Pondok Modern Darussalam Gontor akan memudahkan dalam meminimalisir kelemahan yang ada.

¹⁴² J. David Hunger, Thiomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020), Hal. 11

Berdasarkan sudut pandang kelemahan yang mana berasal dari tutor yang belum konsisten maka dengan secara ikhlas tutor yang lain akan mengganti tutor yang berhalangan. Kelemahan yang kedua, berasal dari adanya BIMAGO lainnya dalam satu karisidenan, dengan berpegang teguh pada salah satu Panca Jiwa Pondok Modern Darussalam Gontor yaitu ukhuwah islaiyah akan terjalin hubungan silaturahmi yang baik antara BIMAGO Robithoh Magetan dengan BIMAGO lainnya yang berada dalam satu karisidenan. Selain itu, antar BIMAGO juga dapat saling memotivasi.

Dalam perencanaan manajemen strategi, hal yang harus dilakukan yaitu merumuskan strategi. Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk pengelolaan peluang dan ancaman lingkungan yang efektif, dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Setelah dilihat dari aspek peluang dan ancaman serta kekuatan dan kelemahan barulah dapat merumuskan strategi yang akan digunakan dalam lembaga.¹⁴³

BIMAGO Robithoh Magetan telah merumuskan strategi yang mana dimulai dari menentukan misi dan tujuan yang akan dicapai oleh lembaga. Strategi yang digunakan BIMAGO Robithoh Magetan ada tiga, yaitu: 1) Strategi bagi calon pelajar; 2) Strategi bagi tutor; 3) Strategi lingkungan. Selanjutnya yaitu, mengembangkan strategi dengan mengadakan program yang lebih spesifik. Dengan adanya program ini dapat membantu terjalannya strategi yang telah dirumuskan oleh

¹⁴³ *Ibid.*, Hal. 12

BIMAGO Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran. Perumusan strategi juga harus selalu berpedoman dengan kebijakan yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan.

B. Implementasi Manajemen Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti menemukan bahwa implementasi yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan berjalannya program yang telah dirumuskan sebelumnya. Program yang dimiliki oleh BIMAGO Robithoh Magetan yakni:

a. Pembelajaran rutin untuk calon pelajar

Pembelajaran rutin ini berlangsung dalam satu minggu terdapat dua pertemuan, yaitu di hari Sabtu dan Minggu. Pembelajaran di hari Sabtu akan dimulai pukul 13.00 hingga 17.00 WIB, sedangkan pembelajaran di hari Minggu akan dimulai pukul 09.00 hingga 15.00. Adapun mata pelajaran yang akan dipelajari di hari Sabtu, yaitu ibadah amaliyah yang meliputi praktek shalat wajib dan sunah, praktek wudhu, praktek tayamum, praktek sujud syukur, sujud sahwi, dan sebagainya. Lalu akan dilanjutkan dengan mata pelajaran tajwid. Sebelum belajar ilmu tajwid calon pelajar akan diminta untuk tahsin bacaan Al-Qur'an. Sedangkan mata pelajaran dihari Minggu yaitu berhitung, berhitung yang dimaksud disini adalah mata pelajaran matematika kelas 6 SD pada umumnya. Lalu akan dilanjutkan dengan mata pelajaran ibadah qouliyah yang meliputi hafalan do'a sehari-hari, hafalan surat An-Nas

sampai Ad-Dhuha dan ditutup dengan mata pelajaran imla' atau dikte tulis arab. Yang mana tutor akan membacakan kata atau kalimat dalam Bahasa Arab, lalu calon pelajar akan mendengarkan dan memperhatikan apa yang diucapkan tutor selanjutnya calon pelajar akan menuliskan apa yang diucapkan oleh tutor.

b. Diadakannya Malam Bina Taqwa (MABIT) setiap bulan

BIMAGO Robithoh Magetan selalu rutin mengadakan MABIT setiap satu bulan sekali. MABIT ini diadakan di minggu terakhir atau minggu keempat. Ketika MABIT, calon pelajar akan belajar hidup mandiri sebagai simulasi untuk hidup di pondok.

c. Mabit ramadhan

Berbeda dengan MABIT yang diselenggarakan secara rutin setiap bulan. Jika MABIT rutin hanya berjalan 2 hingga 3 hari saja, MABIT ramadhan ini akan berjalan selama 10 hari selama bulan Ramadhan. Untuk kegiatan kurang lebih hampir sama dengan kegiatan saat MABIT yang diadakan satu bulan sekali.

d. Diadakanya *try out* setiap bulan

Try out ini diadakan untuk dapat memberikan evaluasi bagi calon pelajar. Selain itu juga untuk mempersiapkan diri calon pelajar dalam mengikuti ujian masuk Pondok Modern Darussalam Gontor. *Try out* yang diadakan oleh BIMAGO ini terbagi menjadi dua, yakni lisan dan tulis. Untuk lisannya, calon pelajar akan diuji oleh 2 hingga 3 ustadz. Adapun materi yang perlu dipersiapkan yakni, bacaan Al-Qur'an

beserta tajwidnya, ibadah amaliyah dan ibadah qouliyah. Untuk tulis, berhitung dan imla'.

- e. Pendampingan calon pelajar saat pemberangkatan ke Pondok Modern Darussalam Gontor

Pendampingan yang dilakukan BIMAGO Robithoh Magetan ini bertujuan untuk mengarahkan calon pelajar ketika berada di Pondok Modern Darussalam Gontor. Pendampingan ini akan dilakukan ketika pemberangkatan hingga pengumuman kelulusan dibacakan dan calon pelajar juga akan diantar ke pondok masing-masing oleh pendamping dari BIMAGO Robithoh Magetan.

- f. Peningkatan kompetensi tutor melalui diskusi rutin antar pengurus dan tutor

Peningkatan kompetensi bagi tutor ini dilakukan melalui diskusi rutin yang diadakan setiap bulan. Diskusi ini akan membahas tentang materi-materi yang akan disampaikan kedepannya dan penyelarasan dalam penyampaian materi. Selain diadakannya diskusi materi, disini tutor juga akan di evaluasi oleh pengurus dan akan diadakan musyawarah terkait pemecahan masalah yang dihadapi.

- g. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan

Dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan akan menarik minat calon pelajar dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Maka dari itu, tutor yang mengajar harus kreatif dalam menyampaikan materi agar calon pelajar tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran yang ada.

- h. Mengadakan evaluasi hasil pembelajaran setiap tahunnya.

Evaluasi ini bertujuan untuk terus peningkatan mutu pembelajaran yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan. Hal tersebut perlu dilakukan agar menjadi tolak ukur untuk tahun-tahun mendatang. Dengan adanya evaluasi akan menjadikan BIMAGO Robithoh Magetan lebih baik kedepannya. Selain itu kekurangan yang ada dapat diketahui dan dapat dijadikan pembelajaran untuk tahun berikutnya agar tidak terulangi kembali.

- i. Menjalani silaturahmi dengan calon wali santri sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran.

Dengan terjalinnya silaturahmi yang baik antar pengurus BIMAGO dan wali calon pelajar juga akan memudahkan komunikasi antar keduanya. Hal ini dilakukan agar keduanya juga dapat membangun kepercayaan bersama untuk terus memajukan BIMAGO Robithoh Magetan dan meluluskan calon pelajar ke Pondok Modern Darussalam Gontor.

Program dalam implementasi strategi ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen bahwasanya arti dari program sendiri yaitu pernyataan kegiatan atau langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan rencana sekali pakai.¹⁴⁴ Dengan adanya program ini diharapkan dapat membantu berjalannya suatu strategi yang telah direncanakan.

¹⁴⁴ *Ibid.*, Hal. 17

Implementasi dari seluruh program ini juga harus sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dan sesuai dengan prosedur yang dijalankan. Jika seluruh program telah terimplementasikan sesuai dengan anggaran dan prosedur yang ada, maka program telah terealisasi dengan baik. Dengan begitu strategi yang telah dirumuskan akan terwujud dan tidak menjadi sebuah wacana saja.

Pengelolaan anggaran yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan akan dikelola oleh bendahara lembaga. Untuk pelaksanaan program yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan, bidang kurikulum yang akan berkoordinasi langsung dengan bendahara lembaga guna untuk memusyawarahkan dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan. Setelah hasil dari musyawarah didapatkan, maka anggaran dana tersebut akan diajukan kepada ketua lembaga guna untuk mendapat persetujuan dan dana dapat dicairkan oleh bendahara lembaga.

Adanya anggaran di BIMAGO Robithoh Magetan ini juga sesuai dengan dengan teori yang dikemukakan oleh J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen yaitu arti dari anggaran sendiri adalah program yang dinyatakan dalam satuan uang, setiap program akan dinyatakan secara rinci dalam hal biaya, yang dapat digunakan untuk merencanakan dan mengendalikan.¹⁴⁵

. Selain adanya prosedur untuk pencairan dana, prosedur juga dilaksanakan untuk keberhasilan proses pembelajaran. Prosedur disini

¹⁴⁵ *Ibid.*, Hal. 18

dikhususkan bagi calon pelajar dan tutor Hal tersebut merupakan upaya dari BIMAGO Robithoh Magetan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan. Arti prosedur yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan sesuai dengan teori J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen yaitu prosedur adalah sistem langkah-langkah atau teknik berurutan yang menjelaskan secara rinci bagaimana tugas atau pekerjaan diselesaikan.¹⁴⁶

Implementasi manajemen strategi yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan juga sesuai dengan teori J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, bahwasanya implementasi strategi yaitu proses dimana manajemen menerapkan strategi dan kebijakannya melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur.¹⁴⁷

C. Evaluasi Manajemen Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

Evaluasi merupakan langkah penting yang harus dijalankan dalam sebuah lembaga atau organisasi. Hal ini dapat menunjang keberhasilan di tahun-tahun yang akan datang. Adapun evaluasi yang diadakan oleh BIMAGO Robithoh Magetan ini berasal dari internal dan eksternal. Adapun evaluasi internal ini juga terbagi menjadi dua, yakni evaluasi yang disampaikan oleh penasehat BIMAGO Robithoh Magetan. Evaluasi ini dilakukan setiap 6 bulan sekali. Sedangkan evaluasi selanjutnya disampaikan oleh ketua BIMAGO Robithoh Magetan yang rutin diadakan

¹⁴⁶ *Ibid.*, Hal. 18

¹⁴⁷ *Ibid.*, Hal. 17

setiap 1 bulan sekali. Untuk evaluasi eksternal akan disampaikan oleh Wakil Direktur KMI Pondok Modern Darussalam Gontor yang mana dibacakan setiap 1 tahun sekali. Dengan adanya evaluasi dari seluruh pihak diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi BIMAGO Robithoh Magetan untuk menjadi lembaga yang lebih baik.

Menurut J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen arti evaluasi adalah proses di mana aktivitas perusahaan dan hasil kerja dipantau dan kinerja aktual dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan.¹⁴⁸ Teori yang diungkapkan oleh J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen tersebut sesuai dengan evaluasi yang diadakan oleh BIMAGO Robithoh Magetan.

D. Dampak Manajemen Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

Dampak manajemen strategi BIMAGO Robithoh Magetan yang dirasakan oleh calon pelajar dan tutor adalah calon pelajar semakin giat mengikuti pembelajaran yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan. Karena calon pelajar mengerti bahwa pesaingnya tidak hanya berasal dari daerah Magetan saja. Akan tetapi, juga berasal dari seluruh Indonesia dan luar negeri. Dengan adanya semangat yang tinggi dari calon pelajar akan memudahkan tutor dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dampak kedua yakni calon pelajar bertambah rajin membantu kedua orangtua menyelesaikan pekerjaan rumah. Karena di BIMAGO Robithoh Magetan tidak hanya belajar materi pembelajaran saja, akan tetapi calon pelajar juga

¹⁴⁸ *Ibid.*, Hal. 19

diajari cara hidup mandiri dan pembetukan karakter yang akan berguna bagi calon pelajar sendiri nantinya. Dampak ketiga yakni calon pelajar telah mempersiapkan diri secara matang untuk mengikuti test masuk Pondok Modern Darussalam Gontor. Karena sejak jauh-jauh hari calon pelajar telah mempersiapkan materi yang akan diujikan nantinya secara baik. Dengan mengikuti pembelajaran yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan, calon pelajar sudah terlatih secara mental karena ujian yang diadakan di BIMAGO Robithoh Magetan pun kurang lebih sama dengan ujian yang diadakan ketika test masuk Pondok Modern Darussalam Gontor. Hal tersebut menjadikan calon pelajar lebih siap mengikuti test masuk Pondok Modern Darussalam Gontor.

Dampak yang telah disampaikan diatas, sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Martinis dan Maisah bahwasanya keberhasilan mutu pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut yaitu:

- a. Siswa dan guru
- b. Kurikulum
- c. Sarana dan prasarana
- d. Pengelolaan sekolah, meliputi pengelolaan kelas, guru, siswa, sarana dan prasarana, peningkatan tata tertib, dan kepemimpinan
- e. Pengelolaan proses pembelajaran, meliputi penampilan guru, penguasaan materi, serta penguasaan strategi pembelajaran
- f. Pengelolaan dana
- g. Evaluasi

h. Kemitraan, meliputi hubungan sekolah dengan lembaga lain

Dari faktor penunjang keberhasilan mutu pembelajaran diatas, BIMAGO Robithoh Magetan telah mengimplementasikan seluruh faktor tersebut. Sehingga mutu pembelajaran yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan dapat dikatakan berhasil. Karena telah memenuhi seluruh faktor yang ada. Meskipun tetap ada evaluasi untuk terus memperbaiki diri sehingga BIMAGO Robithoh Magetan dapat berkembang lebih maju dan lebih berkualitas. Dengan adanya peningkatan mutu, BIMAGO Robithoh Magetan dapat lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas yang siap menghantarkan putra putrinya lulusn menjadi santri Pondok Modern Darussalam Gontor.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan peneliti diatas, maka peneliti akan memberikan kesimpulan terkait dengan manajemen strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan dalam peningkatan mutu pembelajaran dengan mengacu pada fokus penelitian, antara lain:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh BIMAGO Robithoh Magetan dilakukan secara beruntut dimulai dari adanya pengamatan lingkungan. Pengamatan lingkungan ini terdiri dari kekuatan dan kelemahan apa yang dimiliki oleh BIMAGO Robithoh Magetan. Selanjutnya, merumuskan strategi berdasarkan dengan pengamatan lingkungan dari segi eksternal maupun internal dan dipertimbangkan dengan peluang serta ancaman yang akan diterima oleh BIMAGO Robithoh Magetan. Dalam perumusan strategi BIMAGO Robithoh Magetan mengacu pada misi serta tujuan yang akan dicapai. Sehingga dapat menghasilkan program yang sesuai dengan misi dan tujuan dari BIMAGO Robithoh Magetan.
2. Implementasi dari program yang telah dirumuskan tersebut tetap disesuaikan dengan anggaran serta prosedur yang ada. Dengan demikian implementasi tersebut dapat dilakukan dengan baik oleh BIMAGO Robithoh Magetan. Dengan adanya anggaran juga

membantu mensukseskan sebuah program yang telah direncanakan sebelumnya.

3. Evaluasi yang dilakukan oleh BIMAGO Robithoh Magetan tidak hanya dari internal saja. Melainkan juga terdapat evaluasi dari pihak eksternal. Evaluasi tersebut dikhususkan bagi pengurus BIMAGO Robithoh Magetan dan tutor yang mengajar di BIMAGO Robithoh Magetan. Selain adanya evaluasi khusus pengurus BIMAGO Robithoh Magetan dan tutor, juga terdapat evaluasi yang dikhususkan bagi calon pelajar. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk terus memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada BIMAGO Robithoh Magetan serta evaluasi tersebut dapat digunakan untuk bahan pertimbangan perencanaan bagi BIMAGO Robithoh Magetan kedepannya.
4. Dampak yang diberikan oleh BIMAGO Robithoh Magetan merupakan dampak positif. Dengan adanya dampak positif yang diberikan maka upaya BIMAGO Robithoh Magetan untuk peningkatan mutu pembelajaran telah mencapai tujuan. Karena seluruh faktor penentu keberhasilan mutu pembelajaran juga telah terpenuhi. Dengan begitu BIMAGO Robithoh Magetan dapat dengan mudah menghantarkan calon pelajar untuk menjadi santri Pondok Modern Darussalam Gontor.

B. Saran

1. Bagi lembaga

Diharapkan untuk terus peningkatan kualitas pembelajaran dengan memperbaiki dan memperbarui program-program yang telah ada.

Karena adanya pesaing dari calon pelajar yang bertambah setiap tahunnya.

2. Bagi tutor

Diharapkan untuk bisa terus menjadi contoh yang baik bagi seluruh calon pelajar dan selalu menyampaikan pembelajaran yang lebih variatif untuk peningkatan minat serta semangat calon pelajar. Serta lebih mendalami materi yang akan disampaikan kepada calon pelajar.

3. Bagi calon pelajar

Diharapkan untuk terus bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan. Serta diharapkan untuk lebih sering mengaplikasikan pembelajaran yang telah disampaikan oleh tutor. Dengan begitu akan ada banyak manfaat yang didapatkan oleh calon pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

- . Diakses pada tanggal 07 Februari 2022. Pukul 22.30 WIB
- Aditama Roni Angger. 2020. Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi. Malang: AE Publishing,
- Aisyah Siti. 2015. Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar. Sleman: Deepublish
- Amrizal Moh Fahmi, Lestari Gunarti Dwi. 2020. Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran Dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilhami, Jurnal Pendidikan Untuk Semua, Volume 4, Nomor 1
- Anggito Albi, Setiawan Johan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV. Jejak
- Azizah. 2021. Peran Dan Tantangan Guru Dalam Membangun Peradaban Manusia (Upaya Strategis dan Konkret Seorang Guru). Surabaya: Global Asara Press,
- Bungin Burhan. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta ilmu-Ilmu Sosial lainnya),. Jakarta: Kencana
- Catio Mukhlis, dkk. 2021. Manajemen Strategi, Tangerang: Indigo Media
- Darmadi Hamid. 2019. Pengantar Pendidikan Era Globalisasi (Konsep Dasar, Teori, Strategi Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi). Banten: AnImage
- Elbadiansyah, Masyni. 2021. Belajar & Pembelajaran (Konsep, Teori ,dan Praktik),. Samarinda: Sebatik
- Firdaus Erwin, dkk. 2021. Manajemen Mutu Pendidikan. Medan: Yayasan Kita

Menulis

- Fory A. Naway, Crisanto R. Djaufan, Fita Estetika Tundu. 2015. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Gorontalo. Penelitian Kolaboratif Universitas Negeri Gorontalo
- Helaluddin, Wijaya Hengki. 2019. Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori & Praktik), Jakarta: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
- Mahmud. 2019. Sistem Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Analisis Terapan Metode Dalam Kegiatan Pembelajaran Formal Dan Nonformal. Jurnal Pendidikan Mandala. Vol. 4, No. 5
- Mahmudah Fitri Nur. 2021. Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas Ti. 8. Yogyakarta: UAD Press
- Mamik. 2015. Metodologi Kualitatif. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Mardawani. 2020. Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif). Sleman: Deepublish
- Marliana Gazali. 2013. Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa. Vol. 6, No. 1, Kendari: Jurnal Al-Ta'dib,
- Mekarisce Arnild Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12, Edisi 3, 2020
- Moleong Lexy J.. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyono Sri, dkk. 2021. Pengantar Manajemen. Bandung: CV. Media Sains Indonesia

- Nurdiansyah Haris, Rahman Robbi Saepul, Pengantar Manajemen, Yogyakarta:
Dindra Kreatif
- PP Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Pasal 14 ayat 3 Tahun 2007
- Pratama Rheza. 2020. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Deepublish
- Rahma Rezka Arina, dkk. 2021. Pengembangan Metode Pembelajaran Jarak Jauh
Pada Masa Covid-19 Melalui Virtual Learning Dalam Optimalisasi
Perkembangan Anak Usia Dini, Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia
- Ramdhan Muhammad. 2021. Metode Penelitian. Surabaya: Cipta Media
Nusantara
- Rosyid Moh. Zaiful, dkk. 2020. Pesantren dan Pengelolaannya. Pamekasan: Duta
Media Publising
- Rukhayati Siti. 2020. Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik
Al Falah Salatiga. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga
- Rukin. 2019. Metodologi Penelitian kualitatif. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar
Cendekia Indonesia
- Rusdiana Ahmad. 2016. Organisasi Lembaga Pendidikan. Bandung: Pusat
Penelitian Dan Penerbitan UIN SGD & Pustaka Tresna Bhakti Press
- Sagala Syaiful. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta, 2005
- Sarina, Mardalena. 2017. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Deepublish
- Silalahi Melda. 2018. Reformulasi Rencana Strategi Di Bimbingan Belajar
Binasiswa Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. Thesis
Universitas Pasundan
- Siyoto Sandu, Sodik Ali. 2015. Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Literasi
Media Publishing

- Solikah Alfiatu, Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan: Studi Multi Situs Di Mi Darul Muta'alimin Patianrowo Nganjuk, MI Muhammadiyah 1 Pare dan SD Katolik Frateran 1 Kota Kediri, Didaktika Religia, Volume 2, Nomor 1, 2014
- Sucahyowati Hari. 2017. Pengantar Manajemen, Malang: Wilis
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suhardan Dadang. 2010. Supervisi Profesional Layanan Dalam Peningkatan Mutu Pengajaran di Era Otonomi Daerah, Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata Nana Syaodih, dkk. 2006. Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip, dan Instrumen). Bandung: Refika Aditama
- Sutiah. 2016. Teori Belajar Dan Pembelajaran, Sidoarjo: Nizamia Learning Center,
- Tambunan Hardi, dkk. 2021. Manajemen Pembelajaran, Bandung: CV. Media Sains Indonesia
- Thoif Mokh. 2021. Tinjauan Yuridis Pendidikan Nonformal Dalam Sistem Pendidikan Nasional, Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama
- Triyono Urip. 2019. Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan (Formal, Non Formal, dan Informal). Sleman: CV. Budi Utama.
- Umar Husein. 2008. Strategic Management In Action. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Umrati, Wijaya Hengki. 2020. Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep Dalam

- Penelitian Pendidikan), Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- UU Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 20 Nomor 20 Tahun 2003
- UU Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 ayat 4 Nomor 20 Tahun 2003
- UU Sistem Pendidikan Nasional Pasal 6 ayat 1 Nomor 20 Tahun 2003
- Wulandari Mega, Soedjarwo. 2017. Manajemen Pembelajaran Pada Lembaga Bimbingan Belajar Dalam Peningkatan Kompetensi Peserta Didik (Studi Pada LBB Klinik Belajar Edu Privat Di Kota Baru Driyorejo Gresik). E-Jurnal UNESA
- Yam Jim Hoy. 2020. Manajemen Strategi (Konsep & Implementasi), Makassar: CV. Nas Media Pustaka
- Yamin Martinis, Maisah. 2009. Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada
- Yusuf Muri. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan, Jakarta: Kencana

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 (SURAT IZIN PENELITIAN)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 446/Un.03.1/TL.00.1/03/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

11 Maret 2022

Kepada
Yth.Kepala Lembaga Bimbingan Masuk Gontor Magetan
di
Magetan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ayatullah Ruhullah H. P. H
NIM : 18170061
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : **Manajemen Strategi Lembaga Bimbingan Masuk Gontor Magetan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran**
Lama Penelitian : **Maret 2022** sampai dengan **Mei 2022** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Al Dehan,
Wakil Dehan Bidang Akaddeмик
Dh. Muhammad Walid, MA
NIB 18730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

LAMPIRAN 2 (INSTRUMEN PENELITIAN)

Pertanyaan

No	Fokus Penelitian	Instrumen Penelitian	Sasaran
1.	Bagaimana perencanaan strategi di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan ?	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apa ancaman dan peluang selama proses pembelajaran ? 2) Bagaimana peningkatan jumlah pendaftar dari tahun ke tahun ? 3) Berapa jumlah pendaftar tahun ini ? 4) Apa latar belakang calon pelajar mendaftarkan diri di BIMAGO Robithoh Magetan ? 5) Berapa jumlah biaya pendaftaran BIMAGO Robithoh Magetan ? 6) Berapa SPP setiap bulannya ? 7) Apa kekuatan dan kelemahan selama proses pembelajaran ? 8) Apa saja keunggulan strategi BIMAGO Robithoh Magetan ? 9) Apa saja strategi yang digunakan dalam peningkatan mutu pembelajaran ? 	Ketua Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Bidang kurikulum dan pengajar, tutor
2.	Bagaimana implementasi strategi di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan ?	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana pelaksanaan 2) Kapan waktu pembelajaran yang ada di BIMAGO Robithoh Magetan ? 3) Bagaimana cara tutor dalam membimbing calon pelajar dalam memantapkan niat calon pelajar untuk belajar di Gontor ? 	Ketua Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Bidang kurikulum dan pengajar, tutor
		<ol style="list-style-type: none"> 1) Apa yang anda rasakan saat belajar di BIMAGO Robithoh Magetan ? 2) Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika di BIMAGO Robithoh Magetan ? 3) Bagaimana cara tutor mengajar ? 4) Apa kesulitan yang anda alami ketika belajar di BIMAGO Robithoh Magetan ? 	Calon pelajar

		<p>5) Bagaimana tingkat pemahaman anda tentang pelajaran yang diajarkan ?</p> <p>6) Apa yang anda senangi ketika belajar di BIMAGO Robithoh Magetan ?</p> <p>7) Apa yang tidak anda senangi ketika belajar di BIMAGO Robithoh Magetan ?</p>	
3.	<p>Bagaimana evaluasi strategi di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan ?</p>	<p>1) Apa upaya tutor dalam menangani calon pelajar yang lambat dalam menyerap pelajaran ?</p> <p>2) Apa saja strategi yang digunakan dalam peningkatan kualitas tutor ?</p> <p>3) Bagaimana kualitas tutor yang mengajar di BIMAGO Robithoh Magetan ?</p> <p>4) Bagaimana kualifikasi riwayat pendidikan tutor ?</p> <p>5) Apa strategi yang digunakan dalam peningkatan kualitas belajar calon pelajar ?</p> <p>6) Bagaimana hasil belajar calon pelajar ?</p> <p>7) Apakah ada <i>punishment</i> dan <i>rewards</i> dalam proses pembelajaran ?</p>	<p>Ketua Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Bidang kurikulum dan pengajar, tutor</p>
4.	<p>Bagaimana dampak strategi di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan ?</p>	<p>1) Bagaimana hasil keberhasilan BIMAGO Robithoh Magetan menghantarkan calon pelajar di Gontor ?</p> <p>2) Apa dampak positif yang diterima oleh calon pelajar ?</p>	<p>Ketua Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan, Bidang kurikulum dan pengajar, tutor</p>

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI

1. Kegiatan Wawancara



Wawancara dengan Ketua Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO)
Robithoh Magetan



Wawancara bersama Bidang Kurikulum dan Pengajaran Lembaga Bimbingan
Masuk Gontor (BIMAGO) Robithoh Magetan



Wawancara dengan tutor ibadah qouliyah



Wawancara dengan tutor imla'



Wawancara dengan tutor tajwid



Wawancara dengan calon pelajar Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO)
Robithoh

Magetan



Wawancara dengan calon pelajar Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO)
Robithoh Magetan



Proses pembelajaran saat MABIT



Salah satu kegiatan saat MABIT



Kegiatan senam pagi saat MABIT



Kegiatan mengaji dan hafalan shubuh saat MABIT



Kegiatan makan bersama saat MABIT



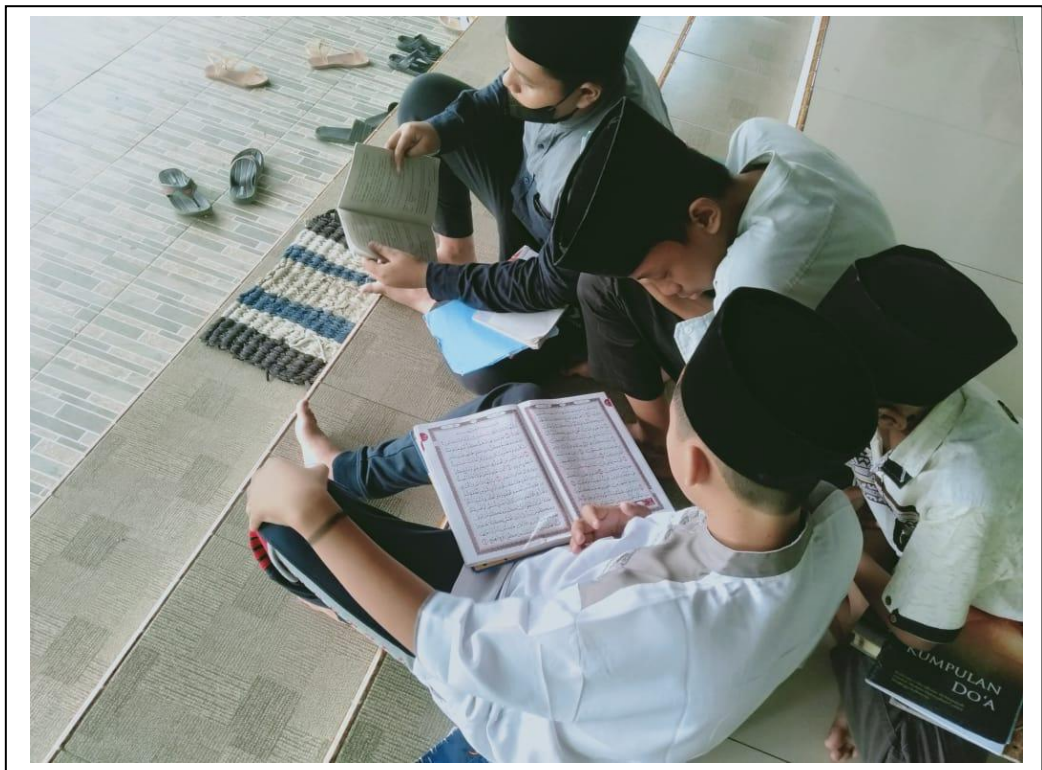
Kegiatan belajar malam saat MABIT berlangsung



Try out ujian lisan setiap bulan



Try out ujian tulis setiap bulan



Suasana belajar saat ujian lisan



Suasana proses pembelajaran rutin setiap minggu



Pemberian *reward*



Tutor zonasi



Perkumpulan dengan wali calon pelajar



Kegiatan saat MABIT di BIMAGO Robithoh Magetan



Pemberangkatan ke Pondok Modern Darussalam Gontor



Pendampingan saat pemberangkatan ke Pondok Modern Darussalam Gontor



Proses pembelajaran saat berada di Pondok Modern Darussalam Gontor

LAMPIRAN 4 (BIODATA MAHASISWA)



Nama : Ayatullah Ruhullah Hafiizh Prastian Hadi
NIM : 18170061
Tempat, Tanggal lahir : Magetan, 03 Mei 1998
Fakultas/Jurusan : FITK/Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Jl. Notoyudho 15/04 Kraton, Maospati, Magetan
No. Telepon : 085806154480
Alamat Email : ayatullahruhullahh@gmail.com